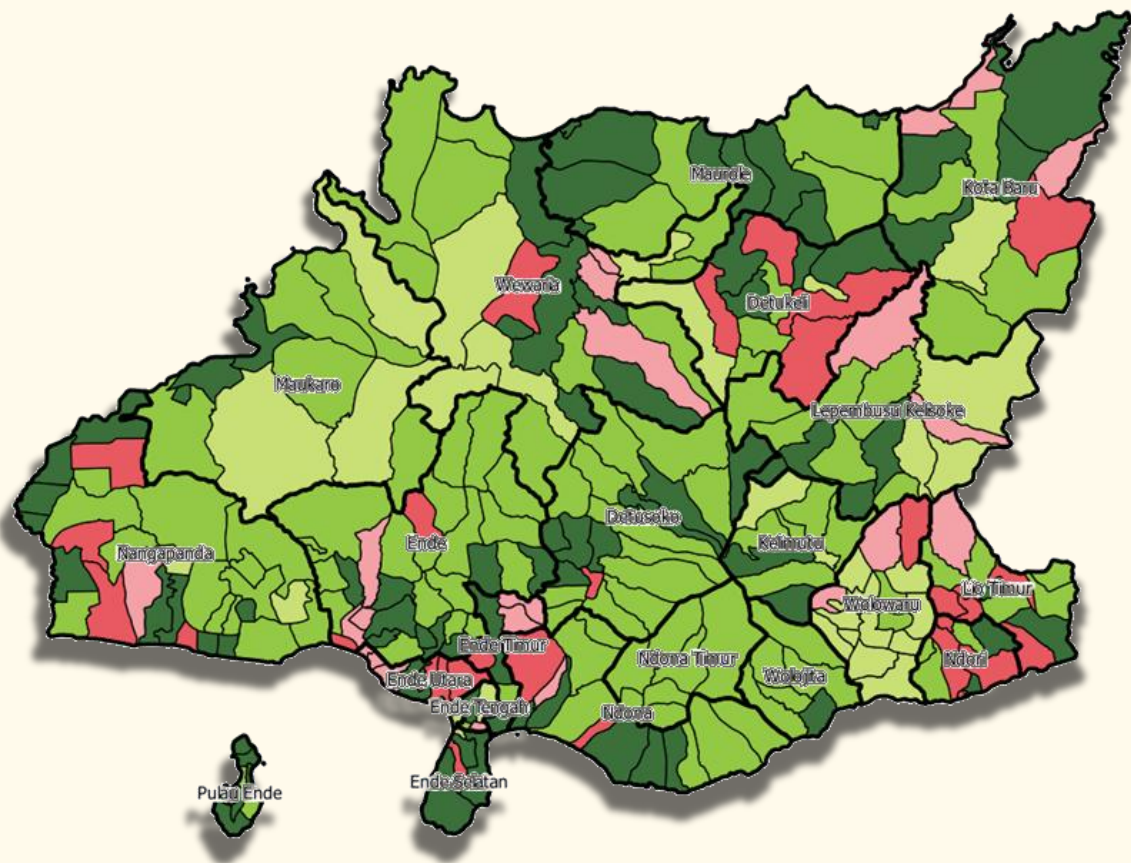




PETA KETAHANAN DAN KERENTANAN PANGAN

(FOOD SECURITY AND VULNERABILITY ATLAS)

KABUPATEN ENDE TAHUN 2025



DINAS KETAHANAN PANGAN
KABUPATEN ENDE
2025



SAMBUTAN BUPATI ENDE

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Salve

Syalom

Om Swastiatsu

Namo Buddaya

Salam Kebajikan

Salam Sejahtera untuk kita sekalian



Sebagai umat beriman, marilah pada kesempatan yang berbahagia ini, saya mengajak kita sekalian untuk memanjatkan Puji dan Syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat dan ridho-Nya, kita masih diberi kesempatan dan kesehatan untuk terus menata dan membangun “bumi Kelimutu” Kabupaten Ende tercinta ini, khususnya dalam upaya peningkatan kondisi ketahanan pangan dan gizi masyarakat.

Sebagaimana diketahui bersama bahwa ketahanan pangan merupakan suatu kondisi terpenuhinya pangan bagi negara sampai dengan perseorangan yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan dan budaya masyarakat untuk hidup sehat, aktif dan produktif secara berkelanjutan.

Pasal 114 Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan dan Pasal 75 Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2015 tentang Ketahanan Pangan dan Gizi mengamanatkan bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangannya berkewajiban membangun, menyusun, dan mengembangkan Sistem Informasi Pangan dan Gizi yang terintegrasi, yang dapat digunakan untuk perencanaan, pemantauan dan evaluasi, stabilisasi pasokan dan harga pangan serta sebagai sistem peringatan dini terhadap masalah pangan dan kerawanan pangan dan gizi.

Dalam rangka menyediakan informasi ketahanan pangan yang akurat dan komprehensif, maka disusunlah Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan (*Food Security And Vulnerability Atlas/FSVA*) sebagai salah satu instrumen yang dapat digunakan untuk monitoring ketahanan pangan wilayah.

Hasil analisis yang tergambar dalam buku Food Security And Vulnerability Atlas (FSVA) ini menyajikan rekomendasi dan solusi yang tepat dalam berbagai tahapan sesuai dengan prioritas masalah untuk mengurangi kesenjangan

ketahanan pangan dan gizi yang merupakan tantangan yang cukup besar di Kabupaten Ende tercinta ini.

Akhirnya, saya menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak, khususnya kepada Pimpinan dan Jajaran Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Ende bersama tim penyusun dari instansi terkait (Dinas Pertanian Kabupaten Ende, Dinas Kesehatan Kabupaten Ende, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Ende, BAPPEDA Kabupaten Ende dan Badan Pusat Statistik Ende) atas komitmen, dukungan dan kerjasama yang intensif dalam upaya penyusunan buku Food Security And Vulnerability Atlas (FSVA) ini. Kiranya, buku peta ketahanan dan kerentanan pangan yang telah dibuat ini dapat bermanfaat dalam meningkatkan kondisi ketahanan pangan Kabupaten Ende ke depan oleh seluruh pemangku kepentingan terkait demi terwujudnya masyarakat Kabupaten Ende yang mandiri, sejahtera dan berkeadilan.



YOSEF BENEDIKTUS BADEODA

KATA PENGANTAR

Salam Sejahtera,

Puji dan Syukur Kehadirat Tuhan Yang Esa, atas berkat dan limpahan nikmat yang diberikan kepada kita, sehingga Laporan Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan (*Food Security And Vulnerability Atlas/FSVA*) Kabupaten Ende Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2025 dapat diselesaikan. Hal ini menunjukkan bahwa Pemerintah Kabupaten Ende selalu berupaya menuntaskan permasalahan pangan dan gizi yang terjadi di wilayah ini.

Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Kabupaten Ende Tahun 2025 adalah sebuah alat yang sangat penting, dibuat untuk dapat menyajikan informasi yang riil dan lengkap tentang kondisi ketahanan dan kerentanan pangan pada seluruh wilayah desa/kelurahan di Kabupaten Ende, dengan menggunakan 6 (enam) indikator yang sangat berpengaruh terhadap kondisi ketahanan dan kerentanan pangan kronis.

Hasil analisis yang tergambar dalam buku *Food Security And Vulnerability Atlas (FSVA)* ini menyajikan rekomendasi dan solusi yang tepat dalam berbagai tahapan sesuai dengan prioritas masalah untuk mengurangi kesenjangan ketahanan pangan dan gizi yang merupakan tantangan yang cukup besar di Kabupaten Ende.

Akhirnya kami menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak atas komitmen, dukungan dan kerjasama yang intensif dalam upaya penyusunan buku *Food Security And Vulnerability Atlas (FSVA)* ini. saran perbaikan sangat diharapkan demi kesempurnaan buku *Food Security And Vulnerability Atlas (FSVA)* di tahun-tahun mendatang, dan semoga buku ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dalam pembangunan ketahanan pangan dan gizi di Kabupaten Ende. Terima kasih.


Plt. Kepala Dinas Ketahanan Pangan
Kabupaten Ende
Mathilda, Claudensia Ilmoe, SP
Pembina Utama Muda
NIP. 19680407 199803 2 007

RINGKASAN EKSEKUTIF

1. Ketersediaan informasi ketahanan pangan yang akurat, komprehensif, dan tertata dengan baik sangat penting untuk mendukung upaya pencegahan dan penanganan kerawanan pangan dan gizi, karena dapat memberikan arah dan rekomendasi kepada pembuat keputusan dalam penyusunan kebijakan dan program serta pelaksanaan intervensi di tingkat pusat dan daerah. Penyediaan informasi diamanahkan dalam Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan dan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2015 tentang Ketahanan Pangan dan Gizi, bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangannya berkewajiban untuk membangun, menyusun, dan mengembangkan Sistem Informasi Pangan dan Gizi yang terintegrasi.
2. Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan (*Food Security And Vulnerability Atlas-FSVA*) merupakan peta tematik yang menggambarkan visualisasi geografis dari hasil analisa data indikator kerentanan terhadap kerawanan pangan. Informasi dalam FSVA menjelaskan lokasi wilayah rentan terhadap kerawanan pangan dan indikator utama daerah tersebut rentan terhadap rawan pangan.
3. FSVA Kabupaten merupakan peta yang menggambarkan situasi ketahanan dan kerentanan pangan wilayah desa/kelurahan. Indikator yang digunakan dalam penyusunan FSVA merupakan turunan dari tiga aspek ketahanan pangan, yaitu (i) Aspek Ketersediaan Pangan; (ii) Aspek Akses Terhadap Pangan; dan (iii) Aspek Pemanfaatan Pangan.
4. Indikator yang digunakan dalam FSVA Kabupaten terdiri dari 6 (enam) indikator yang mencerminkan tiga aspek ketahanan pangan, yaitu :
 - a. Indikator aspek ketersediaan pangan adalah (1) Rasio luas baku lahan pertanian terhadap jumlah penduduk desa; (2) Rasio jumlah sarana dan prasarana penyedia pangan terhadap jumlah rumah tangga.
 - b. Indikator pada akses pangan adalah (1) Rasio penduduk dengan tingkat kesejahteraan terendah terhadap total jumlah penduduk; (2) Desa dengan akses penghubung kurang memadai.
 - c. Indikator pada aspek pemanfaatan pangan adalah (1) Rasio rumah tangga tanpa akses air bersih; (2) Rasio tenaga kesehatan terhadap penduduk.
5. Desa/kelurahan diklasifikasikan dalam 6 kelompok ketahanan pangan dan gizi berdasarkan pada tingkat keparahan dan penyebab dari situasi ketahanan pangan dan gizi. Desa/kelurahan di Prioritas 1, 2 dan 3 merupakan wilayah rentan pangan dengan klasifikasi Prioritas 1 tingkat rentan paling tinggi,

Prioritas 2 rentan pangan sedang, dan Prioritas 3 rentan pangan rendah. Desa/kelurahan di Prioritas 4, 5 dan 6 merupakan wilayah tahan pangan dengan klasifikasi Prioritas 4 tahan pangan rendah, Prioritas 5 tahan pangan sedang, sedangkan Prioritas 6 yaitu tahan pangan tinggi.

6. Hasil analisa FSVA Kabupaten Ende Tahun 2025 menunjukkan bahwa desa rentan pangan Prioritas 1 tidak mengalami perubahan yang signifikan dibandingkan dengan Tahun 2024, sehingga di Tahun 2025 tidak ada desa/kelurahan masuk dalam kategori pada Prioritas 1, sebanyak 53 desa dari 278 desa/kelurahan atau sebesar 19% masuk dalam kategori Prioritas 2-3 yang terdiri dari, Prioritas 2 sebanyak 31 desa (11%) dan Prioritas 3 sebanyak 22 desa (8%). Pada Tahun 2024 sekitar 18 desa/kelurahan termasuk dalam Prioritas 2, dan pada tahun 2025 terjadi penambahan jumlah desa/kelurahan Prioritas 2 menjadi 31 desa/kelurahan (11%) yang tersebar di beberapa Kecamatan, antara lain 4 desa di Kecamatan Nangapanda, 2 desa di Ende, 1 kelurahan di Ende Selatan, 1 desa di Ende Timur, 2 kelurahan dan 1 desa di Ende Utara, 2 desa di Ndonga, 1 desa di Wolowaru, 5 desa di Lio Timur, 5 desa di Ndori, 1 desa di Kotabaru, 4 desa di Detukeli, 1 desa di Detusoko dan 2 desa di Wewaria. Sementara itu terdapat 22 desa/kelurahan yang masuk dalam Prioritas 3, antara lain, 1 desa di Kecamatan Nangapanda, 3 desa di Ende, 2 desa di Ende Timur, 1 kelurahan di Ende Tengah, 3 desa di Ende Utara, 1 desa di Ndonga, 2 desa di Ndonga, 2 desa di Wolowaru, 1 desa di Lio Timur, 3 desa di Kotabaru, 2 desa di Lepembusu Kelisoke serta 3 desa di Wewaria.
7. Karakteristik desa rentan pangan prioritas 1-3 ditandai dengan :
 - a. Rasio penduduk desa per tenaga kesehatan terhadap kepadatan penduduk;
 - b. Rasio luas baku lahan pertanian terhadap jumlah penduduk desa;
 - c. Rasio jumlah sarana dan prasarana penyedia pangan terhadap jumlah rumah tangga.
8. Untuk mendukung terwujudnya ketahanan pangan dan gizi diperlukan sumberdaya dan lingkungan strategis di antaranya situasi politik dan ekonomi makro yang kondusif, perdagangan internasional dan domestik yang berkeadilan bagi produsen dan konsumen, ketersediaan sumberdaya alam dan lingkungan yang berkelanjutan, kondisi iklim dan agroekologi serta ketersediaan infrastruktur dan teknologi yang mendukung peningkatan produksi pangan.

DAFTAR ISI

Sambutan Bupati	i
Kata Pengantar	iii
Ringkasan Eksekutif	iv
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar	ix
Daftar Lampiran	x
BAB I	PENDAHULUAN	I – 1
	1.1. Latar Belakang	I – 1
	1.2. Kerangka Konsep Ketahanan Pangan dan Gizi	I – 4
	1.3. Metodologi	I – 8
BAB II	KETERSEDIAAN PANGAN	II – 1
	2.1. Lahan Pertanian	II – 1
	2.2. Produksi Pangan	II – 6
	2.3. Sarana dan Prasarana Penyedia Pangan	II – 18
	2.4. Strategi Pemenuhan Ketersediaan Pangan	II – 21
BAB III	AKSES PANGAN	III – 1
	3.1. Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga	III – 1
	3.2. Akses Transportasi	III – 3
	3.3. Strategi Peningkatan Akses Pangan	III – 5
BAB IV	PEMANFAATAN PANGAN	IV – 1
	4.1. Akses Terhadap Akses Air Bersih	IV – 1
	4.2. Akses Tenaga Kesehatan	IV – 3
	4.3. Dampak (<i>Outcome</i>) dari Status Kesehatan	IV – 5
	4.4. Strategi Peningkatan Pemanfaatan Pangan	IV – 10
BAB V	KETAHANAN DAN KERENTANAN PANGAN KOMPOSIT	V – 1
	5.1. Kondisi Ketahanan Pangan	V – 1
	5.2. Faktor Penyebab Kerentanan Pangan	V – 4
BAB VI	REKOMENDASI KEBIJAKAN	VI – 1

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Ende Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha 2019-2023	I – 2
Tabel 1.2.	Indikator FSVA Kabupaten Tahun 2023	I – 9
Tabel 1.3.	Bobot Indikator Individu	I – 12
Tabel 2.1.	Sebaran Rasio luas baku lahan pertanian terhadap jumlah penduduk desa berdasarkan Prioritas	II – 3
Tabel 2.2.	Sebaran Desa Prioritas 1 pada Indikator Rasio luas baku lahan pertanian terhadap jumlah penduduk desa	II – 4
Tabel 2.3.	Produksi Serealia Pokok dan Umbi-umbian Di Kabupaten Ende Tahun 2019-2023	II – 6
Tabel 2.4.	Produksi Total dan Laju Pertumbuhan Produksi Serealia Tahun 2019-2023	II – 8
Tabel 2.5.	Produksi Padi 2019-2023 (Ton)	II – 10
Tabel 2.6.	Produksi Jagung 2019-2023 (Ton)	II – 13
Tabel 2.7.	Produksi Ubi Kayu 2019-2023 (Ton)	II – 14
Tabel 2.8.	Produksi Ubi Jalar 2019-2023 (Ton)	II – 16
Tabel 2.9.	Sebaran Rasio Sarana Prasarana Penyedia Pangan berdasarkan Skala Prioritas	II – 18
Tabel 2.10.	Sebaran Desa Prioritas 1 Pada Indikator Sarana Prasarana Penyedia Pangan	II – 19
Tabel 3.1.	Sebaran Desa dengan Tingkat Kesejahteraan Terendah	III – 2
Tabel 3.2.	Sebaran Desa Prioritas 2 pada Indikator Desa Yang Tidak Memiliki Akses Penghubung Yang Memadai	III – 4
Tabel 3.3.	Sebaran Desa Prioritas 3 pada Indikator Desa Yang Tidak Memiliki Akses Penghubung Yang Memadai	III – 4
Tabel 4.1.	Sebaran Desa berdasarkan Rumah Tangga Tanpa Akses Air Bersih	IV – 2
Tabel 4.2.	Sebaran Desa Prioritas 1 pada Indikator Rasio Rumah Tangga Tanpa Akses Air Bersih	IV – 2
Tabel 4.3.	Sebaran Rasio Tenaga Kesehatan di Desa Berdasarkan Skala Prioritas	IV – 3
Tabel 4.4.	Sebaran Desa Prioritas 1 pada Indikator Rasio Tenaga Kesehatan	IV – 4
Tabel 4.5.	Data Penderita Gizi Buruk Kabupaten Ende Tahun 2019-2023	IV – 6

Tabel 4.6.	Jumlah Kematian Balita, Kematian Neonatal dan Kematian Ibu saat Melahirkan Per Kecamatan Tahun 2023	IV – 9
Tabel 5.1.	Sebaran Jumlah Desa berdasarkan Prioritas	V – 2
Tabel 5.2.	Sebaran Desa Prioritas 1 Per Kecamatan	V – 2
Tabel 5.3.	Sebaran Desa Prioritas 2 Per Kecamatan	V – 2
Tabel 5.4.	Sebaran Desa Prioritas 3 Per Kecamatan	V – 3
Tabel 6.1.	Kerangka Intervensi untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan	VI – 2

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Konsep Ketahanan Pangan dan Gizi	I – 6
Grafik 2.1.	Sebaran Desa menurut Prioritas Rasio luas baku lahan pertanian terhadap jumlah penduduk desa.....	II – 3
Grafik 2.2.	Produksi Serealia Pokok dan Umbi-umbian Di Kabupaten Ende Tahun 2019-2023	II – 7
Grafik 2.3.	Rata-rata Produksi Serealia Pokok dan Umbi-umbian Di Kabupaten Ende Tahun 2019-2023	II – 8
Grafik 2.4.	Produksi Total Serealia Per Kecamatan	II – 9
Grafik 2.5.	Laju Pertumbuhan Serealia Tahun 2019-2023	II – 10
Grafik 2.6.	Produksi Padi 2019-2023 (Ton)	II – 12
Grafik 2.7.	Produksi Jagung 2019-2023 (Ton)	II – 14
Grafik 2.8.	Produksi Ubi Kayu 2019-2023 (Ton)	II – 16
Grafik 2.9.	Produksi Ubi Jalar 2019-2023 (Ton)	II – 18
Grafik 2.10.	Sebaran Desa menurut Prioritas Rasio Sarana Prasarana Ekonomi (Penyedia Pangan)	II – 20
Gambar 4.1.	Sebaran Jumlah Desa Prioritas 1 Per Kecamatan	IV – 5
Grafik 4.2.	Grafik Penderita Gizi Buruk	IV – 8
Grafik 4.3.	Jumlah Kematian Balita, Neonatal dan Ibu Saat Melahirkan Per Kecamatan Tahun 2023	IV – 10
Grafik 5.1.	Sebaran Jumlah Desa Prioritas 2 Per Kecamatan	V – 3
Grafik 5.2.	Sebaran Jumlah Desa Prioritas 3 Per Kecamatan	V – 4

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Kabupaten Ende (*Food Security And Vulnerability Atlas of Ende*) 2025
- Lampiran 2 Rasio luas lahan pertanian terhadap jumlah penduduk Kabupaten 2025
- Lampiran 3 Rasio Sarana dan Prasarana terhadap Jumlah Rumah Tangga Kabupaten 2025
- Lampiran 4 Desa yang tidak memiliki Akses Penghubung yang memadai melalui Darat dan Laut Kabupaten 2025
- Lampiran 5 Rasio Jumlah Penduduk dengan Tingkat Kesejahteraan Terendah terhadap jumlah Penduduk Kabupaten 2025
- Lampiran 6 Rasio Jumlah Penduduk per Tenaga Kesehatan terhadap kepadatan Kabupaten 2025
- Lampiran 7 Rasio Rumah Tangga Tanpa Akses Air Bersih terhadap Jumlah Rumah Tangga Kabupaten 2025
- Lampiran 8 Data Analisis FSVA Kabupaten Ende Tahun 2025

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Kabupaten Ende terdiri dari 21 kecamatan dan 23 kelurahan serta 255 desa dengan total penduduk sebesar 279.879 jiwa tahun 2024 (Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, 2025). Secara geografis terletak di sebelah selatan khatulistiwa pada koordinat 121°21' 6,44" sampai dengan koordinat 122° 1' 28,1604" Bujur Timur dan 08° 55' 28,35" sampai dengan 08° 26' 4,10" Lintang Selatan, yang diapiti sebelah utara Laut Flores, sebelah timur Kabupaten Sikka, sebelah selatan Laut Sawu dan sebelah barat Kabupaten Nagekeo, dengan luas wilayah 1.946,29 km² atau 204.550 ha. Secara klimatologis, Kabupaten Ende rata-rata jumlah hari hujan sebanyak 94 hari hujan pertahun, dengan suhu maksimum 37°C, suhu minimum 20°C, kelembapan maksimum 94% dan kelembapan minimum 68% (Ende Dalam Angka 2025). Sepanjang tahun 2024 Kabupaten Ende diguyur hujan dengan curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Januari 2024 mencapai 592 mm dan yang terendah pada bulan Mei 2024 yaitu 5 mm, sedangkan jumlah hari hujan tertinggi pada bulan Januari 2024 mencapai 25 hari hujan, dan hari hujan terendah pada bulan Mei 2024 yaitu 3 hari hujan.

Perekonomian Kabupaten Ende tergantung pada sektor Pertanian, Perikanan dan Kehutanan yang masih mempunyai peranan tinggi terhadap PDRB atas dasar harga berlaku. Akan tetapi sektor ini tahun 2024 menurun dibandingkan tahun sebelumnya, di mana tahun 2024 peranannya turun dari 31,69% pada tahun 2023 menjadi 31,35% di tahun 2024. Penurunan ini disebabkan semua sub sektor yang ada dalam sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan mengalami penurunan peranan. Selain sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, sektor yang mengalami penurunan tahun 2024 adalah sektor Konstruksi, yaitu dari 9,11% menjadi 8,8%; sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib dari 8,7% menjadi 8,59%; dan sektor Jasa Pendidikan dari 9,32% menjadi 9,14%. Sementara sektor lainnya mengalami peningkatan pada

tahun 2024 yaitu Sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor menunjukkan peranan sebesar 16,43% pada tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023 sekitar 16,19%, sektor Transportasi dan Pergudangan sebesar 6,24% pada tahun 2024 di mana tahun 2023 sekitar 5,86%, sektor Real Estate sebesar 2,86% naik dibandingkan tahun 2023 sekitar 2,65%, sektor Industri Pengolahan naik dari 1,79% pada tahun 2023 menjadi 2,09% di tahun 2024, serta sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 0,34% pada tahun 2024, dimana di tahun 2023 sektor ini hanya berkontribusi sekitar 0,32%. Kondisi ini menunjukkan bahwa masih sangat banyak hal yang harus dilakukan oleh pemerintah dan para pemegang kepentingan (stakeholder) dalam melakukan pembangunan.

Tabel 1.1. Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Ende Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha 2020-2024

Lapangan Usaha/Industry	Distribusi PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Persen)				
	2020	2021	2022	2023	2024
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	29,5	30,71	31,5	31,69	31,35
B. Pertambangan dan Penggalian	1,25	1,22	1,19	1,14	1,1
C. Industri Pengolahan	1,62	1,56	1,63	1,79	2,09
D. Pengadaan Listrik dan Gas	0,07	0,07	0,07	0,08	0,08
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,06	0,07	0,07	0,06	0,06
F. Konstruksi	9,59	9,53	9,25	9,11	8,8
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	14,81	14,81	15,55	16,19	16,43
H. Transportasi dan Pergudangan	5,64	5,48	5,69	5,86	6,24
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,27	0,26	0,29	0,32	0,34
J. Informasi dan Komunikasi	5	5,08	4,96	4,82	4,73
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	4,29	4,42	4,48	4,29	4,23
L. Real Estate	2,61	2,5	2,54	2,65	2,86
M,N. Jasa Perusahaan	0,23	0,19	0,19	0,19	0,19
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	10,29	9,88	9,08	8,7	8,59
P. Jasa Pendidikan	10,78	10,36	9,76	9,32	9,14
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,93	1,97	1,88	1,95	1,95
R,S,T,U. Jasa Lainnya	2,05	1,91	1,88	1,85	1,81
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	100	100	100	100	100

Sumber: BPS Ende "Kabupaten Ende Dalam Angka 2024"

Undang-Undang No. 18 Tahun 2012 tentang Pangan, Pasal 114 dan Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2015 tentang Ketahanan Pangan dan Gizi Pasal 75 mengamanatkan Pemerintah dan Pemerintah Daerah sesuai

Daerah sesuai dengan kewenangannya berkewajiban membangun, menyusun, dan mengembangkan Sistem Informasi Pangan dan Gizi yang terintegrasi, yang dapat digunakan untuk perencanaan, pemantauan dan evaluasi, stabilisasi pasokan dan harga pangan serta pengembangan sistem peringatan dini terhadap masalah pangan dan kerawanan pangan dan gizi.

Dalam rangka menyediakan informasi ketahanan pangan yang akurat dan komprehensif, disusunlah Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan/*Food Security and Vulnerability Atlas-FSVA* sebagai instrumen untuk monitoring ketahanan pangan wilayah. Di tingkat nasional FSVA disusun sejak tahun 2002 bekerja sama dengan *World Food Programme (WFP)*. Kerjasama tersebut telah menghasilkan Peta Kerawanan Pangan (*Food Insecurity Atlas - FIA*) pada tahun 2005. Pada tahun 2009, 2015, 2018 disusun Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan (*Food Security and Vulnerability Atlas - FSVA*).

Sebagai tindak lanjut penyusunan FSVA Nasional disusun pula FSVA Provinsi dengan analisis sampai tingkat kecamatan dan FSVA Kabupaten dengan analisis sampai tingkat desa/kelurahan. Dengan demikian, permasalahan pangan dapat dideteksi secara cepat sampai level yang paling bawah. FSVA kabupaten telah disusun sejak tahun 2012 dan dimutakhirkan pada tahun 2016. Untuk mengakomodir perkembangan situasi ketahanan pangan dan pemekaran wilayah desa, maka dilakukan pemutakhiran FSVA Kabupaten pada tahun 2019.

Seperti halnya FSVA Nasional dan Provinsi, FSVA Kabupaten menyediakan sarana bagi para pengambil keputusan untuk secara cepat dalam mengidentifikasi daerah yang lebih rentan, dimana investasi dari berbagai sektor seperti pelayanan jasa, pembangunan manusia dan infrastruktur yang berkaitan dengan ketahanan pangan dapat memberikan dampak yang lebih baik terhadap penghidupan, ketahanan pangan dan gizi masyarakat pada tingkat desa/kelurahan.

Pengembangan FSVA tingkat desa/kelurahan merupakan hal yang sangat penting, dimana kondisi ekologi dan kepulauan yang membentang dari timur ke barat, kondisi iklim yang dinamis dan keragaman sumber penghidupan masyarakat menunjukkan adanya perbedaan situasi

ketahanan pangan dan gizi di masing-masing wilayah. FSVA Kabupaten akan menjadi alat yang sangat penting dalam perencanaan dan pengambilan keputusan untuk mengurangi kesenjangan ketahanan pangan.

1.2. KERANGKA KONSEP KETAHANAN PANGAN DAN GIZI

Peran pangan bukan hanya penting untuk memenuhi kebutuhan fisik dasar dan mencegah kelaparan, namun lebih jauh dari itu peran pangan dengan kandungan gizi di dalamnya bagi kecerdasan bangsa dan peningkatan kualitas hidup manusia untuk menghasilkan manusia yang sehat, cerdas, aktif dan produktif seperti disebutkan dalam definisi ketahanan pangan. Kecukupan pemenuhan pangan dalam jumlah dan mutunya berkorelasi dengan produktivitas kerja dan pertumbuhan otak serta kecerdasan dan pada akhirnya berperan dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Dalam Undang-Undang didefinisikan bahwa ketahanan pangan adalah kondisi terpenuhinya pangan bagi negara sampai dengan perseorangan yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata, dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat, untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan. Menimbang pentingnya ketahanan pangan dalam pembangunan nasional, Bab III Undang-Undang tentang Pangan Nomor 18 Tahun 2012 mengamanatkan bahwa Pemerintah harus melakukan perencanaan pangan. Pada pasal 6, perencanaan pangan dilakukan untuk merancang penyelenggaraan pangan ke arah kedaulatan pangan, kemandirian pangan dan ketahanan pangan.

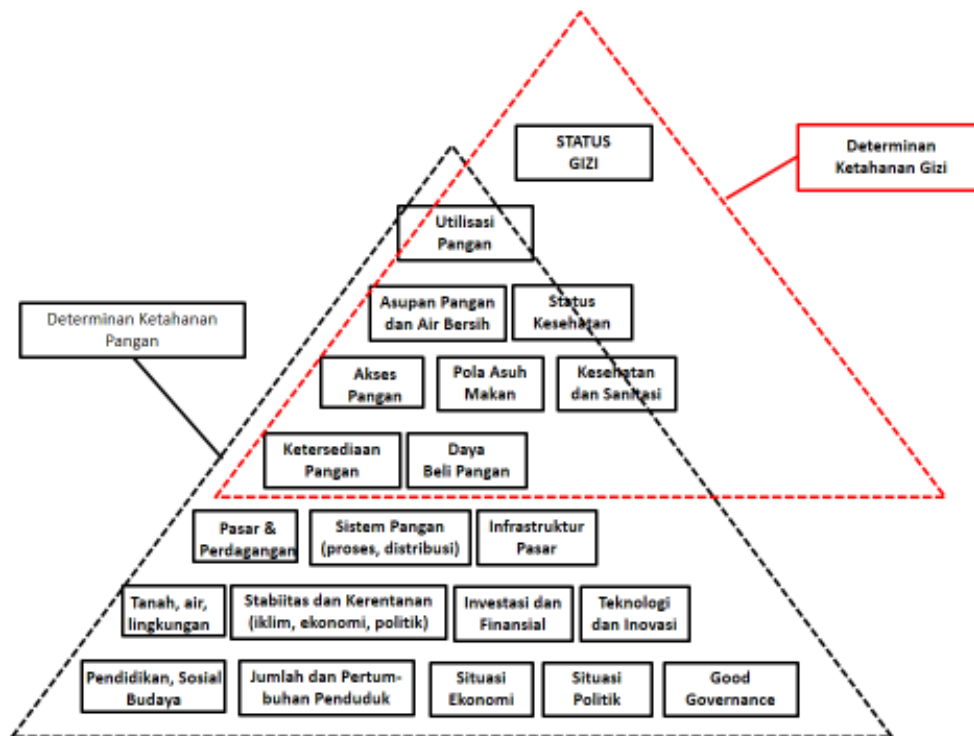
Definisi ketahanan pangan (*food security*) yang dianut oleh *Food and Agricultural Organisation* (FAO) dan dirujuk oleh UU Pangan saat ini mengacu pada konsep awal *food security* yang dihasilkan oleh *World Food Summit* tahun 1996. Merujuk pada konsep tentang pentingnya *nutrition security* yang diajukan oleh Unicef pada awal tahun 1990an yang menambahkan aspek penyakit infeksi sebagai penyebab masalah gizi

disamping ketahanan pangan rumahtangga, maka *International Food Policy Research Institute* (IFPRI) menyebut konsep ketahanan pangan FAO tersebut sebagai *Food and Nutrition Security*. Pada tahun 2012 FAO¹ mengajukan definisi *food security* menjadi *food and nutrition security* untuk menyempurnakan konsep dan definisi sebelumnya.

Upaya FAO ini sejalan dengan upaya *Standing Committee on Nutrition* (SCN), suatu lembaga non struktural yang juga berada di bawah United Nations (PBB) yang pada tahun 2013² juga merekomendasikan penyempurnaan definisi ketahanan pangan (*food security*) menjadi ketahanan pangan dan gizi (*food and nutrition security*). Dalam pemahaman baru ini, perwujudan ketahanan pangan tidak hanya berorientasi pada upaya penyediaan pangan dalam jumlah yang cukup bagi setiap individu, namun juga harus disertai upaya untuk meningkatkan efektivitas pemanfaatan pangan bagi terciptanya status gizi yang baik bagi setiap individu. Dalam konteks ini optimalisasi utilisasi pangan tidak cukup hanya dari kualitas pangan yang dikonsumsi, namun juga harus didukung oleh terhindarnya setiap individu dari penyakit infeksi yang dapat mengganggu tumbuh kembang dan kesehatan melalui kecukupan air bersih dan kondisi sanitasi lingkungan dan higiene yang baik. Kerangka pikir ketahanan pangan dan gizi ini dituangkan dalam Gambar 1.1.

¹ Disampaikan pada Committee on World Food Security, 36th sessions of 15-22 October 2012, Rome-Italia

² Disampaikan pada UNSCN Meeting of the Minds and Nutrition Impact of Food System, 25-28 March di New York



**Gambar 1.1. Konsep Ketahanan Pangan dan Gizi
(Sumber: FAO dan UNSCN)**

Analisis dan pemetaan FSVA dilakukan berdasarkan pada pemahaman mengenai **ketahanan pangan dan gizi** seperti yang tercantum dalam Kerangka Konsep Ketahanan Pangan dan Gizi (Gambar 1.1). Kerangka konseptual tersebut dibangun berdasarkan tiga pilar ketahanan pangan, yaitu: ketersediaan, akses dan pemanfaatan pangan.

Ketersediaan pangan adalah kondisi tersedianya pangan dari hasil produksi dalam negeri dan cadangan pangan, serta impor apabila kedua sumber utama tidak dapat memenuhi kebutuhan.

Akses pangan adalah **kemampuan masyarakat, rumah tangga dan perseorangan untuk memperoleh** pangan yang cukup, aman, bermutu dan bergizi seimbang dengan memanfaatkan sumber daya.

Pemanfaatan pangan adalah kemampuan masyarakat untuk memanfaatkan pangan yang tersedia secara benar dan tepat secara proporsional.

1.3. Metodologi

Kerentanan pangan dan gizi adalah masalah multi-dimensional yang memerlukan analisis dari sejumlah parameter. Kompleksitas masalah ketahanan pangan dan gizi dapat dikurangi dengan mengelompokkan indikator *proxy* ke dalam tiga kelompok yang berbeda tetapi saling berhubungan, yaitu ketersediaan pangan, keterjangkauan/akses rumah tangga terhadap pangan dan pemanfaatan pangan secara individu.

Indikator

Kerentanan terhadap kerawanan pangan tingkat nasional, provinsi maupun kabupaten, memiliki karakteristik masing-masing sehingga tidak semua indikator nasional maupun provinsi dapat digunakan untuk memetakan kerentanan terhadap kerawanan pangan di tingkat kabupaten. Pemilihan indikator FSVA Kabupaten didasarkan pada: (i) hasil review terhadap pemetaan daerah rentan rawan pangan yang telah dilakukan sebelumnya; (ii) tingkat sensitivitas dalam mengukur situasi ketahanan pangan dan gizi; (iii) keterwakilan pilar ketahanan pangan dan gizi; dan (iv) ketersediaan data pada seluruh desa/kelurahan.

Indikator yang digunakan dalam FSVA Kabupaten terdiri dari 6 (enam) indikator yang mencerminkan tiga aspek ketahanan pangan.

Tabel 1.2. Indikator FSVA Kabupaten Tahun 2025

Indikator	Defenisi	Sumber Data
A. Aspek Ketersediaan Pangan		
Rasio luas baku lahan pertanian terhadap jumlah penduduk desa	Luas baku lahan pertanian dibandingkan jumlah penduduk desa	<ul style="list-style-type: none">• BPS, 2024• Pusat Data dan Informasi Kementan, 2024• Dinas Pertanian, 2024• Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, 2024• Sumber data resmi lainnya yang dikeluarkan oleh OPD teknis terkait
Rasio jumlah sarana dan prasarana ekonomi terhadap jumlah rumah tangga	Jumlah sarana dan prasarana ekonomi (pasar, minimarket, toko, warung, restoran dll) dibandingkan jumlah rumah tangga desa	<ul style="list-style-type: none">• Potensi Desa (Podes) BPS, 2024• Dinas Perdagangan, 2024• Sensus Penduduk 2024 (proyeksi) BPS• Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, 2024• Sumber data resmi lainnya yang dikeluarkan

		oleh OPD teknis terkait.
B. Aspek Akses Terhadap Pangan		
Rasio jumlah penduduk dengan tingkat kesejahteraan terendah terhadap jumlah penduduk desa	Jumlah penduduk dengan status kesejahteraan terendah (penduduk dengan tingkat kesejahteraan pada Desil 1) dibandingkan jumlah penduduk desa	<ul style="list-style-type: none"> • Data Terpadu Kesejahteraan Sosial, Kemensos atau Dinas Sosial 2024 • Data Pemasaran Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem (P3KE), 2024 • Sensus Penduduk 2024 (proyeksi) BPS • Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, 2024 • Sumber data resmi lainnya yang dikeluarkan oleh OPD teknis terkait.
Desa yang tidak memiliki akses penghubung memadai melalui darat atau air atau udara	Desa yang tidak memiliki akses penghubung memadai dengan kriteria: (1) Desa dengan sarana transportasi darat tidak dapat dilalui sepanjang tahun; (2) Desa dengan sarana transportasi air atau udara namun tidak tersedia angkutan umum	<ul style="list-style-type: none"> • Potensi Desa (Podes) BPS, 2024 • Dinas Pekerjaan Umum, 2024 • Dinas Perhubungan, 2024 • Sumber data resmi lainnya yang dikeluarkan oleh OPD teknis terkait
C. Aspek Pemanfaatan Pangan		
Rasio jumlah rumah tangga tanpa akses air bersih terhadap jumlah rumah tangga desa	Jumlah rumah tangga desil 1 s/d 4 dengan sumber air bersih tidak terlindung dibandingkan jumlah rumah tangga desa	<ul style="list-style-type: none"> • BAPPEDA, 2024 • Dinas Kesehatan, 2024 • Sensus Penduduk 2024 (proyeksi) BPS • Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, 2024 • Sumber data resmi lainnya yang dikeluarkan oleh OPD teknis terkait
Rasio penduduk desa per tenaga kesehatan terhadap kepadatan penduduk	Jumlah tenaga kesehatan terdiri atas: 1) Dokter umum/spesialis; 2) dokter gigi; 3) bidan; 4) tenaga kesehatan lainnya (perawat, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga gizi, apoteker/asisten apoteker) dibandingkan jumlah penduduk desa	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Kesehatan, 2024 • Sensus Penduduk 2024 (proyeksi) BPS • Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, 2024 • Sumber data resmi lainnya yang dikeluarkan oleh OPD teknis terkait

Metode Analisis

1. Analisis Indikator Individu

Analisis indikator individu dilakukan dengan mengelompokkan indikator individu kedalam beberapa kelas berdasarkan metode sebaran empiris. Sementara itu data kategorik mengikuti standar pengelompokkan yang sudah ditetapkan oleh BPS.

2. Analisis Komposit

Metodologi yang diadopsi untuk analisis komposit adalah dengan menggunakan metode pembobotan. Metode pembobotan digunakan untuk menentukan tingkat kepentingan relatif indikator terhadap masing-masing aspek ketahanan pangan. Metode pembobotan dalam penyusunan FSVA mengacu pada metode yang dikembangkan oleh *The Economist Intelligence Unit* (EIU) dalam penyusunan *Global Food Security Index* (EIU 2016 dan 2017) dan *International Food Policy Research Institute* (IFPRI) dalam penyusunan *Global Hunger Index* (IFPRI 2017). Goodridge (2007) menyatakan jika variabel yang digunakan dalam perhitungan indeks berbeda, maka perlu dilakukan secara tertimbang (pembobotan) untuk membentuk indeks agregat yang disesuaikan dengan tujuannya.

Langkah-langkah perhitungan analisis komposit adalah sebagai berikut:

- a. Standarisasi nilai indikator dengan menggunakan *z-score* dan *distance to scale* (0 – 100)
- b. Menghitung skor komposit kabupaten/kota dengan cara menjumlahkan hasil perkalian antara masing-masing nilai indikator yang sudah distandarisasi dengan bobot indikator, dengan rumus:

$$Y(j) = \sum_{n=1}^6 a_i x_{ij} \dots\dots\dots (1)$$

Dimana:

Y_j : Skor komposit kabupaten/kota ke-j

a_i : Bobot masing-masing indikator

X_{ij} : Nilai standarisasi masing-masing indikator pada kabupaten/kota ke-j

Besaran bobot masing-masing indikator dibagi sama besar untuk setiap aspek ketahanan pangan, karena setiap aspek memiliki peran yang sama besar terhadap penentuan ketahanan pangan wilayah. Bobot untuk setiap indikator mencerminkan signifikansi atau pentingnya indikator tersebut dalam menentukan tingkat ketahanan pangan suatu wilayah.

Tabel 1.3 Bobot Indikator Individu

No	Indikator	Bobot
1.	Rasio luas baku lahan sawah terhadap luas wilayah desa	1/6
2.	Rasio jumlah sarana dan prasarana ekonomi terhadap jumlah rumah tangga	1/6
Sub Total		1/3
3.	Rasio jumlah penduduk dengan tingkat kesejahteraan rendah terhadap jumlah penduduk desa	1/6
4.	Desa yang tidak memiliki akses penghubung memadai	1/6
Sub Total		1/3
5.	Rasio jumlah rumah tangga tanpa akses air bersih terhadap jumlah rumah tangga desa	1/6
6.	Rasio jumlah tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk desa	1/6
Sub Total		1/3

c. Mengelompokkan desa/kelurahan ke dalam 6 kelompok prioritas berdasarkan *cut off point* komposit. Skor komposit yang dihasilkan pada masing-masing wilayah dikelompokkan ke dalam 6 kelompok berdasarkan *cut off point* komposit. *Cut off point* komposit merupakan hasil penjumlahan dari masing-masing perkalian antara bobot indikator individu dengan *cut off point* indikator individu hasil standarisasi z-score dan *distance to scale* (0-100).

$$K(j) = \sum_{n=1}^6 a_i c_{ij} \dots\dots\dots (2)$$

Dimana:

K_j : *cut off point* komposit ke-J

a_i : Bobot indikator ke-i

C_{ij} : Nilai standarisasi *cut off point* indikator ke-I kelompok ke-j

Wilayah yang masuk ke dalam kelompok 1 adalah desa/kelurahan yang cenderung memiliki tingkat kerentanan yang lebih tinggi daripada desa/kelurahan dengan kelompok di atasnya, sebaliknya wilayah pada kelompok 6 merupakan desa/kelurahan yang memiliki ketahanan pangan paling baik. Penting untuk menegaskan kembali bahwa sebuah desa/kelurahan yang diidentifikasi sebagai relatif lebih tahan pangan (kelompok Prioritas 4-6), tidak berarti semua penduduk di dalamnya juga tahan pangan. Demikian juga, tidak semua penduduk di desa/kelurahan Prioritas 1-3 tergolong rentan pangan.

3. Pemetaan

Hasil analisis indikator individu dan komposit kemudian divisualisasikan dalam bentuk peta. Peta-peta yang dihasilkan menggunakan pola warna seragam dalam gradasi warna merah dan hijau. Gradasi merah menunjukkan variasi tingkat kerentanan pangan tinggi dan gradasi hijau menggambarkan variasi kerentanan pangan rendah. Untuk kedua kelompok warna tersebut, warna yang semakin tua menunjukkan tingkat yang lebih tinggi dari ketahanan atau kerentanan pangan.

BAB II

KETERSEDIAAN PANGAN

Undang-undang Pangan No. 18 tahun 2012 mendefinisikan ketersediaan pangan sebagai kondisi tersedianya pangan dari hasil produksi dalam negeri dan cadangan pangan serta impor dan apabila kedua sumber utama tidak dapat memenuhi kebutuhan. Produksi pangan adalah kegiatan atau proses menghasilkan, menyiapkan, mengolah dan membuat pangan dari sumber hayati seperti Pertanian, Perkebunan, Perikanan, Perternakan dan Perairan. Sedangkan cadangan pangan adalah persediaan pangan pokok yang dapat dimobilisasi untuk konsumsi dan menghadapi dari keadaan darurat dan gejolak harga .

Mayoritas bahan pangan yang diproduksi maupun didatangkan dari luar wilayah harus masuk terlebih dahulu ke pasar sebelum sampai ke rumah tangga. Oleh karena itu, selain kapasitas produksi pangan, keberadaan sarana dan prasarana penyedia pangan seperti pasar akan terkait erat dengan ketersediaan pangan di suatu wilayah.

2.1. LAHAN PERTANIAN

Rasio luas baku lahan sawah terhadap luas wilayah kabupaten adalah perbandingan antara luas baku lahan sawah dengan luas wilayah desa. Rasio lahan sawah terhadap luas wilayah desa digunakan sebagai salah satu indikator dalam aspek ketersediaan pangan karena lahan sawah memiliki korelasi yang positif terhadap tingkat ketersediaan pangan dengan mempengaruhi kapasitas produksi pangan¹. Oleh sebab itu, semakin tinggi rasio luas lahan sawah terhadap luas wilayah desa maka diasumsikan ketersediaan pangan juga akan semakin baik, begitu pula sebaliknya.

Dari 255 desa dan 23 kelurahan di Kabupaten Ende, 163 desa/ kelurahan masuk dalam prioritas 1 (59%), 57 desa prioritas 4 (20%), 42

¹ Yudhistira (2013) Analisis Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian Terhadap Ketahanan Pangan di Kabupaten Bekasi Jawa Barat. Fakultas Ekonomi dan

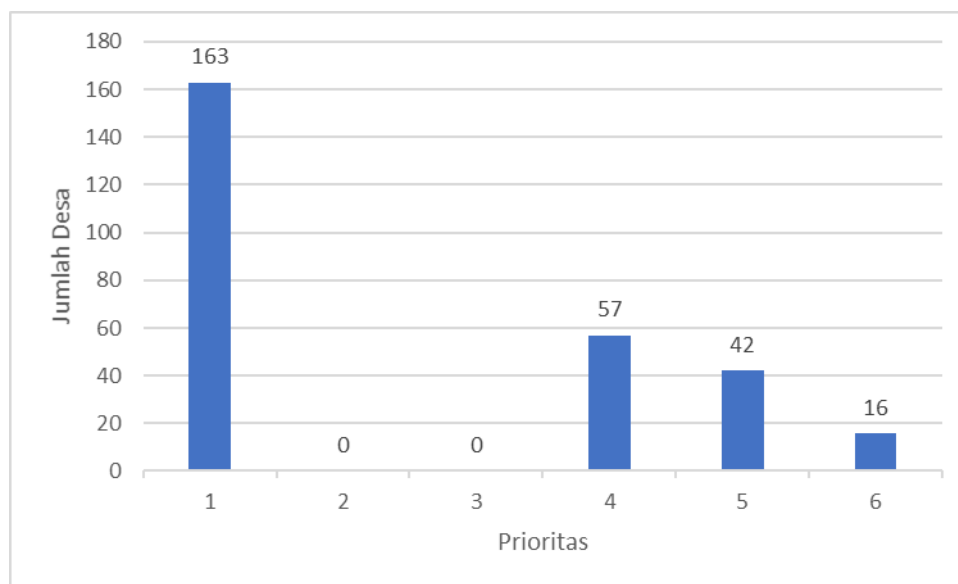
desa prioritas 5 (15%), dan 16 desa masuk dalam prioritas 6 (6%). Kecamatan yang memiliki rasio lahan prioritas 1 sebagian besar tersebar di Kecamatan Ende yaitu sebanyak 29 desa/ Kelurahan.

Tabel 2.1 Sebaran Rasio luas lahan pertanian terhadap jumlah penduduk

Prioritas	Rasio Lahan Sawah	Jumlah Desa	Persentase (%)
1	$\leq 0,0000$	163	59
2	$>0,0000 - 0,0000$	0	0
3	$>0,0000 - 0,0000$	0	0
4	$>0,0000 - 0,0266$	57	20
5	$>0,0266 - 0,0773$	42	15
6	$>0,0773$	16	6

Sumber: FSVA Kabupaten Ende Tahun 2025

Grafik 2.1 Sebaran Desa menurut Prioritas Rasio Luas Baku Lahan Pertanian



2.2. PRODUKSI

Pemerintah Kabupaten Ende telah mempromosikan produksi pertanian dan telah mengadopsi beberapa tindakan perlindungan bagi petani. Pertanian (termasuk peternakan, perkebunan, dan perikanan) telah

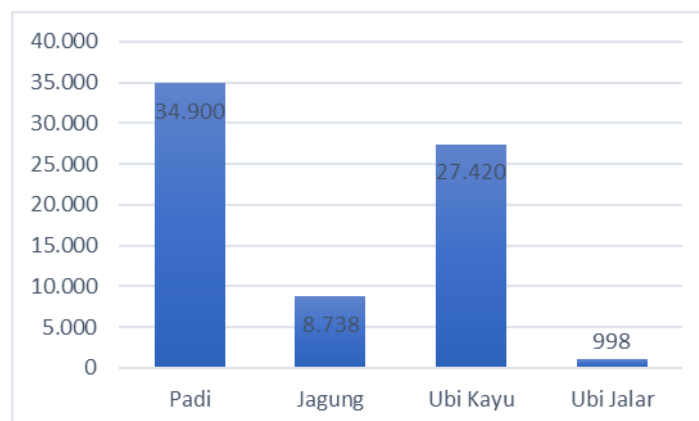
memberikan kontribusi sebesar 31,35% dari Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Ende pada tahun 2024 dan memberikan peluang yang signifikan untuk berkontribusi dalam meningkatkan ketahanan pangan, penanggulangan kemiskinan, dan dinamika pertumbuhan ekonomi. Padi dan jagung merupakan bahan pokok di Kabupaten Ende yang menyumbang hampir 62,88% dari total produksi serealida kabupaten. Berdasarkan Tabel 2.2 dan Grafik 2.2, produksi umbi-umbian di Kabupaten Ende mengalami Penurunan sejak tahun 2020. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya luas tanam dan penurunan produktivitas. Produksi padi menurun -53,77% selama 5 tahun, yaitu dari pencapaian produksi 64.554 ton tahun 2020 menjadi 34.900 ton pada tahun 2024.

Tabel 2.2 Produksi Serealida Pokok dan Umbi-umbian 2020-2024 (Ton)

Serealida & Umbi-Umbian	2020	2021	2022	2023	2024	Rata-Rata 5 Tahun
Padi	64.554	59.939	60.758	42.720	34.900	52.574
Jagung	26.394	17.179	15.608	14.067	8.738	17.102
Total Serealida	90.948	77.118	76.366	56.787	43.638	69.677
Ubi Kayu	40.978	45.300	46.496	31.942	27.420	38.427
Ubi Jalar	6.300	2.850	2.300	1.025	998	2.695
Total Umbi-Umbian	47.278	48.150	48.796	32.967	28.418	41.122
Total	138.226	125.268	128.689	89.754	72.056	110.799

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Ende Tahun 2025

Grafik 2.2 Produksi Serealida Pokok dan Umbi-umbian di Kabupaten Ende Tahun 2024 (Ton)



Tahun 2024, total produksi serealiala 43.638 ton, terdiri dari padi 34.900 ton dan jagung 8.738 ton, sedangkan total produksi umbi-umbian sebesar 28.418 ton, terdiri dari ubi kayu 27.420 ton dan ubi jalar 998 ton.

Total produksi serealiala dan umbi-umbian serta laju pertumbuhan produksi tahun 2020-2024 menunjukkan penurunan sebesar -14%, yaitu dari total produksi tahun 2020 sebesar 138.226 ton menjadi 72.056 ton pada tahun 2024. Sebaran total produksi serealiala selama 5 tahun (2020-2024) terbesar terjadi pada tahun 2020, yaitu sebesar 90.948 ton dan terkecil pada tahun 2024, yaitu sebesar 43.638 ton, sedangkan sebaran total produksi umbi-umbian selama 5 tahun (2020-2024) yang terbesar terjadi pada tahun 2022, yaitu sebesar 48.796 ton dan yang terkecil terjadi pada tahun 2024 sekitar 28.418 ton . Produksi serealiala pertahun dan laju pertumbuhannya dapat dilihat pada Tabel 2.3.

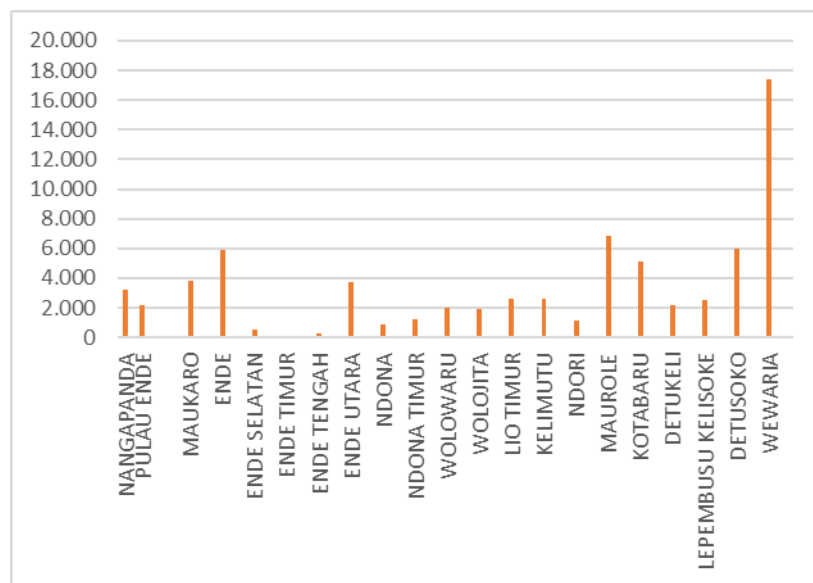
Tabel 2.3 Produksi Total Serealiala per Tahun dan Laju Pertumbuhan Produksi (2020-2024)

Kecamatan	PRODUKSI TOTAL SEREALIALA (TON)					Laju Pertumbuhan (%) 2020-2024
	2020	2021	2022	2023	2024	
NANGAPANDA	4.238	3.538	2.686	1.085	1.014	-26,7
PULAU ENDE	0	0	0	0	7,5	0,0
MAUKARO	4.372	3.723	3.540	2.350	2.006,5	-17,0
ENDE	2.215	1.287	2.062	633	973,14	0,7
ENDE SELATAN	74	7	14	7	15,19	19,1
ENDE TIMUR	128	65	53	57	34,09	-25,1
ENDE TENGAH	41	30	26	23	6	-31,4
ENDE UTARA	145	216	53	46	64,96	0,4
NDONA	595	279	178	94	57,92	-43,7
NDONA TIMUR	1.389	1.376	2.297	1.100	472,2	-10,8
WOLOWARU	6.831	6.720	4.159	3.004	813,04	-35,1
WOLOJITA	2.589	1.405	1.288	1.157	1.159	-16,0
LIO TIMUR	3.615	4.736	3.063	1.710	1.701,4	-12,2
KELIMUTU	3.504	2.831	2.105	3.105	1.348,2	-13,5
NDORI	2.287	1.138	1.171	782	212	-38,4
MAUROLE	10.749	8.168	10.666	6.927	5.532,2	-12,2
KOTABARU	9.893	5.843	6.823	6.422	4.859,2	-13,6
DETUKELI	3.500	2.854	2.088	1.565	1.708,29	-15,3
LEPEMBUSU KELISOKE	2.296	1.972	1.438	1.251	1.584,2	-6,9

Kecamatan	PRODUKSI TOTAL SEREALIA (TON)					Laju Pertumbuhan (%) 2020-2024
	2020	2021	2022	2023	2024	
DETUSOKO	10.542	10.648	13.049	6.562	5.131,2	-12,0
WEWARIA	21.945	20.282	19.607	18.907	14.938,80	-8,9
JUMLAH	90.948	77.118	76.366	56.787	43.639	-16,2

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Ende 2025

Grafik 2.3 Produksi Total Serealia Pokok dan Umbi-umbian Per Kecamatan (Ton) Tahun 2024



Padi

Produksi padi pada tingkat kecamatan di Kabupaten Ende selama 5 tahun terakhir (2020-2024) telah dianalisis dan disajikan pada Tabel 2.4. Produksi padi tertinggi terjadi pada tahun 2020 di 9 kecamatan (produksi > 2.000 ton). Peningkatan produksi padi terjadi di kecamatan Wewaria pada tahun 2022. Produksi padi tertinggi di kecamatan Wewaria sebesar 19.603 ton pada tahun 2022 atau tumbuh 9,21% dibandingkan tahun 2021.

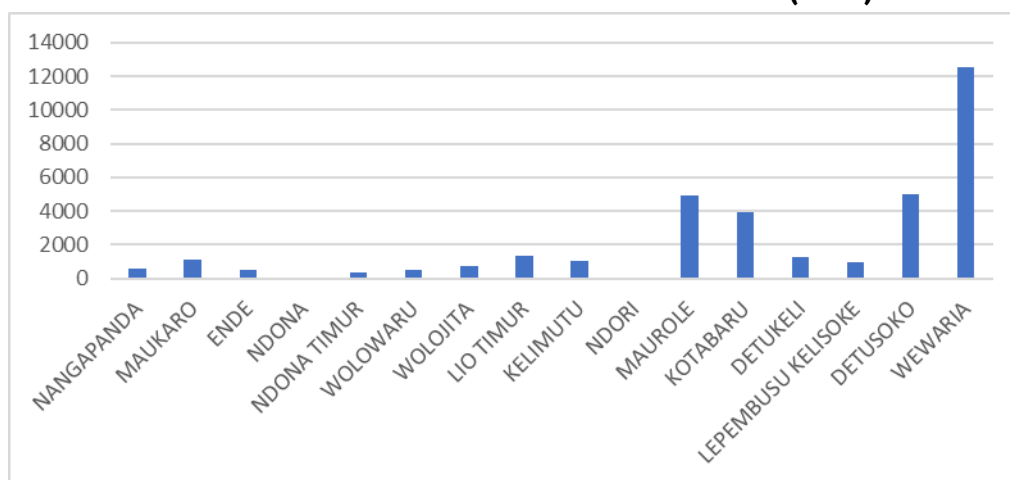
Tabel 2.4 Produksi Padi 2020-2024 (Ton)

Kecamatan	Produksi Padi				
	2020	2021	2022	2023	2024
NANGAPANDA	2.300	1.695	1.499	200	581
PULAU ENDE	-	-	-	-	-
MAUKARO	2.193	2.367	2.115	1.110	1.149

Kecamatan	Produksi Padi				
	2020	2021	2022	2023	2024
ENDE	907	437	429	220	491
ENDE SELATAN	-	-	-	-	-
ENDE TIMUR	25	19	-	-	-
ENDE TENGAH	-	-	-	-	-
ENDE UTARA	-	-	-	-	-
NDONA	17	31	35	21	24
NDONA TIMUR	510	497	930	697	333
WOLOWARU	4.119	4.536	3.363	1.806	534
WOLOJITA	1.001	965	939	634	763
LIO TIMUR	1.907	2.717	1.441	431	1.375
KELIMUTU	2.461	2.653	1.793	2.813	1.005
NDORI	1.001	554	594	169	35
MAUROLE	9.161	7.056	9.830	6.139	4.943
KOTABARU	6.370	5.054	3.979	4.343	3.896
DETUKELI	2.446	2.265	1.195	1.197	1.257
LEPEMBUSU KELISOKE	1.012	1.489	476	453	989
DETUSOKO	9.898	9.641	12.537	6.109	5.016
WEWARIA	19.226	17.963	19.603	16.378	12.510
JUMLAH	64.554	59.939	60.758	42.720	34.091

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Ende 2025

Grafik 2.3 Produksi Padi Tahun 2024 (Ton)



Jagung

Pada tahun 2024, produksi jagung mencapai 8.738 ton. Hal ini menunjukkan terjadi penurunan -37,88 %. Penurunan produksi pada tahun 2024 disebabkan oleh penurunan produksi dan alih fungsi lahan. Sebaran produksi jagung terbesar terjadi pada tahun 2020, yaitu sebesar

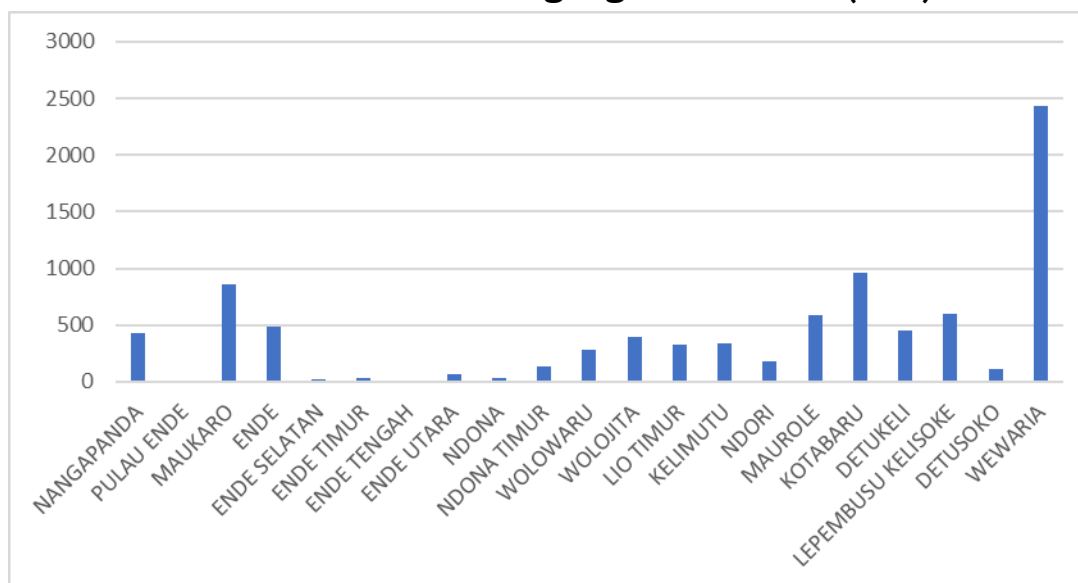
26.394 ton. Kontribusi terbesar pada tahun 2024 terjadi di Kecamatan Wewaria sebesar 2.428,80 ton, menyusul Kecamatan Kotabaru sebesar 963,2 ton dan terendah Kecamatan Ende Tengah sebesar 6 ton. Secara rinci produksi jagung tahun 2020-2024 disajikan pada Tabel 2.5.

Tabel 2.5 Produksi Jagung 2020-2024 (Ton)

Kecamatan	Produksi Jagung				
	2020	2021	2022	2023	2024
NANGAPANDA	1.938	1.843	1.187	885	433
PULAU ENDE	-	-	-	-	7,5
MAUKARO	2.179	1.356	1.425	1.240	858
ENDE	1.308	850	1.633	413	482,14
ENDE SELATAN	74	7	14	7	15,19
ENDE TIMUR	103	46	53	57	34,09
ENDE TENGAH	41	30	26	23	6
ENDE UTARA	145	216	53	46	64,96
NDONA	578	248	143	73	33,92
NDONA TIMUR	879	879	1.367	403	139,2
WOLOWARU	2.712	2.184	796	1.198	279,04
WOLOJITA	1.588	440	349	523	396
LIO TIMUR	1.708	2.019	1.622	1.279	326,4
KELIMUTU	1.043	178	312	292	343,2
NDORI	1.286	584	577	613	177
MAUROLE	1.588	1.112	836	788	589,2
KOTABARU	3.523	789	2.844	2.079	963,2
DETUKELI	1.054	589	893	368	451,29
LEPEMBUSU KELISOKE	1.284	483	962	798	595,2
DETUSOKO	644	1.007	512	453	115,2
WEWARIA	2.719	2.319	3,53	2.529	2.428,80
JUMLAH	26.394	17.179	15.608	14.067	8.738

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Ende 2025

Grafik 2.4 Produksi Jagung Tahun 2024 (Ton)



Ubi Kayu

Produksi ubi kayu menurun dari 40.978 ton pada tahun 2020 menjadi 27.422 ton pada tahun 2024. Daerah yang merupakan sentra produksi ubi kayu terbesar pada tahun 2024 meliputi kecamatan Ende dan Ende Utara, dengan jumlah produksi di atas 3.000 ton. Rincian produksi ubi kayu tahun 2020-2024 disajikan pada Tabel 2.6.

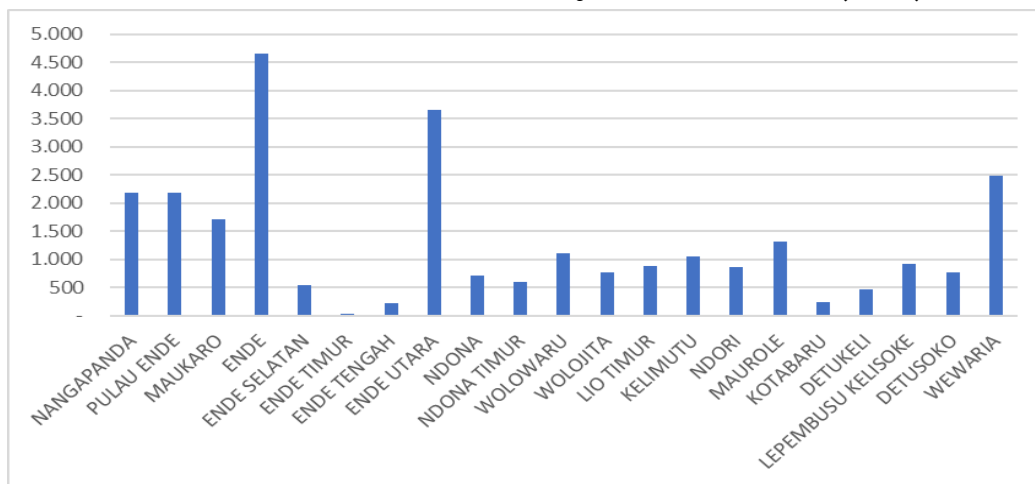
Tabel 2.6 Produksi Ubi Kayu 2020-2024 (Ton)

Kecamatan	Produksi Ubi Kayu				
	2020	2021	2022	2023	2024
NANGAPANDA	7.140	3.160	8.288	3.976	2.184
PULAU ENDE	2.044	2.940	3.460	2.580	2.180
MAUKARO	1.708	6.840	5.980	2.964	1.716
ENDE	3.318	3.900	4.830	4.740	4.667
ENDE SELATAN	308	820	625	650	553
ENDE TIMUR	112	80	120	80	28
ENDE TENGAH	182	260	320	240	220
ENDE UTARA	1.008	560	918	851	3.667
NDONA	938	1.300	1.593	2.133	713
NDONA TIMUR	1.288	1.400	480	600	600
WOLOWARU	4.942	2.240	2.714	1.242	1.104
WOLOJITA	868	1.040	1.298	1.804	770
LIO TIMUR	966	1.620	2.457	1.071	882
KELIMUTU	2.226	3.100	1.944	1.134	1.053
NDORI	1.820	1.540	1.281	525	861
MAUROLE	2.016	1.140	1.875	1.150	1.325

Kecamatan	Produksi Ubi Kayu				
	2020	2021	2022	2023	2024
KOTABARU	1.890	7.580	1.080	850	240
DETUKELI	1.946	700	1.520	320	470
LEPEMBUSU KELISOKE	1.526	300	1.075	625	925
DETUSOKO	2.926	3.340	1.560	2.220	780
WEWARIA	1.806	1.440	3.078	2.187	2.484
JUMLAH	40.978	45.300	46.496	31.942	27.422

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Ende 2025

Grafik 2.5 Produksi Ubi Kayu Tahun 2024 (Ton)



Ubi Jalar

Produksi ubi jalar terbesar selama kurun waktu 5 tahun (2020-2024) terjadi pada tahun 2021, yaitu sebesar 6.300 ton. Kecamatan Wolowaru merupakan penyumbang terbesar, yaitu sebesar 950 ton, Kecamatan Ndonga Timur sebesar 700 ton, Kecamatan Kelimutu sebesar 700 ton dan Kecamatan Lepembusu Kelisoke sebesar 700 ton. Rincian produksi ubi jalar tahun 2020-2024 disajikan pada Tabel 2.7.

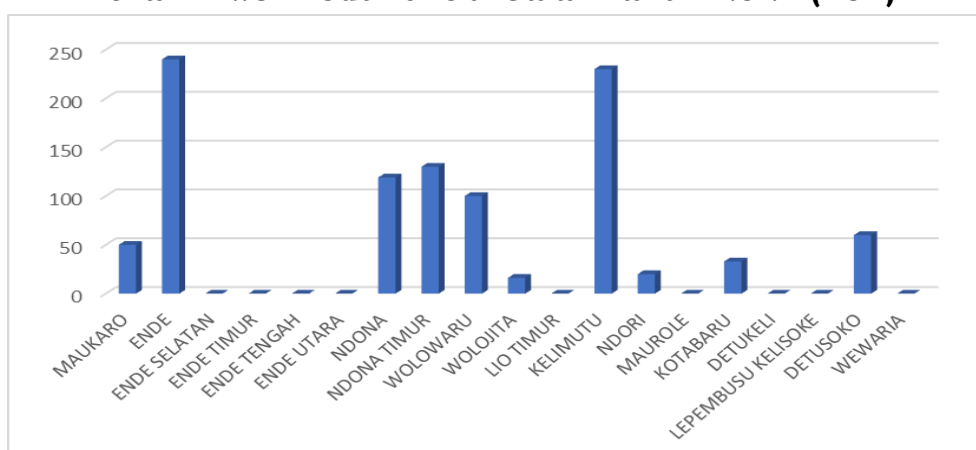
Tabel 2.7 Produksi Ubi Jalar 2020-2024 (Ton)

Kecamatan	Produksi Ubi Jalar				
	2020	2021	2022	2023	2024
NANGAPANDA	370	200	-	70	-
PULAU ENDE	-	-	-	-	-
MAUKARO	488	-	-	40	50
ENDE	210	400	340	100	240

Kecamatan	Produksi Ubi Jalar				
	2020	2021	2022	2023	2024
ENDE SELATAN	-	-	-	-	-
ENDE TIMUR	19	650	-	-	-
ENDE TENGAH	-	-	-	-	-
ENDE UTARA	86	-	-	-	-
NDONA	300	250	80	55	119
NDONA TIMUR	579	700	480	110	130
WOLOWARU	635	950	440	130	100
WOLOJITA	249	100	20	30	16,2
LIO TIMUR	182	200	40	-	-
KELIMUTU	532	700	250	270	230
NDORI	507	-	-	-	20
MAUROLE	266	100	20	160	-
KOTABARU	290	-	50	-	33
DETUKELI	250	500	130	-	-
LEPEMBUSU KELISOKE	109	700	-	50	-
DETUSOKO	489	500	100	80	60
WEWARIA	307	350	900	-	-
JUMLAH	5.868	6.300	2.850	1.095	998

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Ende 2025

Grafik 2.6 Produksi Ubi Jalar Tahun 2024 (Ton)



2.3. SARANA DAN PRASARANA EKONOMI

Rasio jumlah sarana dan prasarana penyedia pangan terhadap jumlah rumah tangga adalah perbandingan antara jumlah sarana dan prasarana penyedia pangan (pasar, minimarket, toko, warung, restoran, dll) dengan jumlah rumah tangga di desa. Sarana dan prasarana penyedia pangan diasumsikan sebagai tempat penyimpanan pangan (stok pangan) yang diperoleh dari petani sebagai produsen pangan maupun dari luar wilayah, yang selanjutnya disediakan bagi masyarakat untuk konsumsi. Oleh karena itu, semakin tinggi rasio sarana dan prasarana penyedia pangan terhadap jumlah rumah tangga di desa maka diasumsikan semakin baik tingkat ketersediaan pangan di desa tersebut.

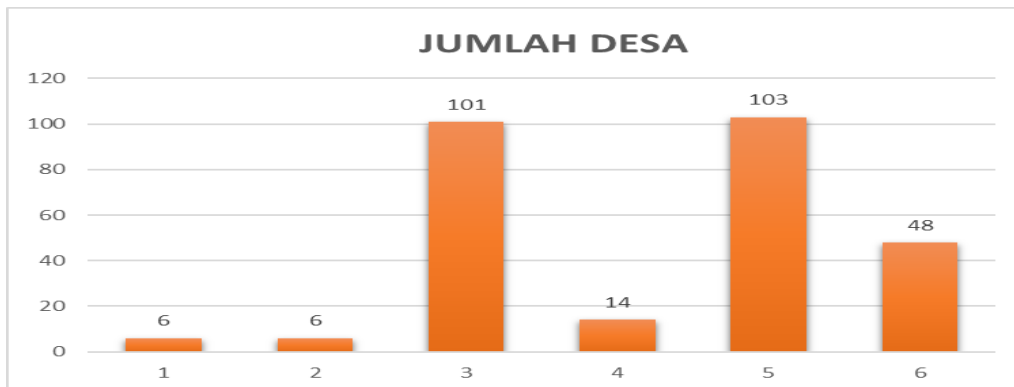
Dari 278 desa di Kabupaten Ende, 6 desa masuk dalam prioritas 1 (2 %), yakni desa Embuzozo, Kebirangga Selatan, Boafeo, Kobaleba, Maubasa barat dan Aebara, 6 desa masuk dalam prioritas 2 (2 %), yakni desa Zozozea, Renga Menge, Kurulimbu, Sokoria, Nakambara dan Wolomage dan 101 desa masuk dalam prioritas 3 (36 %).

Tabel 2.8 Sebaran rasio sarana prasarana ekonomi berdasarkan prioritas

Prioritas	Rasio Sarana Penyedia Pangan	Jumlah Desa	Persentase (%)
1	$\leq 0,0134$	6	2
2	$> 0,0134 - 0,0184$	6	2
3	$> 0,0184 - 0,0397$	101	36
4	$> 0,0397 - 0,0414$	14	5
5	$> 0,0414 - 0,0684$	103	37
6	$> 0,0684$	48	17

Sumber: FSVA Kabupaten Ende Tahun 2025

**Grafik 2.7 Sebaran Desa menurut Prioritas Rasio
Sarana Prasarana Penyedia Pangan**



2.4. Strategi Pemenuhan Ketersediaan Pangan

Laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Ende dari tahun 2020-2024 mencapai 1,18% per tahun sementara pertumbuhan produksi padi dan jagung mencapai -13,44% dan -21,97%. Rata-rata kepemilikan lahan petani di Kabupaten Ende adalah sebesar 15,09 ha. Rasio lahan pertanian dibandingkan lahan total adalah sebesar 0,02. Rasio sarana ekonomi penyedia pangan pada prioritas 1-3 mencapai 40 %. Hal tersebut menjadi tantangan dalam pemenuhan ketersediaan pangan.

Strategi untuk Meningkatkan Ketersediaan Pangan.

Kebijakan Kabupaten Ende mengenai ketersediaan pangan pada periode 2025-2029 tertuang dalam arah kebijakan dan strategi daerah dalam mencapai tujuan dan sasaran RPJMD tahun 2025-2029 yang meliputi (i) Arah kebijakan 5: Penguatan infrastruktur untuk pengembangan pariwisata yang diikuti dengan berkembangnya produktivitas sektor UMKM dan Pertanian yang disertai akses pasar dan pendampingan pelaku usaha yang mampu menyerap tenaga kerja lokal dan tetap memperhatikan keseimbangan lingkungan; (ii) Arah kebijakan 7: Menjamin ketersediaan pasokan, keterjangkauan harga, dan kelancaran distribusi kebutuhan pokok; (iii) Arah kebijakan 19: Peningkatan kualitas lahan, penggunaan teknologi pertanian modern, diversifikasi komoditas, penguatan infrastruktur, dan penguatan kelembagaan pertanian dan sdm, serta pelatihan dan pendampingan bagi petani, ketahanan pangan; dan (iv) Arah

kebijakan 20: Peningkatan efisiensi produksi, pengolahan, dan distribusi, serta pengembangan inovasi produk dan pasar, dengan dukungan infrastruktur yang memadai dan sdm yang kompeten. Strategi untuk masing-masing arah kebijakan di atas adalah sebagai berikut:

- (i) Arah kebijakan 5: Penguatan infrastruktur untuk pengembangan pariwisata yang diikuti dengan berkembangnya produktivitas sektor UMKM dan Pertanian yang disertai akses pasar dan pendampingan pelaku usaha yang mampu menyerap tenaga kerja lokal dan tetap memperhatikan keseimbangan lingkungan.
 - a. Meningkatkan nilai tambah produk pertanian
 - b. Meningkatkan produktivitas pertanian unggulan berbasis potensi lokal
 - c. Meningkatkan PDRB sub sektor perikanan
- (ii) Arah kebijakan 7: Menjamin ketersediaan pasokan, keterjangkauan harga, dan kelancaran distribusi kebutuhan pokok
 - a. Menjamin ketersediaan kebutuhan pokok
 - b. Menciptakan stabilisasi harga kebutuhan pokok
 - c. Menjaga kelancaran alur distribusi pangan
- (iii) Arah kebijakan 19: Peningkatan kualitas lahan, penggunaan teknologi pertanian modern, diversifikasi komoditas, penguatan infrastruktur, dan penguatan kelembagaan pertanian dan SDM, serta pelatihan dan pendampingan bagi petani, ketahanan pangan
 - a. Pengembangan Agroindustri
 - b. Pemasaran produk lokal
 - c. Penyediaan gudang dan fasilitas penyimpanan
 - d. Penyediaan sarana pengolahan
 - e. Peningkatan kualitas SDM pertanian dan penguatan kelembagaan pertanian
 - f. Peningkatan kapasitas petani
 - g. Penerapan standar keamanan pangan
 - h. Pengendalian mutu pangan
 - i. Penetapan Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan (KP2B)

- j. Penegakan aturan zonasi untuk mencegah alih fungsi lahan pertanian
 - k. Pemanfaatan lahan yang efisien
 - l. Pengembangan sistem pertanian berkelanjutan
 - m. Penggunaan teknologi pertanian yang ramah lingkungan dan efisien
 - n. Pengembangan kebijakan yang mendukung pertanian
 - o. Partisipasi masyarakat yang berkelanjutan (perencanaan, pelaksanaan pembangunan pertanian, edukasi dan pelatihan tentang pertanian berkelanjutan serta evaluasi berkala)
- (iv) Arah kebijakan 20: Peningkatan efisiensi produksi, pengolahan, dan distribusi, serta pengembangan inovasi produk dan pasar, dengan dukungan infrastruktur yang memadai dan SDM yang kompeten
- a. Peningkatan produktivitas melalui irigasi efisien, pupuk yang tepat, dan varietas unggul
 - b. Penggunaan pupuk organik
 - c. Penyediaan bibit unggul
 - d. Pengendalian hama dan penyakit
 - e. Fasilitasi pengolahan
 - f. Diversifikasi produk dan pengembangan produk unggulan lokal
 - g. Peningkatan kualitas produk
 - h. Pemasaran yang inovatif dan promosi produk
 - i. Pelatihan, penguatan kelembagaan, peningkatan kualitas sdm petani

BAB III

AKSES TERHADAP PANGAN

Keterjangkauan pangan atau akses terhadap pangan adalah kemampuan rumah tangga untuk memperoleh cukup pangan, baik yang berasal dari produksi sendiri, stok, pembelian, barter, hadiah, pinjaman dan bantuan pangan. Pangan mungkin tersedia di suatu wilayah tetapi tidak dapat diakses oleh rumah tangga tertentu karena terbatasnya: (1) **Akses ekonomi:** kemampuan keuangan untuk membeli pangan yang cukup dan bergizi; (2) **Akses fisik:** keberadaan infrastruktur untuk mencapai sumber pangan; dan/atau (3) **Akses sosial:** modal sosial yang dapat digunakan untuk mendapatkan dukungan informal dalam mengakses pangan, seperti barter, pinjaman atau program jaring pengaman sosial. Dalam penyusunan FSVA Kabupaten, indikator yang digunakan dalam aspek keterjangkauan pangan hanya mewakili akses ekonomi dan fisik saja, yaitu: (1) Rasio jumlah penduduk dengan tingkat kesejahteraan rendah terhadap jumlah penduduk desa; dan (2) Desa yang tidak memiliki akses penghubung memadai melalui darat, air atau udara.

3.1. PENDUDUK DENGAN TINGKAT KESEJAHTERAAN RENDAH

Berbagai program penanggulangan kemiskinan sudah dijalankan oleh pemerintah termasuk pemerintah Kabupaten Ende. Rasio kemiskinan telah berkurang dalam beberapa tahun terakhir, jumlah penduduk miskin Kabupaten Ende terus mengalami penurunan dari 23,36% (65,22 ribu jiwa) tahun 2020 menjadi 22,57% (62,37 ribu jiwa) tahun 2024.

Tabel 3.1 Persentase Populasi di Bawah Garis Kemiskinan Kabupaten Ende

Keterangan	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase penduduk miskin	23,36%	24,13%	23,00%	22,86%	22,57%

Sumber: Kabupaten Ende Dalam Angka, BPS

Pada tingkat desa berdasarkan Data Terpadu Program Penanganan Fakir Miskin tahun 2024, terdapat 15 desa yakni desa Mbuliwaralau, Mbuliwaralau Utara, Wolosoko, Bokasape Timur, Wolokoli, Jopu, Mbuliloo, Rindiwawo, Lisedetu, Nualise, Liselowobora, Likanaka, Niramesi, Tana Lo'o dan Lise Pu'u yang memiliki rasio rumah tangga dengan dengan tingkat kesejahteraan terendah di atas 0,2373 (Prioritas 1). Sebanyak 7 desa (3%) yakni desa Kekasewa, Nila, Bokasape, Nakambara, Tenda, Wiwipemo dan Mautenda masuk prioritas 2, dan 11 desa (4%) masuk Prioritas 3. Oleh karena itu, program-program penanggulangan kemiskinan Kabupaten ke depan masih harus ditingkatkan dan diprioritaskan di 33 desa tersebut.

Tabel 3.2 Sebaran desa dengan tingkat kesejahteraan terendah berdasarkan skala prioritas

Prioritas	Range	Jumlah Desa	Persentase (%)
1	$\geq 0,2373$	15	5
2	$0,1477 < 0,2373$	7	3
3	$0,1245 < 0,1477$	11	4
4	$0,0672 < 0,1245$	133	48
5	$0,0324 < 0,0672$	94	34
6	$< 0,0324$	6	6

Sumber: FSVA Kabupaten Ende Tahun 2025

3.2. AKSES TRANSPORTASI

Kurangnya akses terhadap infrastruktur menyebabkan kemiskinan, dimana masyarakat yang tinggal di daerah terisolir atau terpencil dengan kondisi geografis yang sulit dan ketersediaan pasar yang buruk kurang memiliki kesempatan ekonomi dan pelayanan jasa yang memadai. Dengan kata lain, kelompok miskin ini masih kurang mendapatkan akses terhadap program pembangunan pemerintah. Investasi pada infrastruktur, khususnya infrastruktur transportasi (jalan, pelabuhan, bandara dan lain-lain), listrik, infrastruktur pertanian (irigasi), fasilitas pendidikan dan kesehatan dapat sepenuhnya mengubah suatu wilayah sehingga

menciptakan landasan pertumbuhan ekonomi dan partisipasi yang lebih besar dari masyarakat yang tinggal di daerah terpencil.

Pada sektor pertanian, faktor yang menyebabkan tingkat pendapatan yang rendah adalah rendahnya harga komoditas pertanian di tingkat petani/produsen (*farm gate price*) di daerah perdesaan dibandingkan dengan harga di perkotaan untuk komoditas dengan kualitas sama (komoditas belum diubah atau diproses). Rendahnya harga komoditas pertanian ditingkat petani merupakan akibat dari tingginya biaya transportasi untuk pemasaran hasil pertanian dari desa surplus. Biaya transportasi akan lebih tinggi pada moda kendaraan bermotor-melewati jalan setapak dan jalan kecil dengan tenaga manusia atau hewan, misalnya pada daerah yang tidak memiliki akses jalan yang memadai. Dalam sebuah kajian cepat mengenai penyebab kemiskinan pada desa terpencil di 5 kabupaten di Indonesia diketahui bahwa tingginya biaya transportasi merupakan penyebab utama terjadinya kemiskinan tersebut. Tingginya harga komoditas pertanian di tingkat petani akan meningkatkan pendapatan yang diterima oleh masyarakat petani. Walaupun demikian, peningkatan pendapatan saja tanpa dibarengi dengan perbaikan akses terhadap pelayanan jasa dan infrastruktur belum cukup untuk menjamin kesejahteraan masyarakat petani.

Keterbelakangan infrastruktur menghalangi laju perkembangan suatu wilayah. Infrastruktur yang lebih baik akan menarik investasi yang lebih besar pada berbagai sektor, yang pada akhirnya dapat menjadi daya dorong bagi penghidupan yang berkelanjutan.

Berdasarkan data PODES (Potensi Desa) 2024, BPS, di Kabupaten Ende, hampir semua desa memiliki akses penghubung bagi kendaraan roda 4 sepanjang tahun atau prioritas 4 (95%), tidak ada yang masuk dalam prioritas 2 atau Desa yang bisa dilalui kendaraan roda 4 sepanjang tahun kecuali saat tertentu (ketika turun hujan, longsor, pasang, dll). Sementara desa yang bisa dilalui kendaraan roda 4 sepanjang tahun kecuali sepanjang musim hujan atau prioritas 3 terdapat di 12 desa (4%) yang terbagi di Kecamatan Nangapanda (Desa Jegharangga dan Jemburea), Kecamatan

Kotabaru (Desa Tou Barat), Kecamatan Detukeli (Desa Kanganara), Kecamatan Lepembusu Kelisoke (Desa Taniwoda, Tiwusora, Ndikosapu dan Rutujeja), dan Kecamatan Wewaria (Desa Mbotulaka, Mautenda Barat, Fataatu Timur dan Ae Ndoku). Desa yang tidak dapat dilalui kendaraan roda 4 sepanjang tahun atau prioritas 1 terdapat di 3 desa (1%) yang terbagi di Kecamatan Ndonga (Desa Kekasewa, Nila dan Wolokota).

Jalan merupakan moda transportasi utama di Kabupaten Ende akan tetapi terdapat beberapa kecamatan di mana moda transportasi air masih menjadi bagian penting dari moda transportasinya. Kondisi geografis hanya memungkinkan menggunakan moda transportasi air sebagai jalur utama. Masyarakat menggunakan perahu motor sebagai moda transportasinya, contohnya di wilayah Kecamatan Pulau Ende dan Desa Nila yang menggunakan transportasi air untuk mengakses pangan ke daratan Ende. Data yang akurat untuk moda transportasi air tidak tersedia, jenis transportasi ini tidak dimasukkan sebagai salah satu indikator akses infrastruktur.

3.3 Strategi Peningkatan Akses Pangan

Strategi Pengurangan Kemiskinan, Peningkatan Akses terhadap Pangan

Strategi Pemerintah Daerah Kabupaten Ende untuk menanggulangi kemiskinan seperti yang termuat arah kebijakan RPJMD Kabupaten Ende tahun 2025-2029 yakni:

- (i) Arah kebijakan 4: Pengembangan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan dan akses ke modal, meliputi strategi:
 - a. Menurunkan tingkat pengangguran
 - b. Meningkatkan usaha skala mikro
 - c. Menjamin perlindungan sosial adaptif;
- (ii) Arah kebijakan 9: Peningkatan peran aktif masyarakat, penguatan toleransi, perlindungan sosial, kesetaraan gender, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, penegakan hukum, dan kerjasama antar pihak terkait, meliputi strategi:

- a. Penggunaan DTSEN dalam pelaksanaan pengentasan kemiskinan dan penghapusan kemiskinan ekstrem;
- (iii) Arah kebijakan 13: Meningkatkan pemerataan ketersediaan infrastruktur dasar, sosial dan ekonomi yang ramah lingkungan dengan sinergi pendanaan dana desa dan kelurahan, Arah kebijakan ini merupakan penjabaran dari misi Mewujudkan Konektivitas Antar Wilayah yang didukung oleh Penyediaan Sarana dan Prasarana yang Berkualitas, Merata, Berkeadilan dan Ramah Lingkungan; dan merupakan instrument dalam pencapaian tujuan Meningkatnya pembangunan infrastruktur wilayah Adapun strategi yang akan dilakukan dalam mencapai tujuan dan sasaran RPJMD antara lain sebagai berikut:
- a. Pembangunan dan Rehabilitasi Jalan dan Jembatan
 - b. Peningkatan akses sarana dan prasarana transportasi laut
 - c. Penanganan Kawasan Pemukiman Kumuh
 - d. Membangun Kabupaten Ende melalui ketersediaan dan peningkatan daya dukung infrastruktur dasar (Jalan, jembatan, air bersih);
- (iv) Arah kebijakan 15: Pemberdayaan masyarakat, pembangunan ekonomi berkelanjutan, pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan, peningkatan kapasitas menghadapi perubahan iklim dan bencana, penataan ruang yang berkelanjutan, meliputi strategi:
- a. Peningkatan pemberdayaan ekonomi masyarakat desa
 - b. Pengembangan UMKM
 - c. Perencanaan ruang yang korehensif
 - d. Pemanfaatan ruang yang berkelanjutan
 - e. Pengendalian pemanfaatan ruang

BAB IV

PEMANFAATAN PANGAN

Aspek ketiga dari konsep ketahanan pangan adalah pemanfaatan pangan. Pemanfaatan pangan menurut Undang-Undang No. 18 Tahun 2012 meliputi: Penggunaan pangan secara optimal untuk memenuhi gizi, dimana strategi utamanya adalah promosi penganekaragaman pangan (beragam, bergizi, seimbang dan aman/B2SA), fortifikasi pangan, serta peningkatan mutu dan keamanan pangan yang diedarkan. Hal ini bertujuan untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dan memastikan pemenuhan hak pangan setiap individu. Dalam penyusunan FSVA Kabupaten, aspek pemanfaatan pangan meliputi indikator sebagai berikut: (1) Rasio jumlah rumah tangga tanpa akses air bersih terhadap jumlah rumah tangga; dan (2) Rasio jumlah penduduk desa per tenaga kesehatan terhadap kepadatan penduduk.

4.1. AKSES TERHADAP AKSES AIR BERSIH

Rasio jumlah rumah tangga tanpa akses air bersih terhadap jumlah rumah tangga merupakan perbandingan antara jumlah rumah tangga Desil 1-4 dengan sumber air bersih tidak terlindung dengan jumlah rumah tangga di desa. Air bersih adalah air yang digunakan untuk keperluan sehari-hari yang kualitasnya memenuhi syarat kesehatan dan dapat diminum apabila telah dimasak¹. Sumber air bersih yang tidak terlindungi berpotensi meningkatkan angka kesakitan serta menurunkan kemampuan dalam menyerap makanan yang pada akhirnya akan mempengaruhi status gizi individu.

¹ Permenkes No. 2 Tahun 2023

Tabel 4.1 Sebaran desa berdasarkan rumah tangga tanpa akses air bersih berdasarkan skala prioritas

Prioritas	Range	Jumlah Desa	Persentase (%)
1	$\geq 0,1460$	0	0
2	$0,1367 < 0,1460$	0	0
3	$0,0776 < 0,1367$	0	0
4	$0,0185 < 0,0776$	0	0
5	$0,0092 < 0,0185$	0	0
6	$< 0,0092$	278	100

Sumber: FSVA Kabupaten Ende 2025

Akses air minum sangat berpengaruh pada asupan pangan bagi tiap-tiap individu. Akses air minum yang baik dan terlindungi dapat menghindarkan dari kemungkinan pencemaran dari bakteri berbahaya. Hasil analisis FSVA 2024 dan 2025 pada indikator Rasio Rumah Tangga Tanpa Akses Air Bersih menunjukkan perubahan.

Secara keseluruhan desa-desa di Kabupaten Ende sudah mengalami peningkatan mendapatkan akses air minum bersih dan sehat, hal ini terlihat dari hasil analisis FSVA Kabupaten Ende 2025 menunjukkan bahwa 278 (100%) desa/kelurahan masuk prioritas 6. Yang mana pada tahun 2024 terdapat satu desa prioritas 1 (desa Mbotulaka, Kecamatan Wewaria), Sedangkan pada tahun 2025 mengalami peningkatan status dari prioritas 1 menjadi prioritas 6 yaitu desa mbotulaka kecamatan wewaria, sehingga di tahun 2025 sudah tidak ada desa/kelurahan prioritas 1, hal ini menandakan bahwa sebagian besar rumah tangga sudah menggunakan sumber-sumber air yang memadai sebagai sumber air untuk keperluan sehari-hari.

Tabel 4.2 Rekapitulasi Desa Tanpa Akses Air Bersih di Kabupaten Ende Berdasarkan Hasil FSVA Kabupaten Ende Tahun 2024 dan 2025

Tahun	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	Tidak Ada	Ada	Total Desa/ Kel	%Desa/ Kel Tidak Ada Akses Air Bersih	%Desa/ Kel Ada Akses Air Bersih
2024	1	0	0	0	0	277	1	277	278	0,36	99,64
2025	0	0	0	0	0	278	0	278	278	0	100

4.2. RASIO TENAGA KESEHATAN

Rasio jumlah penduduk desa per tenaga kesehatan terhadap kepadatan penduduk adalah jumlah penduduk desa per tenaga kesehatan yang terdiri dari: (1) Dokter umum/spesialis; (2) Dokter gigi; (3) Bidan; dan (4) Tenaga kesehatan lainnya (perawat, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga gizi, apoteker/asisten apoteker) dibandingkan dengan jumlah penduduk desa. Tenaga kesehatan berperan penting dalam menurunkan angka kesakitan penduduk (morbiditas) dan meningkatkan pengetahuan masyarakat akan pentingnya makanan yang beragam bergizi seimbang dan aman.

Rasio jumlah penduduk desa per tenaga kesehatan terhadap kepadatan penduduk menunjukkan kemampuan jumlah tenaga kesehatan yang ada di wilayah desa untuk melayani masyarakat. Jumlah tenaga kesehatan yang memadai akan meningkatkan status pemanfaatan pangan masyarakat.

Tabel 4.3 Sebaran rasio tenaga kesehatan di desa berdasarkan skala prioritas

Prioritas	Range	Jumlah Desa	Persentase (%)
1	≥ 7.9654	89	31
2	$4.7380 < 7.9654$	37	13
3	$2.5931 < 4.7380$	48	17
4	$0.9964 < 2.5931$	55	20
5	$0.4045 < 0.9964$	20	7
6	< 0.4045	32	12

Sumber: FSVA Kabupaten Ende 2025

Hasil analisis FSVA 2024 dan 2025 pada indikator Rasio Jumlah Tenaga Kesehatan per Kepadatan Penduduk menunjukkan sebaran desa/kelurahan yang sama dan mengalami penurunan di mana pada FSVA tahun 2025 jumlah desa/kelurahan yang masuk dalam prioritas 1 hanya 89 desa/kelurahan, menurun dibandingkan di FSVA tahun 2024 di mana terdapat 92 desa/kelurahan prioritas 1. Secara komposit indikator tenaga kesehatan ini berpengaruh terhadap daerah rentan rawan pangan karena:

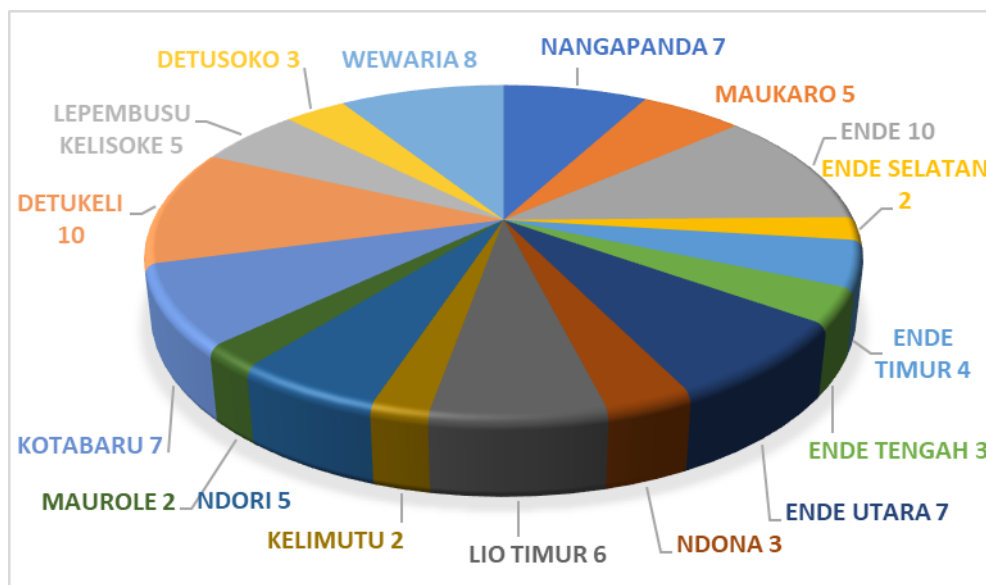
- (a) Ada desa yang tenaga kesehatan dibiayai oleh dana desa.
- (b) Ada desa-desa yang tidak memiliki tenaga kesehatan karena semua tenaga kesehatan terpusat di puskesmas kecamatan terutama kecamatan dalam kota. Hal tersebut didasarkan pada pertimbangan lokasi desa ke puskesmas tidak jauh.

Tabel 4.4 Sebaran Desa/Kelurahan Prioritas 1 pada Indikator Rasio Tenaga Kesehatan

No	Kecamatan	Desa/Kelurahan
1.	Nangapanda	Ondorea, Kerirea, Tendarea, Tendambepa, Ndorurea I, Penggajawa dan Timbaria;
2.	Maukaro	Kamubheka, Magekapa, Kobaleba, Kolikapa dan Kebirangga Tengah;
3.	Ende	Tinabani, Wologai, Mbotutenda, Ja Moke Asa, Rukuramba, Tonggopapa, Uzuramba, Wawonato, Wajakea jaya dan Nemboramba;
4	Ende Selatan	Kel. Mbongawani dan Kel. Paupanda;
5	Ende Timur	Kedebodu, Ndungga, Tiwutewa dan Kel. Rewarangga Selatan;
6	Ende Tengah	Kel. Potulando, Kel. Kelimutu, Kel. Paupire
7	Ende Utara	Kel. Kota Raja, Kel. Roworena, Kel. Roworena Barat, Mbomba, Embundoa, Borokanda dan Raterua;
8	Ndona	Onelako, Wolotolo Timur dan Lokoboko;
9	Lio Timur	Hobatua, Liabeke, Tanaroga, Mbewawora, Ranggatalo dan Nua Lima;
10	Kelimutu	Koanara dan Nduaria;
11	Ndori	Serandori, Maubasa Timur, Maubasa Barat, Lungaria dan Aebara;
12	Maurole	Ranakolo dan Woloau
13	Kotabaru	Hangalande, Tou Timur, Niopanda, Liselande, Pise, Nuanaga dan Neotonda;

No	Kecamatan	Desa/Kelurahan
15	Detukeli	Wolomuku, Detumbewa, Nggesa, Kebesani, Kanganara, Nida, Maurole Selatan, Unggu, Watunggere Marilonga dan Jeo Du'a;
16	Lepembusu Kelisoke	Kuru, Detuara, Tiwusora, Ndikosapu dan Rutujeja;
17	Detusoko	Roa, Ndito dan Wologai;
18	Wewaria	Mbotulaka, Ratewati, Aemuri, Ekoae, Mautenda, Fataatu, Nuangenda dan Ekolea;

Grafik 4.1 Sebaran Jumlah Desa/Kelurahan Prioritas 1 Per Kecamatan



4.3. DAMPAK (OUTCOME) DARI STATUS KESEHATAN

Ketahanan pangan merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi status kesehatan dan gizi masyarakat. Status gizi anak ditentukan oleh asupan makanan dan penyakit yang dideritanya. Status gizi anak balita diukur dengan 3 indikator yaitu:

1. Berat Badan Kurang dan Berat Badan Sangat Kurang yang biasa dikenal dengan *underweight* (berat badan berdasarkan umur (BB/U) dengan Zscore dari -2 dari median menurut referensi WHO 2005, yang mengacu kepada gabungan dari kurang gizi akut dan kronis);
2. Pendek atau *stunting* (tinggi badan berdasarkan umur (TB/U) dengan Zscore kurang dari -2 dari median menurut referensi WHO 2005, yang mengacu ke kurang gizi kronis jangka panjang); dan

3. Kurus atau wasting (berat badan berdasarkan tinggi badan (BB/TB) dengan Zscore kurang dari-2 dari median menurut referensi WHO 2005, yang mengacu kepada kurang gizi akut atau baru saja mengalami kekurangan gizi).

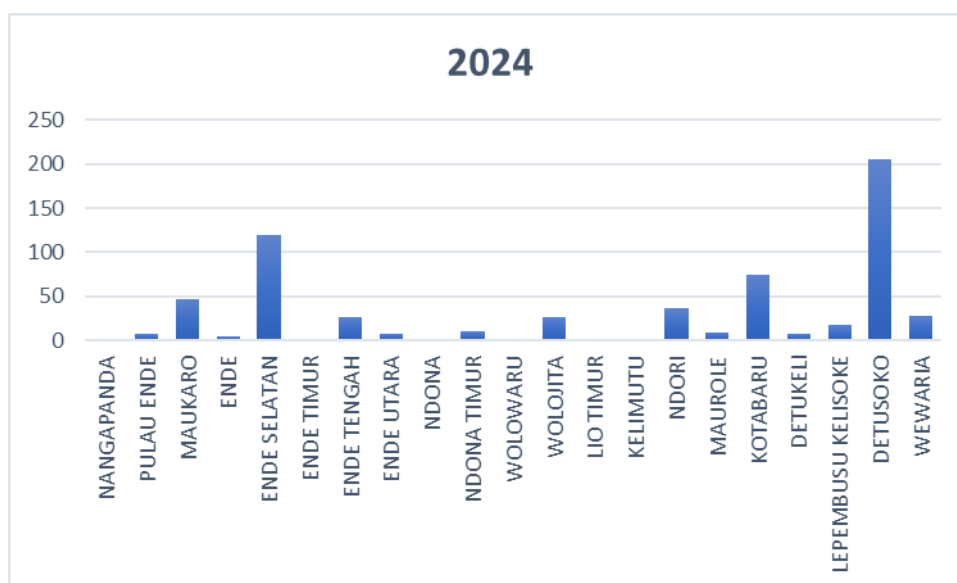
Jumlah penderita gizi buruk di Kabupaten Ende pada tahun 2020-2024 sebanyak 2.193 balita. Jumlah penderita gizi buruk di Kabupaten Ende tahun 2024 yang tinggi ditemukan di Kecamatan Detusoko (205 balita) dan Ende Selatan (120 balita), dan terendah ditemukan di Kecamatan Nangapanda (0 balita), Ende Timur (0 balita), Ndona (0 balita), Wolowaru (0 balita), Lio Timur (0 balita) dan Kelimutu (0 balita).

Tabel 4.5 Penderita Gizi Buruk 2020-2024

Kecamatan	Penderita Gizi Buruk				
	2020	2021	2022	2023	2024
NANGAPANDA	90	12	15	35	0
PULAU ENDE	6	11	1	2	7
MAUKARO	56	25	13	40	46
ENDE	30	29	7	55	4
ENDE SELATAN	10	4	9	65	120
ENDE TIMUR	9	20	18	88	0
ENDE TENGAH	9	5	8	37	26
ENDE UTARA	9	5	9	46	7
NDONA	20	21	10	53	0
NDONA TIMUR	27	19	2	6	11
WOLOWARU	44	9	7	26	0
WOLOJITA	12	25	4	29	27
LIO TIMUR	15	24	1	10	0
KELIMUTU	8	8	0	0	0
NDORI	6	21	3	8	37
MAUROLE	32	12	3	45	9
KOTABARU	58	33	10	45	75
DETUKELI	75	9	5	13	8
LEPEMBUSU KELISOKE	66	18	3	11	18
DETUSOKO	11	31	2	27	205
WEWARIA	0	11	27	77	28
JUMLAH	97	593	157	718	628

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Ende 2024

Grafik 4.2 Penderita Gizi Buruk



Angka kematian balita dan ibu saat melahirkan merupakan dampak dari status kesehatan dan gizi. Angka kematian balita di Kabupaten Ende tahun 2024 adalah 38 jiwa. Sementara angka kematian ibu saat melahirkan di Kabupaten Ende tahun 2024 adalah 1 jiwa. Angka kematian balita tertinggi tahun 2024 terdapat di Kecamatan Wewaria (5 jiwa) dan terendah terdapat di Kecamatan Pulau Ende, Ndonga, Ndonga Timur, Wolojita, Ndori dan Lepembusu Kelisoke (0 jiwa). Angka kematian ibu saat melahirkan tertinggi di Kecamatan Pulau Ende (1 jiwa) dan terendah di 20 Kecamatan Kabupaten Ende dari total 21 Kecamatan (0 jiwa). Untuk lebih lengkap dapat dilihat pada Tabel 4.4.

**Tabel 4.6 Jumlah Kematian Balita dan Ibu Saat Melahirkan
per Kecamatan**

Kecamatan	Kematian Balita 2024	Kematian Ibu Melahirkan 2024	Total
NANGAPANDA	4	0	4
PULAU ENDE	0	1	1
MAUKARO	1	0	1
ENDE	3	0	3
ENDE SELATAN	3	0	3
ENDE TIMUR	3	0	3
ENDE TENGAH	4	0	4
ENDE UTARA	2	0	2
NDONA	0	0	0
NDONA TIMUR	0	0	0
WOLOWARU	4	0	4
WOLOJITA	0	0	0
LIO TIMUR	1	0	1
KELIMUTU	2	0	2
NDORI	0	0	0
MAUROLE	2	0	2
KOTABARU	1	0	1
DETUKELI	1	0	1
LEPEMBUSU KELISOKE	0	0	0
DETUSOKO	2	0	2
WEWARIA	5	0	5
JUMLAH	38	1	39

Grafik 4.3 Jumlah Kematian Balita dan Ibu Saat Melahirkan per Kecamatan



4.4. Strategi Peningkatan Pemanfaatan Pangan

Strategi Pemerintah Kabupaten Ende mengenai peningkatan pemanfaatan pangan tertuang dalam arah kebijakan RPJMD Kabupaten Ende tahun 2025-2029 yang meliputi (i) Arah kebijakan 3: Meningkatkan upaya kesehatan masyarakat dan mutu layanan kesehatan; (ii) Arah kebijakan 13: Meningkatkan pemerataan ketersediaan infrastruktur dasar, sosial dan ekonomi yang ramah lingkungan dengan sinergi pendanaan dana desa dan kelurahan; dan (iii) Arah kebijakan 19: Peningkatan kualitas lahan, penggunaan teknologi pertanian modern, diversifikasi komoditas, penguatan infrastruktur, dan penguatan kelembagaan pertanian dan sdm, serta pelatihan dan pendampingan bagi petani, ketahanan pangan. Strategi dari masing-masing arah kebijakan di atas adalah sebagai berikut:

- (i) Arah kebijakan 3: Meningkatkan upaya kesehatan masyarakat dan mutu layanan kesehatan, dengan strategi:
 - a. Memperkuat upaya Promotif dan Preventif melalui Pembudayaan Germas dan Penguatan Program Keluarga Sehat
 - b. Peningkatan Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan terutama untuk memastikan Terpenuhinya SPM bidang Kesehatan

- c. Mempercepat Penanganan Stunting/ Perbaiki Gizi Masyarakat melalui upaya pemasyarakatan pangan lokal
- (ii) Arah kebijakan 13: Meningkatkan pemerataan ketersediaan infrastruktur dasar, sosial dan ekonomi yang ramah lingkungan dengan sinergi pendanaan dana desa dan kelurahan, dengan strategi:
 - a. Penyediaan Akses Sarana Air Bersih dan sanitasi
 - b. Meningkatkan pengelolaan sumber daya air
 - c. Membangun Kabupaten Ende melalui ketersediaan dan peningkatan daya dukung infrastruktur dasar (Jalan, jembatan, air bersih)
- (iii) Arah kebijakan 19: Peningkatan kualitas lahan, penggunaan teknologi pertanian modern, diversifikasi komoditas, penguatan infrastruktur, dan penguatan kelembagaan pertanian dan sdm, serta pelatihan dan pendampingan bagi petani, ketahanan pangan, dengan strategi:
 - a. Pengelolaan Sumber Daya Air yang Terpadu dan Berkelanjutan

Strategi Untuk Memperbaiki Status Gizi dan Kesehatan Kelompok Rentan

Masalah gizi kronis (stunting) masih tetap tinggi di Kabupaten Ende, masalah gizi kronis merupakan akibat kurang optimalnya pertumbuhan janin dan bayi di usia dua tahun pertama kehidupannya, terutama gabungan dari kurangnya asupan gizi, paparan terhadap penyakit yang tinggi serta pola pengasuhan yang kurang tepat. Semua faktor ini dapat menyebabkan kerusakan yang tidak dapat diperbaiki, yang akhirnya dapat menyebabkan meningkatnya beban penyakit dan kematian pada balita.

Kurang gizi pada usia dini, terutama stunting dapat menghambat perkembangan fisik dan mental yang akhirnya mempengaruhi prestasi dan tingkat kehadiran di sekolah. Anak yang kurang gizi lebih cenderung untuk masuk sekolah lebih lambat dan lebih cepat putus sekolah. Dampak ke masa depannya adalah mempengaruhi potensi kemampuan mencari nafkah, sehingga sulit keluar dari lingkaran kemiskinan. Anak yang menderita kurang berat badan menurut umur (kurang gizi) dan secara cepat berat badannya meningkat, maka pada saat dewasa cenderung untuk

menderita penyakit kronik yang terkait gizi (kencing manis, tekanan darah tinggi dan penyakit jantung koroner). Dampak jangka panjang, oleh kurang gizi pada masa anak-anak juga menyebabkan rendahnya tinggi badan dan pada ibu-ibu dapat melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR), yang akhirnya menyebabkan terulangnya lingkaran masalah ini pada generasi selanjutnya.

Untuk menurunkan prevalensi stunting, maka intervensi gizi harus segera direncanakan dan dilakukan secara efektif pada semua tingkatan, mulai dari rumah tangga sampai tingkat nasional. Untuk mencegah dan mengatasi masalah kekurangan gizi secara efektif, perlu prioritas untuk kelompok rentan gizi, memahami penyebab kurang gizi adalah multidimensi, intervensi yang tepat dan efektif untuk mengatasi penyebabnya, dan meningkatkan komitmen serta investasi dalam bidang gizi. Berikut ini adalah rekomendasi untuk mengatasi masalah gizi:

1. Fokus pada kelompok rentan gizi, termasuk:

- a. Anak usia di bawah dua tahun. Usia dua tahun pertama di dalam kehidupan adalah usia yang paling kritis sehingga disebut “jendela peluang (*window of opportunity*)” karena mencegah kurang gizi pada usia ini akan sangat berarti untuk kelompok ini pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Meskipun kerusakan sudah terjadi dan seharusnya dihindari sejak dari usia 9 bulan sampai usia 24 bulan, kerentanan anak terhadap penyakit dan resiko kematian masih tinggi di usia lima tahun pertama. Itulah sebabnya banyak intervensi kesehatan dan gizi yang difokuskan pada anak di bawah lima tahun. Intervensi kesehatan dan gizi harus difokuskan pada anak di bawah dua tahun, akan tetapi apabila anggaran memadai maka perlu dilakukan juga untuk anak di bawah lima tahun.
- b. Anak-anak kurang gizi ringan. Kelompok ini memiliki resiko lebih tinggi untuk meninggal karena meningkatnya kerentanan terhadap infeksi. Anak yang terdeteksi kurang gizi seharusnya di rawat dengan tepat untuk mencegah mereka menjadi gizi buruk.

- c. Ibu hamil dan menyusui, karena kelompok ini memerlukan kecukupan gizi bagi pertumbuhan perkembangan janin, dan untuk menghasilkan ASI (Air Susu Ibu) untuk bayi mereka.
 - d. Kurang gizi mikro untuk semua kelompok umur, terutama pada anak-anak, ibu hamil dan menyusui. Kekurangan gizi mikro pada semua kelompok umur cukup tinggi disebabkan karena asupan karbohidrat yang tinggi, rendahnya asupan protein (hewani) sayur dan buah serta makanan yang berfortifikasi. Pada kondisi ini biasanya prevalensi stunting pada balita juga cukup tinggi.
2. Perencanaan dan penerapan intervensi multi-sektoral untuk mengatasi TIGA penyebab dasar kekurangan gizi (pangan, kesehatan dan pengasuhan).

Satu sektor saja (sektor kesehatan atau pendidikan atau pertanian) tidak dapat mengatasi masalah gizi secara efektif karena masalah tersebut adalah multi sektor.

- a. Intervensi langsung dengan manfaat langsung terhadap gizi (terutama melalui Sektor Kesehatan):
 - Memperbaiki gizi dan pelayanan ibu hamil, terutama selama 2 trimester pertama usia kehamilan: makan lebih sering, beraneka ragam, dan bergizi; minum pil besi atau menggunakan suplemen gizi mikro tabor (Sprinkle) setiap hari; memeriksakan kehamilan sekurangnya 4 kali selama periode kehamilan.
 - Promosi menyusui ASI selama 0-24 bulan: inisial menyusui dini segera sesudah bayi lahir; menyusui ASI eksklusif sampai 6 bulan pertama, melanjutkan pemberian ASI sampai 24 bulan; melanjutkan menyusui walaupun anak sakit.
 - Meningkatkan pola pemberian makanan tambahan untuk anak usia 6-24 bulan; mulai pemberian makanan tambahan sejak anak berusia 7 bulan; pemberian makanan lebih sering, jumlah sedikit, beraneka ragam dan bergizi (pangan hewani, telur, kacang-kacangan, polong-polongan, kacang tanah, sayur, buah dan minyak); hindari pemberian jajan yang tidak sehat.

- Pemantauan berat dan tinggi badan bayi 0-24 bulan atau jika sumber daya memungkinkan, untuk anak 0-59 bulan secara teratur, untuk mendeteksi kurang gizi secara dini sehingga bisa dilakukan intervensi sedini mungkin. Meningkatkan komunikasi mengenai berat badan anak, cara mencegah dan memperbaiki kegagalan berat dan tinggi anak dengan keluarga.
 - Mengatasi masalah kurang gizi akut pada balita dengan menyediakan fasilitas fasilitas dan manajemen berbasis masyarakat berdasarkan pedoman dari WHO/UNICEF dan Departemen Kesehatan.
 - Memperbaiki asupan gizi mikro: promosi garam beryodium; penganekaragaman asupan makanan; fortifikasi makanan; pemberian pil besi untuk ibu hamil; pemberian vitamin A setiap 6 bulan sekali untuk anak 6-24 bulan (atau anak 6-59 bulan jika alokasi anggaran mencukupi), serta ibu menyusui dalam jangka waktu 1 bulan setelah melahirkan atau masa nifas; pemberian obat cacing.
- b. Intervensi tidak langsung dengan manfaat tidak langsung terhadap gizi (terutama melalui sektor di luar kesehatan)
3. Prioritas dan peningkatan investasi serta komitmen dalam hal gizi untuk mengatasi masalah gizi.

Dampak ekonomi akibat kekurangan gizi pada anak-anak adalah sangat tinggi. Kekurangan gizi pada anak akan menyebabkan hilangnya produktivitas pada masa dewasa, dan tingginya biaya pelayanan kesehatan dan pendidikan. Ada beberapa macam bentuk dari malnutrisi pada masa anak-anak yang dapat menyebabkan hilangnya produktivitas mereka pada masa dewasa yang berkaitan dengan rendahnya kemampuan kognitif. Kekurangan energi-protein berkontribusi sebesar 10% dari hilangnya produktivitas pada masa dewasa, kekurangan zat besi (anemia) berkontribusi sebesar 4% dan kekurangan zat yodium sebesar 10%. Malnutrisi pada masa anak-anak juga berpotensi menyebabkan hilangnya produktivitas tenaga kerja kasar.

Investasi di bidang gizi merupakan salah satu jenis intervensi pembangunan yang paling efektif dari segi biaya, karena memiliki rasio manfaat-biaya yang tinggi, bukan hanya untuk individu, tetapi juga pembangunan negara yang berkelanjutan, sebab intervensi ini dapat melindungi kesehatan, mencegah kecacatan dan dapat memacu produktivitas ekonomi dan menjaga kelangsungan hidup.

BAB V

KETAHANAN DAN KERENTANAN PANGAN KOMPOSIT

Sebagaimana disebutkan di dalam Bab 1, bahwa kondisi kerentanan terhadap kerawanan pangan kronis secara komposit ditentukan berdasarkan 6 indikator yang berhubungan dengan aspek ketersediaan pangan, aspek akses pangan dan aspek pemanfaatan pangan, yang dijelaskan secara rinci pada Bab Dua, Tiga dan Empat. Peta kerentanan terhadap kerawanan pangan komposit (Peta 6.1) ditetapkan melalui Analisis Pembobotan.

5.1. KONDISI KETAHANAN PANGAN

Peta komposit menjelaskan kondisi ketahanan dan kerentanan pangan suatu wilayah (kecamatan) yang disebabkan oleh kombinasi dari berbagai dimensi kerawanan pangan. Berdasarkan hasil pembobotan, desa-desa dikelompokkan ke dalam 6 prioritas. Prioritas 1 merupakan prioritas utama yang menggambarkan tingkat kerentanan yang paling tinggi, sedangkan prioritas 6 merupakan prioritas yang relatif lebih tahan pangan. Dengan kata lain, wilayah (desa) prioritas 1 memiliki tingkat resiko kerentanan terhadap kerawanan pangan yang lebih besar dibandingkan wilayah (desa) lainnya sehingga memerlukan perhatian segera. Meskipun demikian, wilayah (desa) yang berada pada prioritas 1 tidak berarti semua penduduknya berada dalam kondisi rentan pangan, juga sebaliknya wilayah (desa) pada prioritas 6 tidak berarti semua penduduknya tahan pangan.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, dari 278 desa/kelurahan yang ada di Kabupaten Ende maka didapatkan 0 desa (Prioritas 1), 31 desa (Prioritas 2), 22 desa (Prioritas 3), 32 desa (Prioritas 4), 109 desa (Prioritas 5) dan 84 desa (Prioritas 6).

Tabel 5.1. Sebaran Jumlah Desa berdasarkan Prioritas

Prioritas	Jumlah Desa	Persentase
1	0	0
2	31	11
3	22	8
4	32	12
5	109	39
6	84	30

Sumber: FSVA Kabupaten Ende Tahun 2025

Desa rentan terhadap kerawanan pangan prioritas 1 di Kabupaten Ende terdata 0 Desa. (Tabel 5.2).

Tabel 5.2 Sebaran Jumlah Desa/Kelurahan Priroitas 1 Per Kecamatan

No.	Kecamatan	Desa/Kelurahan
1.	-	-

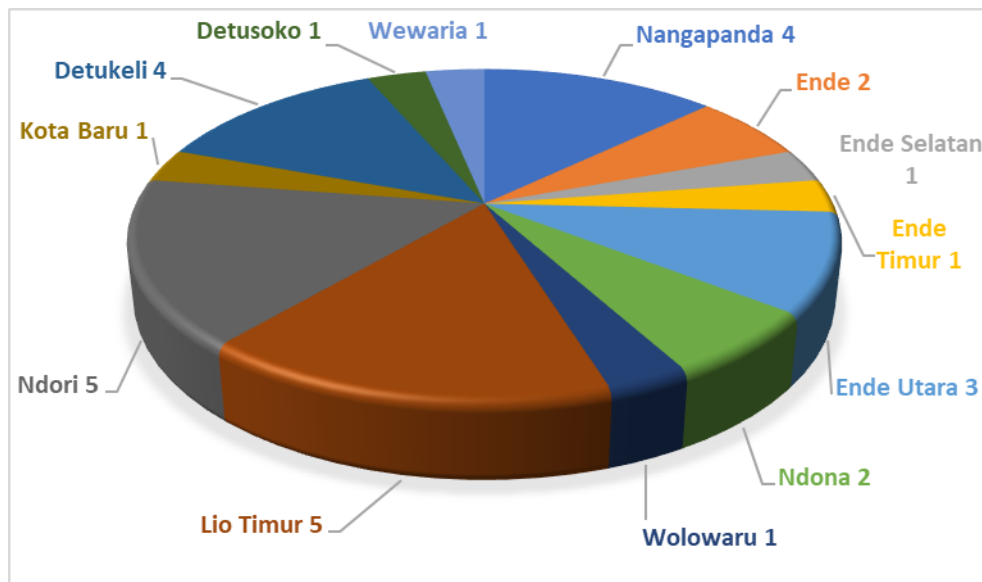
Desa rentan terhadap kerawanan pangan prioritas 2 (31 desa/kelurahan) terdapat di wilayah Kecamatan Nangapanda (4 desa), Kecamatan Ende (2 desa), Kecamatan Ende Selatan (1 kelurahan), Kecamatan Ende Timur (1 desa), Kecamatan Ende Utara (2 kelurahan dan 1 desa), Kecamatan Ndonga (2 desa), Kecamatan Wolowaru (1 desa), Kecamatan Lio Timur (5 desa), Kecamatan Ndori (5 desa), Kecamatan Kota Baru (1 desa), Kecamatan Detukeli (4 desa), Kecamatan Detusoko (1 desa) dan Kecamatan Wewaria (1 desa) (Tabel 5.3).

Tabel 5.3 Sebaran Jumlah Desa/Kelurahan Prioritas 2 per Kecamatan

No.	Kecamatan	Desa/Kelurahan
1.	Nangapanda	Ondorea, Tendambepa, Penggajawa dan Timbazia;
2.	Ende	Mbotutenda dan Wajakea jaya;
3.	Ende Selatan	Kel. Paupanda;
4.	Ende Timur	Kedebodu;
5.	Ende Utara	Kel. Roworena, Kel. Roworena Barat dan Mbomba;
6.	Ndonga	Wolotopo Timur dan Lokoboko;
7.	Wolowaru	Likanaka;
8.	Lio Timur	Hobatuwa, Liabeke, Tanaroga, Ranggatalo dan Nua Lima;
9.	Ndori	Serandori, Maubasa Timur, Maubasa Barat, Lungaria, dan Aebara;

No.	Kecamatan	Desa/Kelurahan
10.	Kotabaru	Pise;
11.	Detukeli	Kanganara, Maurole Selatan, Unggu dan Jeo Du'a;
12.	Detusoko	Roa;
13.	Wewaria	Ratewati;

Gambar 5.1 Jumlah Desa/Kelurahan Prioritas 2 per Kecamatan



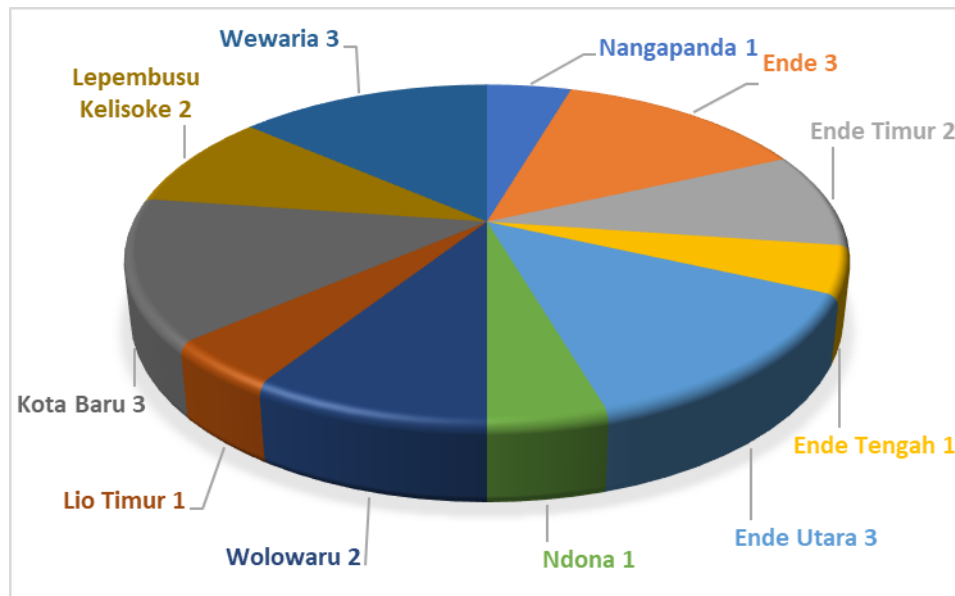
Desa rentan terhadap kerawanan pangan prioritas 3 terdapat di wilayah Kecamatan Nangapanda (1 desa), Kecamatan Ende (3 desa), Kecamatan Ende Timur (2 desa), Kecamatan Ende Tengah (1 kelurahan), Kecamatan Ende Utara (3 desa), Kecamatan Ndona (1 kelurahan), Kecamatan Wolowaru (2 desa), Kecamatan Lio Timur (1 desa), Kecamatan Kota Baru (3 desa), Kecamatan Lepembusu Kelisoke (2 desa), dan Kecamatan Wewaria (3 desa) (Tabel 5.4).

Tabel 5.4. Sebaran Jumlah Desa/Kelurahan Priroitas 3 Per Kecamatan

No.	Kecamatan	Desa/Kelurahan
1.	Nangapanda	Ndorurea I;
2.	Ende	Rukuramba, Tonggopapa dan Nemboramba;
3.	Ende Timur	Ndungga, Tiwutewa;
4.	Ende Tengah	Kel. Kelimutu;
5.	Ende Utara	Borokanda, Embundoa dan Raterua;
6.	Ndona	Kel. Onelako;
7.	Wolowaru	Rindiwawo dan Niramesi;
8.	Lio Timur	Mbewawora;

No.	Kecamatan	Desa/Kelurahan
9.	Kotabaru	Tou Timur, Nuanaga dan Neotonda;
10.	Lepembusu Kelisoke	Detuara dan Ndikosapu;
11.	Wewaria	Fataatu, Nuangenda dan Ekolea;

Gambar 5.2 Jumlah Desa/Kelurahan Prioritas 3 per Kecamatan



Sebagai perbandingan, berikut adalah hasil rekapitulasi desa/kelurahan tahan dan rentan pangan di Kabupaten Ende berdasarkan hasil FSVA 2024 dan 2025:

Tabel 5.5 Rekapitulasi Desa/Kelurahan Tahan dan Rentan Pangan di Kabupaten Ende Berdasarkan Hasil FSVA Kabupaten Ende Tahun 2024 dan 2025

Tahun	P	P	P	P	P	P	Rentan	Tahan	Total Desa/ Kel	%Desa/ Kel Rentan	%Desa/ Kel Tahan
	1	2	3	4	5	6					
2024	0	18	17	19	101	123	35	243	278	13	87
2025	0	31	22	32	109	84	53	225	278	19	81

5.2. FAKTOR PENYEBAB KERENTANAN PANGAN

Berdasarkan hasil rekapitulasi desa/kelurahan tahan dan rentan pangan di Kabupaten Ende menunjukkan adanya perubahan atau pergeseran status baik itu penurunan status dan peningkatan status di masing-masing prioritas ketahanan dan kerentanan pangan di Kabupaten Ende antara tahun 2024 dan 2025, prioritas 1 FSVA Kabupaten Ende

tahun 2025 tidak ada perubahan dibandingkan dengan tahun 2024, sedangkan prioritas 2 dan 3 FSVA Kabupaten Ende tahun 2025 terjadi peningkatan status rawan pangan dibandingkan dengan tahun 2024, hal ini disebabkan oleh beragam aspek seperti:

a. Aspek ketersediaan pangan yang meliputi:

1. Sebaran rasio luas lahan pertanian terhadap jumlah penduduk

Dari hasil analisis didapati sebanyak 59% desa/kelurahan di Kabupaten Ende masuk dalam prioritas 1, hal ini biasanya disebabkan oleh penambahan jumlah penduduk sehingga mempengaruhi rasio luas lahan pertanian terhadap jumlah penduduk desa/kelurahan dan terjadi peralihan lahan produksi pertanian menjadi lahan pemukiman penduduk sehingga mengurangi ketersediaan pangan di desa/kelurahan.

2. Sebaran rasio sarana prasarana ekonomi terhadap jumlah penduduk

Rasio sarana prasarana ekonomi menunjukkan bahwa terdapat 40% desa/kelurahan masuk prioritas 1-3, hal ini disebabkan oleh kurangnya jumlah sarana penyedia pangan sepanjang peningkatan jumlah penduduk di desa/kelurahan di Kabupaten Ende yang mana mengganggu ketersediaan pangan.

b. Aspek akses terhadap pangan, dalam aspek ini indikator yang berpengaruh meliputi:

1. Sebaran desa/kelurahan dengan tingkat kesejahteraan terendah

Indikator ini dalam aspek akses terhadap pangan menunjukkan penurunan status dibandingkan tahun sebelumnya dimana pada tahun 2025 untuk prioritas 1-3 indikator sebaran tingkat kesejahteraan terendah berkontribusi sekitar 12% (33 desa/kelurahan) yang mana sangat tinggi dibandingkan di tahun 2024 dengan prioritas yang sama hanya berkontribusi 0,3% (1 desa/kelurahan). Hal ini disebabkan bertambahnya jumlah rumah tangga dengan tingkat kesejahteraan terendah di 33 desa/kelurahan dan menyebabkan kemampuan masyarakat mengakses pangan yang berkualitas menjadi menurun.

2. Desa yang tidak memiliki akses penghubung yang memadai
- Indikator ini di tahun 2025 mengalami penurunan status dimana terdapat 3 desa (1%) masuk dalam prioritas 1 atau desa yang tidak dapat dilalui sepanjang tahun, hal ini disebabkan sulitnya medan dan juga akses jalan dari dan ke desa/kelurahan tersebut sepanjang tahun, yang mana dengan hasil ini bisa mempengaruhi akses penduduk terhadap pangan.
- c. Aspek pemanfaatan pangan, dalam aspek ini indikator yang paling berpengaruh terhadap bertambahnya desa/kelurahan rentan pangan di tahun 2025 yaitu: Indikator rasio tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk, dimana indikator ini berkontribusi 61% pada prioritas 1-3 di tahun 2025, meskipun kontribusinya lebih rendah dibandingkan tahun lalu tetapi dengan 61% nya masuk dalam prioritas 1-3 sangat berpengaruh signifikan bagi hasil analisis peta ketahanan dan kerentanan pangan, hal ini disebabkan oleh bertambahnya jumlah penduduk desa yang tidak sebanding dengan jumlah tenaga kesehatan desa/kelurahan, selain itu kurangnya fasilitas Pusat Kesehatan Desa sehingga anggaran desa untuk membiayai tenaga kesehatan di desa/kelurahan tidak bisa dipergunakan karena terbentur dengan regulasi, penyebab lainnya adalah ada beberapa desa/kelurahan yang berdekatan dengan Pusat Kesehatan Masyarakat (PUSKESMAS) sehingga tidak memerlukan fasilitas Pusat Kesehatan Desa dan tenaga kesehatan desa/kelurahan.

Desa rentan terhadap kerawanan pangan Prioritas 2-3 di Kabupaten Ende secara umum disebabkan oleh :

- a. Rasio jumlah penduduk per tenaga kesehatan terhadap kepadatan penduduk, penyebabnya adalah:
- 1) Pola persebaran tenaga kesehatan tidak sama karena tergantung pada Anggaran Dana Desa setiap desa
 - 2) Ada desa-desa yang tidak memiliki tenaga kesehatan karena semua tenaga kesehatan terpusat di puskesmas kecamatan

terutama kecamatan dalam kota. Hal tersebut didasarkan pada pertimbangan lokasi desa ke puskesmas tidak jauh.

b. Rasio luas lahan pertanian terhadap jumlah penduduk

Penyebabnya adalah :

- 1) Penambahan jumlah penduduk yang tidak diikuti oleh peningkatan luas lahan pertanian sebagai sumber ketersediaan pangan. Luas lahan pertanian memiliki korelasi positif terhadap tingkat ketersediaan pangan. Dengan adanya penambahan jumlah penduduk yang tidak diikuti dengan penambahan luas lahan pertanian maka akan berpengaruh pada kurang baiknya pemenuhan kebutuhan pangan penduduk.
 - 2) Sampai tahun ini belum tersedia data lahan kebun, ladang dan pekarangan untuk tanaman pangan pokok sampai level desa sehingga mempengaruhi tingkat ketersediaan pangan kabupaten. Ketersediaan pangan Kabupaten Ende hanya terdata pada lahan sawah. Pada saat terjadi pertambahan penduduk namun tidak diikuti dengan pertambahan lahan pertanian maka akan berpengaruh pada semakin besarnya bobot rasio luas lahan pertanian terhadap jumlah penduduk sehingga menjadikannya sebagai indikator yang paling berpengaruh terhadap kerentanan di Kabupaten Ende secara umum/komposit. Sangat diharapkan untuk ke depan, dapat diupayakan ketersediaan data lahan pertanian yang mencakup lahan pertanian basah (sawah) dan lahan pertanian kering (kebun, ladang dan pekarangan) sampai ke level desa melalui koordinasi semua instansi terkait. Semuanya jelas membutuhkan usaha keras dan komitmen dari kita semua dalam upaya menyajikan data yang lebih akurat dan valid.
- c. Rasio jumlah sarana dan prasarana penyedia pangan terhadap jumlah rumah tangga
- Penyebabnya adalah penambahan jumlah penduduk yang tidak diikuti oleh peningkatan jumlah sarana dan prasarana penyedia pangan sebagai sumber ketersediaan pangan. Semakin tinggi rasio

sarana dan prasarana penyedia pangan terhadap jumlah rumah tangga di desa/kelurahan maka diasumsikan semakin baik tingkat ketersediaan pangan di desa tersebut. Dengan adanya penambahan jumlah kepala keluarga (tidak memakai data rumah tangga karena BPS Ende tidak menyediakan data rumah tangga melainkan data kepala keluarga) yang tidak diikuti dengan penambahan jumlah sarana dan prasarana penyedia pangan maka akan berpengaruh pada kurang baiknya pemenuhan kebutuhan pangan penduduk.

Sedangkan faktor yang mempengaruhi kerentanan secara umum di kabupaten adalah rasio luas lahan pertanian terhadap jumlah penduduk dengan penjelasan sama seperti poin b di atas.

BAB VI

REKOMENDASI KEBIJAKAN

Penyebab kerentanan terhadap kerawanan pangan pada suatu wilayah berbeda dengan wilayah lainnya, dengan demikian cara penyelesaiannya juga berbeda. Peta ini membantu memahami keadaan diantara wilayah (desa/kelurahan), dan dengan demikian akan membantu para pengambil kebijakan untuk dapat menentukan langkah-langkah yang tepat dalam menangani isu-isu ketahanan pangan yang relevan di wilayahnya.

Fokus lokasi penanganan kerentanan pangan di wilayah desa diprioritaskan pada:

- a. Desa-desanya prioritas 2-3 yang tersebar di 15 Kecamatan, yakni: Nangapanda, Ende, Ende Selatan, Ende Timur, Ende Tengah, Ende Utara, Ndonga, Wolowaru, Lio Timur, Ndori, Kotabaru, Lepembusu Kelisoke, Detukeli, Detusoko dan Wewaria.
- b. Desa-desanya yang lokasinya jauh dari ibu kota kabupaten atau di wilayah yang berbatasan dengan kabupaten lain.
- c. Desa-desanya di Kepulauan yang menghadapi kendala akses fisik terhadap sumber pangan.
- d. Desa-desanya pemekaran yang fasilitas, infrastruktur dan kapasitas SDMnya masih terbatas.

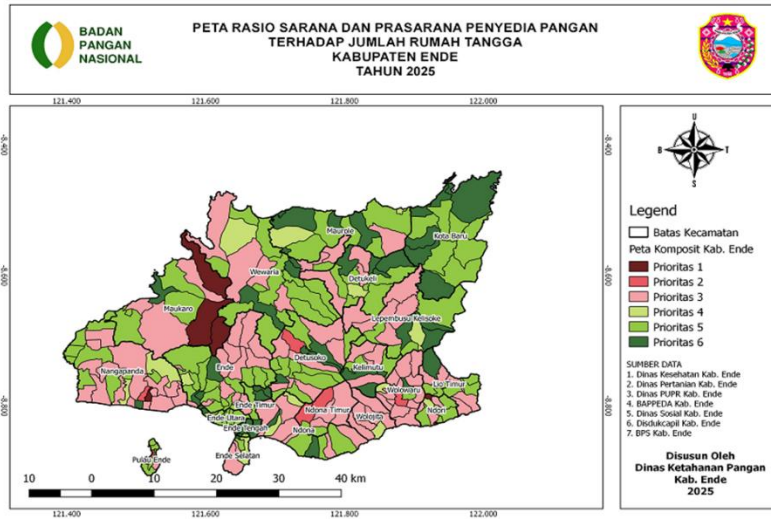
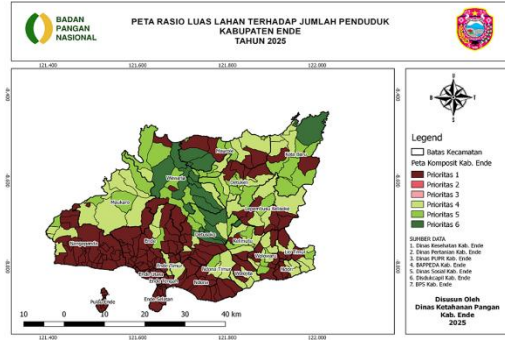
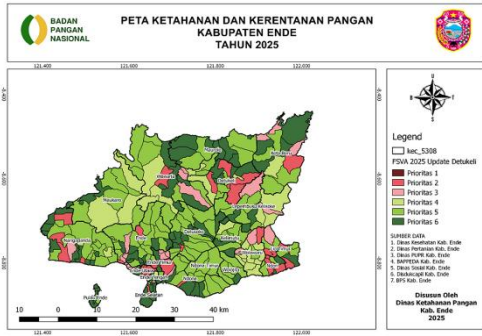
Upaya-upaya untuk meningkatkan ketahanan pangan ditekankan pada penyebab utama kerentanan pangan di desa seperti digambarkan pada diagram di bawah ini.

Gambar 6.1 Kerangka Intervensi untuk Meningkatkan Ketahanan

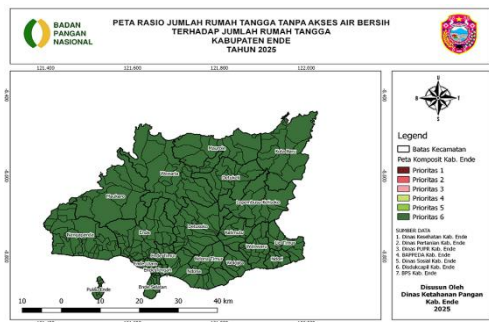
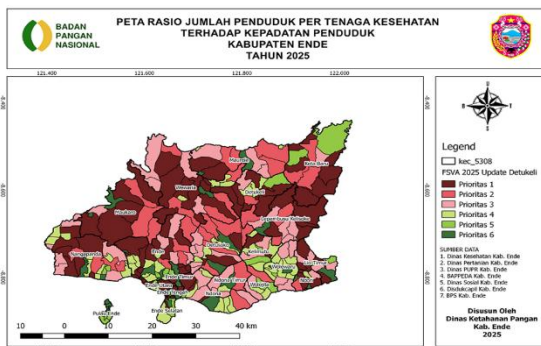
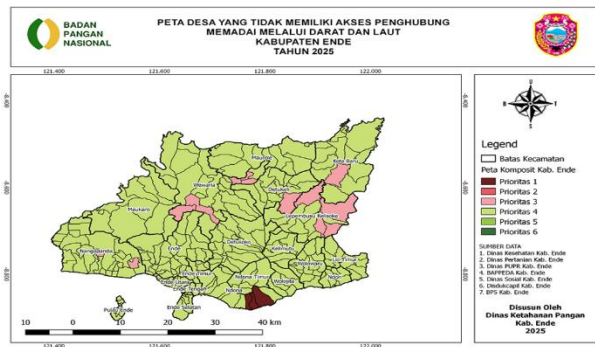
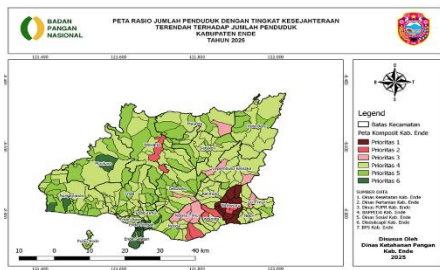


Program-program peningkatan ketahanan pangan dan penanganan kerentanan pangan wilayah kabupaten diarahkan pada kegiatan:

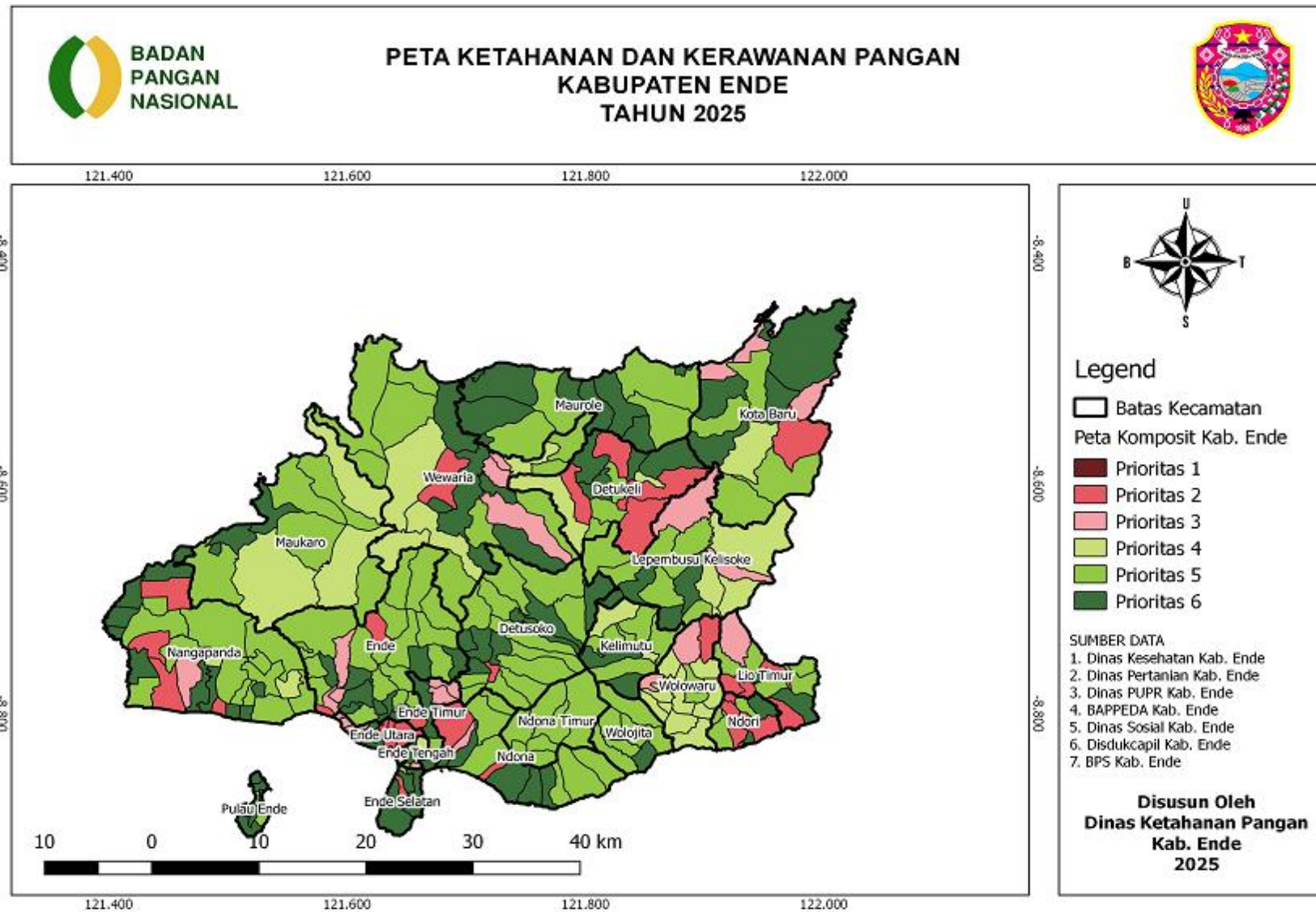
- Peningkatan penyediaan pangan di daerah non sentra produksi dengan mengoptimalkan sumberdaya pangan lokal.
- Pembukaan lahan pertanian pertanian baru
- Penanganan kemiskinan melalui penyediaan lapangan kerja, padat karya, redistribusi lahan; pembangunan infrastruktur dasar (jalan, air bersih), dan pemberian bantuan sosial; serta pembangunan usaha produktif/UMKM/padat karya untuk menggerakkan ekonomi wilayah.
- Peningkatan akses air bersih melalui penyediaan fasilitas dan layanan air bersih; sosialisasi dan penyuluhan.
- Penyediaan tenaga kesehatan.



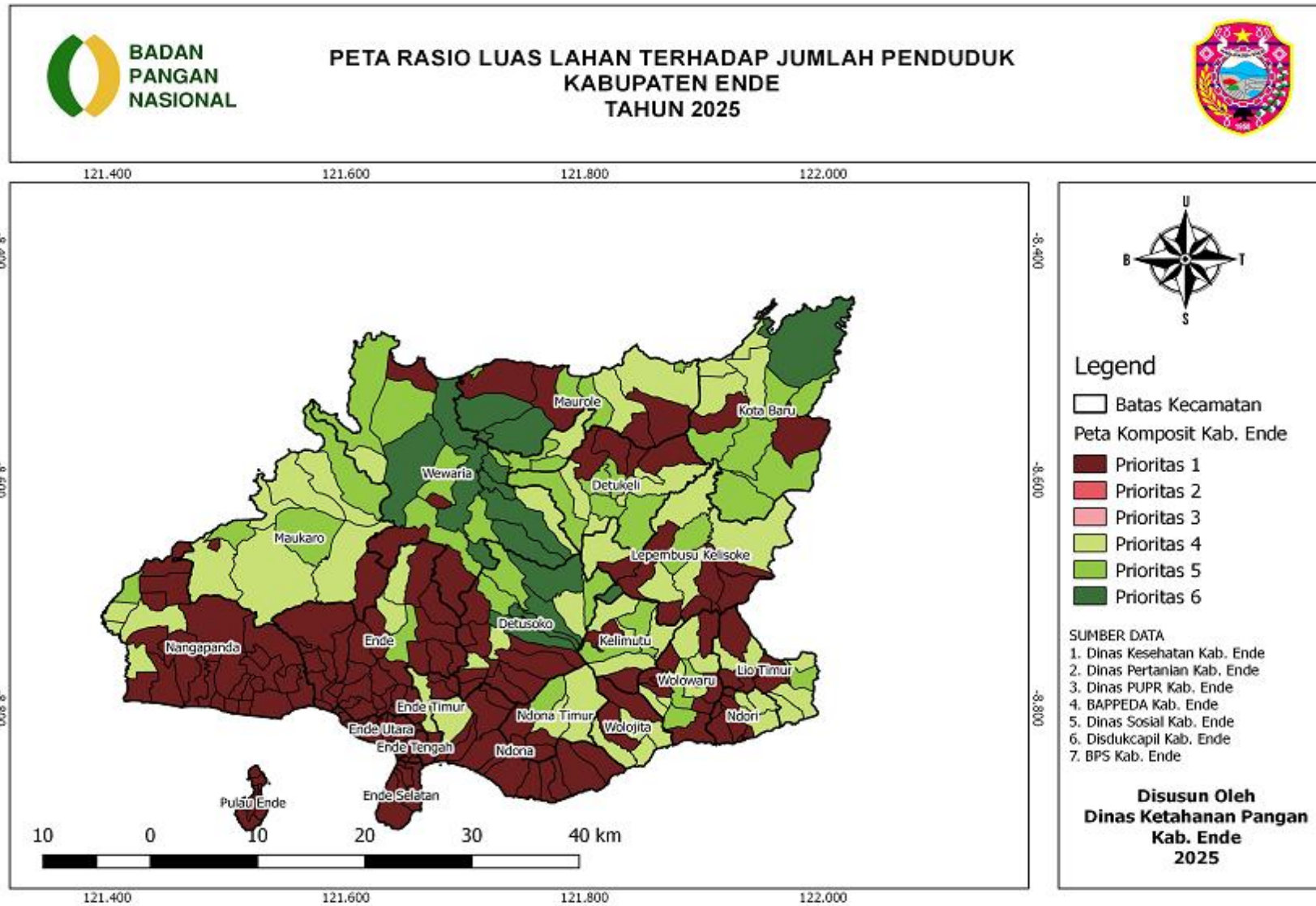
LAMPIRAN



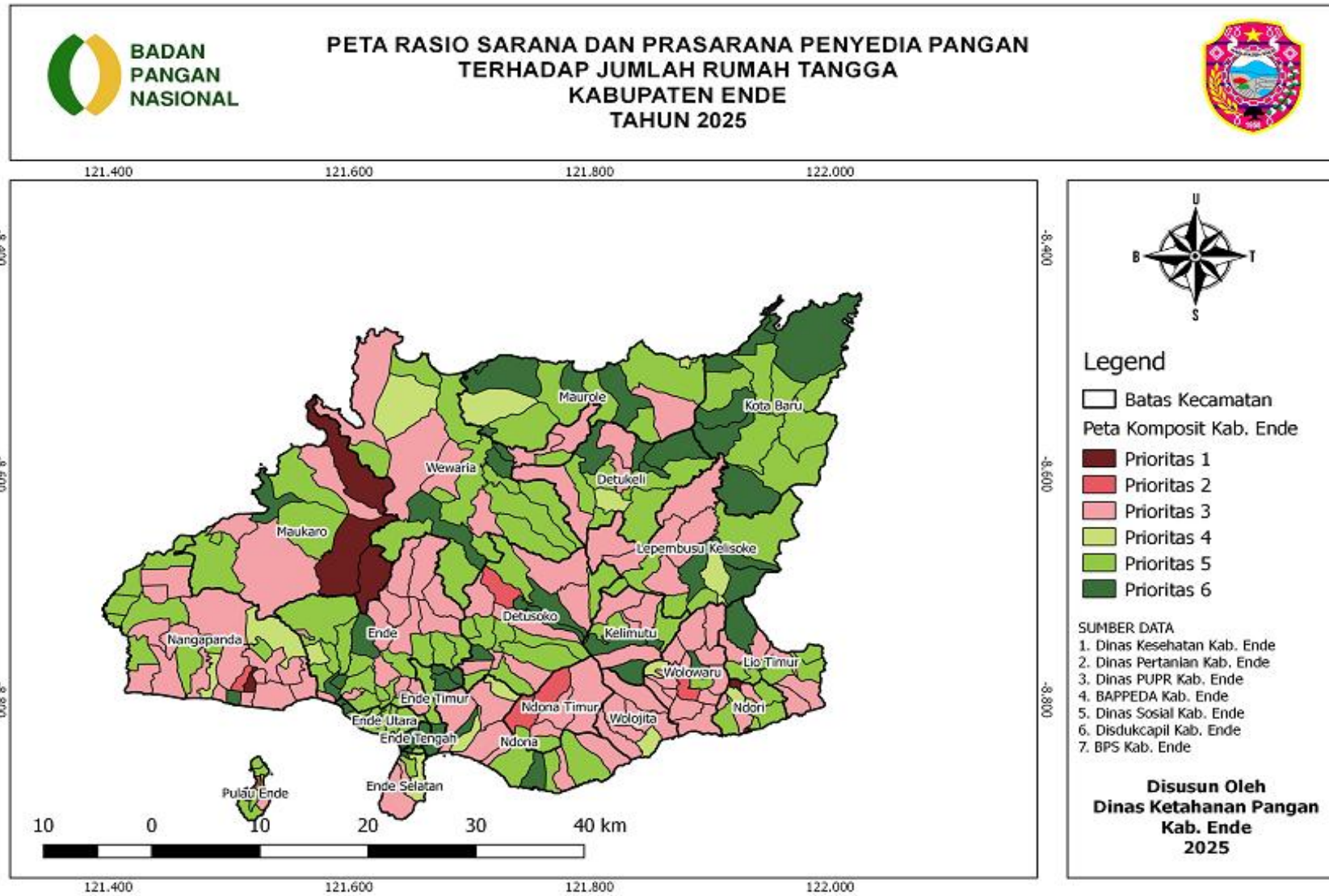
Lampiran 1 Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Kabupaten Ende (Food Security And Vulnerability Atlas of Ende) 2025



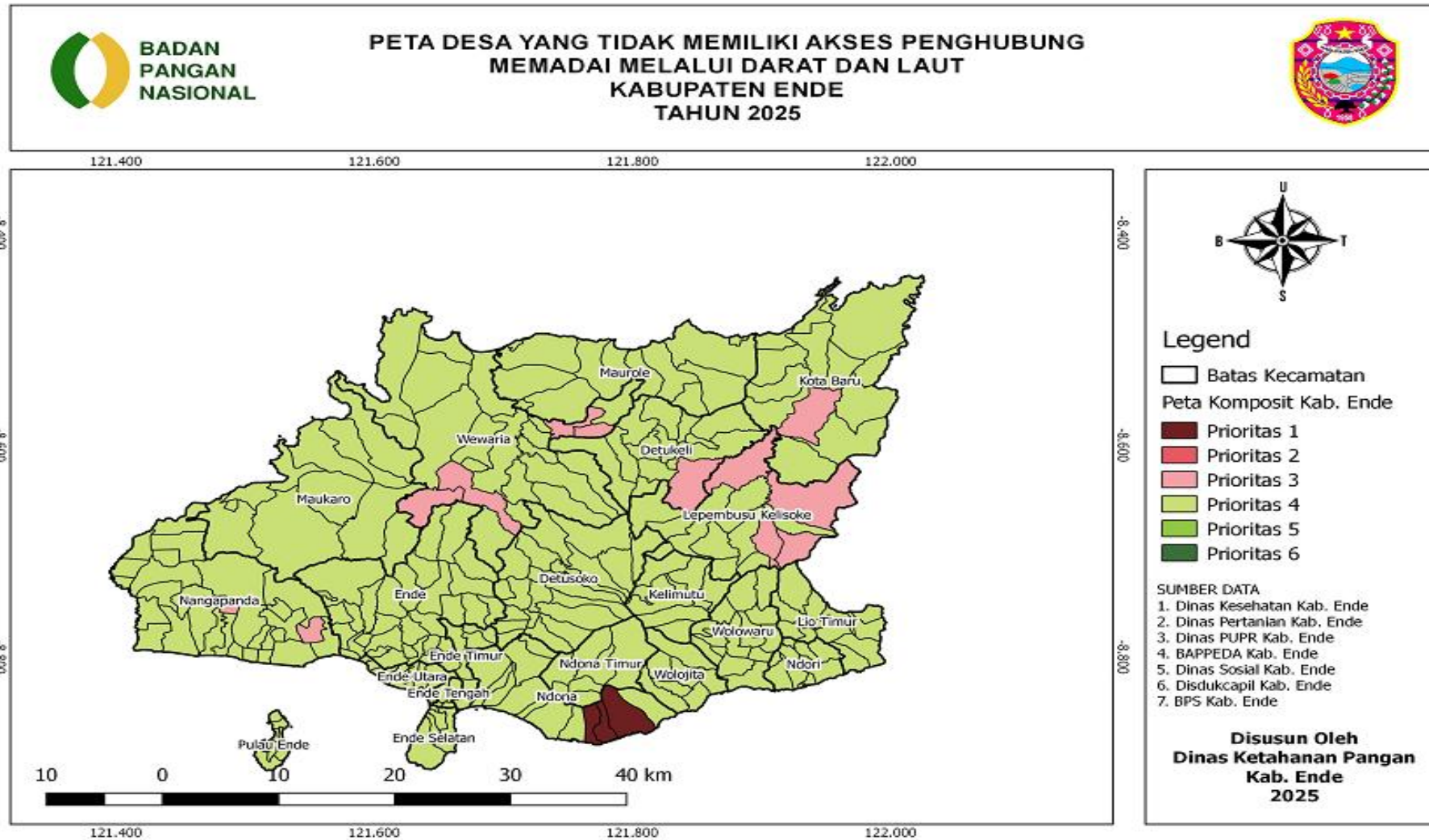
Lampiran 2 Rasio luas lahan pertanian terhadap jumlah penduduk Kabupaten Ende 2025



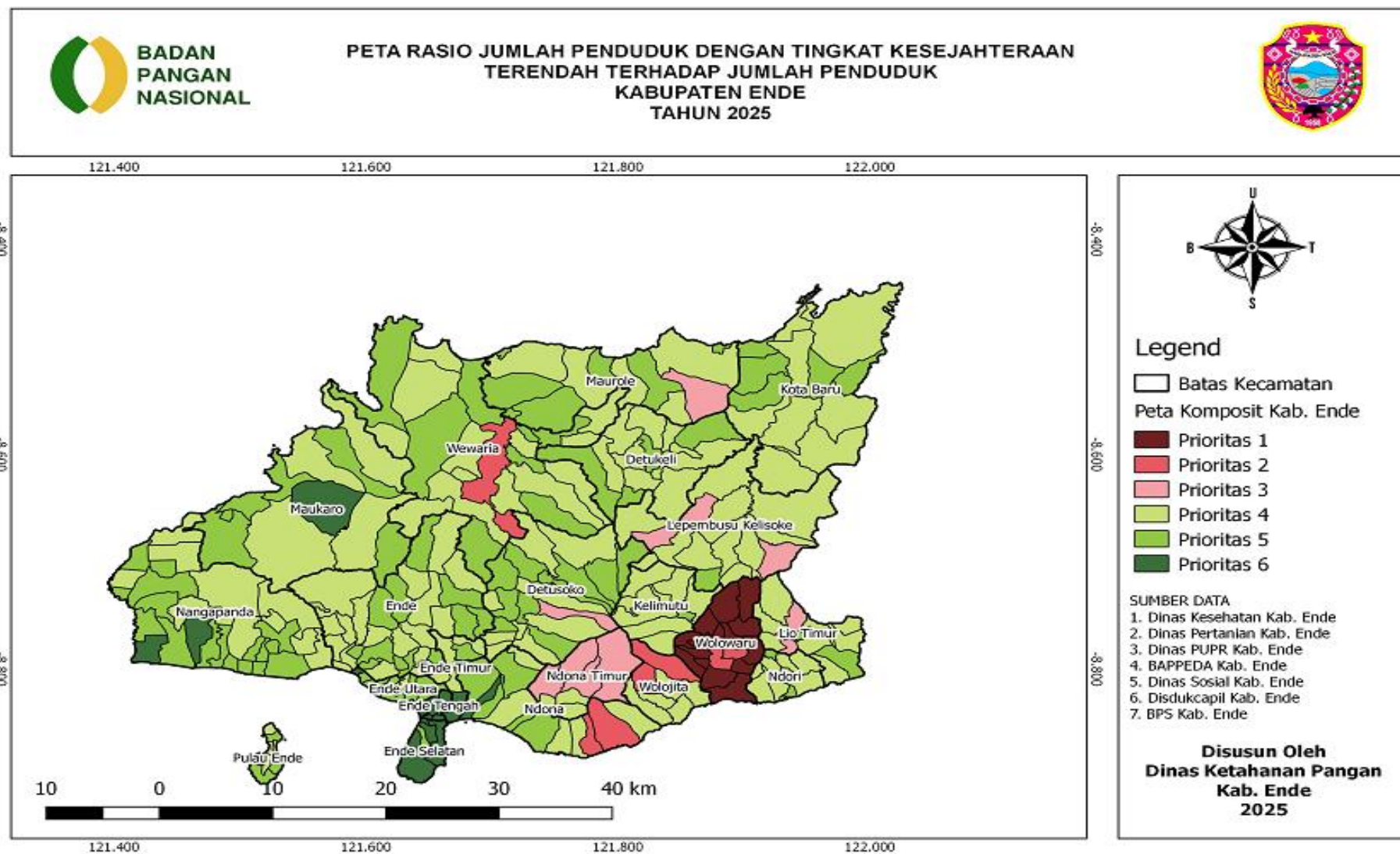
Lampiran 3 Rasio Sarana dan Prasarana terhadap Jumlah Rumah Tangga Kabupaten 2025



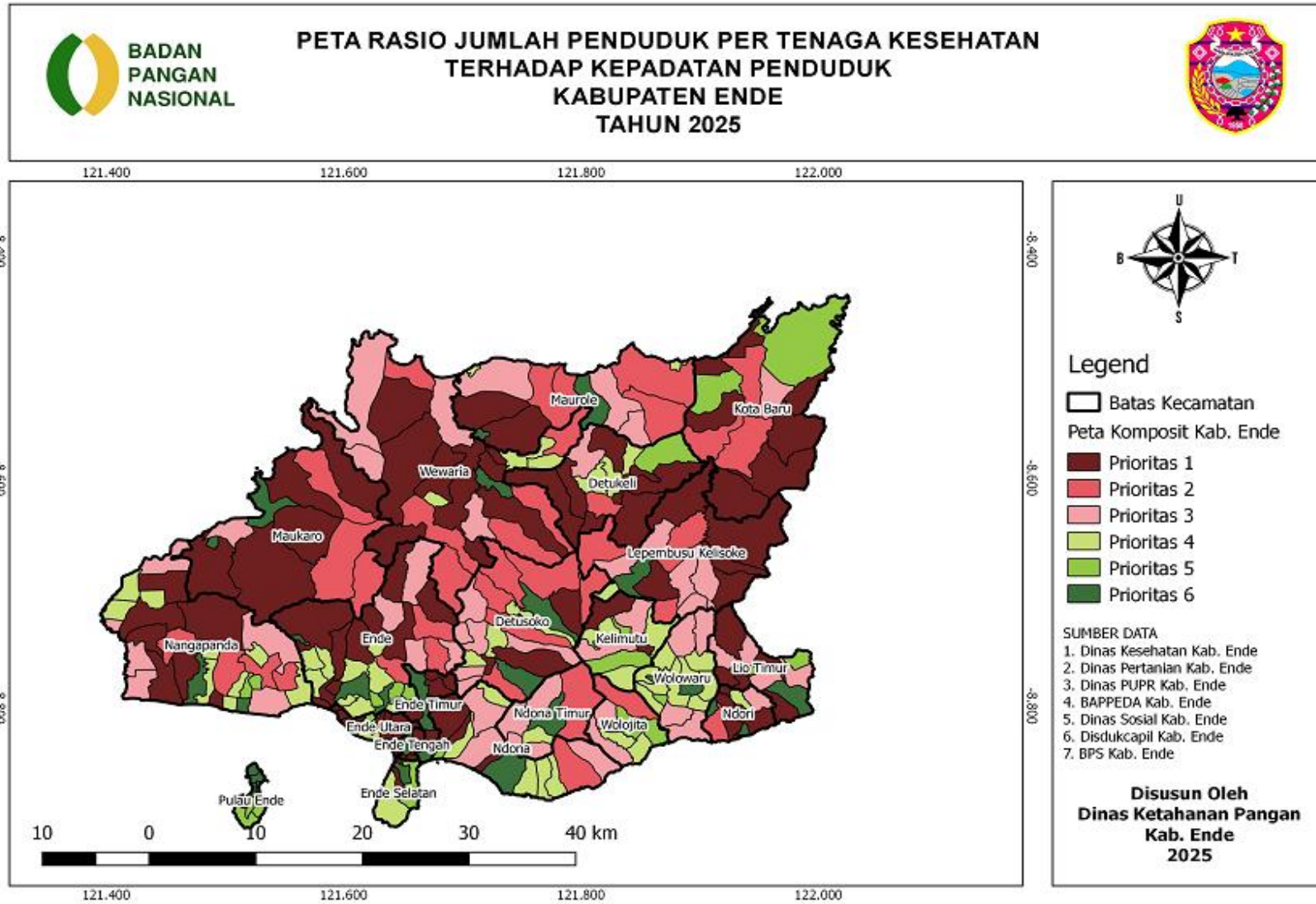
Lampiran 4 Desa yang tidak memiliki Akses Penghubung yang memadai melalui Darat dan Laut Kabupaten 2025



Lampiran 5 Rasio Jumlah Penduduk dengan Tingkat Kesejahteraan Terendah terhadap jumlah Penduduk Kabupaten 2025



Lampiran 6 Rasio Jumlah Penduduk per Tenaga Kesehatan terhadap kepadatan Kabupaten 2025



Lampiran 8 Data Analisis FSVA Kabupaten Ende Tahun 2025

VALIDASI DATA INDIKATOR KETERSEDIAAN						Kabupaten : ENDE											
Food Security and Vulnerability Atlas (FSVA-Desa) 2025																	
						Sumber	Pusdatin-Kementan	BPS	Dinas	Validasi	KESEPAKATAN	Podes 2022	Dinas	Dinas	Validasi	KESEPAKATAN	
						Tahun	2024	2024	2024	2024		2021	2024	2024	2024		
No.	Nama Kecamatan	Kode Kec	Kode Desa BPS	Kode Desa Kemendagri	Nama Desa	1. Luas Lahan Pertanian	1. Luas Lahan Pertanian	1. Luas Lahan Pertanian	1. Luas Lahan Pertanian	1. Data yang Dipakai di FSVA (Ha)	Keterangan Luas Lahan Pertanian	2. Jumlah Sarana & Prasarana Penyedia Pangan	2. Jumlah Sarana & Prasarana Penyedia Pangan	2. Jumlah Sarana & Prasarana Penyedia Pangan	2. Jumlah Sarana & Prasarana Penyedia Pangan	2. Data yang Dipakai di FSVA (Unit)	Keterangan Sarana & Prasarana
1	NANGAPANDA	53.08.01	5308012002	53.08.01.2002	Ondorea					0						6	
2	NANGAPANDA	53.08.01	5308011001	53.08.01.1001	Ndorurea					0						17	
3	NANGAPANDA	53.08.01	5308012007	53.08.01.2007	Zozozea					0						2	
4	NANGAPANDA	53.08.01	5308012009	53.08.01.2009	Nggorea					0						8	
5	NANGAPANDA	53.08.01	5308012010	53.08.01.2010	Raporendu					0						20	
6	NANGAPANDA	53.08.01	5308012008	53.08.01.2008	Rapowawo					0						7	
7	NANGAPANDA	53.08.01	5308012011	53.08.01.2011	Bheramari					0						13	
8	NANGAPANDA	53.08.01	5308012005	53.08.01.2005	Kerirea					0						7	
9	NANGAPANDA	53.08.01	5308012004	53.08.01.2004	Tendarea					7.5						14	
10	NANGAPANDA	53.08.01	5308012003	53.08.01.2003	Watumite					4.48						11	
11	NANGAPANDA	53.08.01	5308012006	53.08.01.2006	Tendambepa					0						7	
12	NANGAPANDA	53.08.01	5308012018	53.08.01.2018	Ondorea Barat					0						10	
13	NANGAPANDA	53.08.01	5308012012	53.08.01.2012	Tiwerea					0						6	
14	NANGAPANDA	53.08.01	5308012015	53.08.01.2015	Ndorurea I					0						22	
15	NANGAPANDA	53.08.01	5308012014	53.08.01.2014	Ndeturea					0						12	
16	NANGAPANDA	53.08.01	5308012013	53.08.01.2013	Sanggarhorho					0						9	
17	NANGAPANDA	53.08.01	5308012016	53.08.01.2016	Penggajawa					0						8	
18	NANGAPANDA	53.08.01	5308012017	53.08.01.2017	Jegharangga					0						11	
19	NANGAPANDA	53.08.01	5308012029	53.08.01.2029	Uzuzozo					0						5	
20	NANGAPANDA	53.08.01	5308012028	53.08.01.2028	Embuzozo					0						0	
21	NANGAPANDA	53.08.01	5308012023	53.08.01.2023	Anaraja					0						11	
22	NANGAPANDA	53.08.01	5308012024	53.08.01.2024	Kekandere					0						6	
23	NANGAPANDA	53.08.01	5308012025	53.08.01.2025	Tanazozo					0						5	
24	NANGAPANDA	53.08.01	5308012027	53.08.01.2027	Jemburea					0						3	
25	NANGAPANDA	53.08.01	5308012020	53.08.01.2020	Timbaria					0						5	
26	NANGAPANDA	53.08.01	5308012019	53.08.01.2019	Romarea					12.45						7	
27	NANGAPANDA	53.08.01	5308012021	53.08.01.2021	Mbobhenga					0						2	
28	NANGAPANDA	53.08.01	5308012022	53.08.01.2022	Malawaru					0						6	
29	NANGAPANDA	53.08.01	5308012026	53.08.01.2026	Tenda Ondo					8.5						4	
30	PULAU ENDE	53.08.02	5308022004	53.08.02.2004	Ndoriwoi					0						13	
31	PULAU ENDE	53.08.02	5308022006	53.08.02.2006	Rendoraterua					0						11	
32	PULAU ENDE	53.08.02	5308022003	53.08.02.2003	Paderape					0						14	
33	PULAU ENDE	53.08.02	5308022001	53.08.02.2001	Aejeti					0						13	
34	PULAU ENDE	53.08.02	5308022002	53.08.02.2002	Puutara					0						16	

No.	Nama Kecamatan	Kode Kec	Kode Desa BPS	Kode Desa Kemendagri	Nama Desa	1. Luas Lahan Pertanian	1. Luas Lahan Pertanian	1. Luas Lahan Pertanian	1. Luas Lahan Pertanian	1. Data yang Dipakai di FSVA (Ha)	Keterangan Luas Lahan Pertanian	2. Jumlah Sarana & Prasarana Penyedia Pangan	2. Jumlah Sarana & Prasarana Penyedia Pangan	2. Jumlah Sarana & Prasarana Penyedia Pangan	2. Jumlah Sarana & Prasarana Penyedia Pangan	2. Data yang Dipakai di FSVA (Unit)	Keterangan Sarana & Prasarana
35	PULAU ENDE	53.08.02	5308022005	53.08.02.2005	Rorurangga					0						17	
36	PULAU ENDE	53.08.02	5308022007	53.08.02.2007	Redorori					0						21	
37	PULAU ENDE	53.08.02	5308022008	53.08.02.2008	Kazo Kapo					0						6	
38	PULAU ENDE	53.08.02	5308022009	53.08.02.2009	Renga Menge					0						4	
39	MAUKARO	53.08.11	5308112002	53.08.11.2002	Kebirangga Selatan					2						0	
40	MAUKARO	53.08.11	5308112003	53.08.11.2003	Kamubheka					20						10	
41	MAUKARO	53.08.11	5308112001	53.08.11.2001	Kebirangga					27						37	
42	MAUKARO	53.08.11	5308112005	53.08.11.2005	Boafeo					0						0	
43	MAUKARO	53.08.11	5308112004	53.08.11.2004	Magekapa					7						8	
44	MAUKARO	53.08.11	5308112006	53.08.11.2006	Nabe					13.86						8	
45	MAUKARO	53.08.11	5308112007	53.08.11.2007	Kobaleba					16						0	
46	MAUKARO	53.08.11	5308112008	53.08.11.2008	Mundinggasa					28						5	
47	MAUKARO	53.08.11	5308112009	53.08.11.2009	Kolikapa					8						4	
48	MAUKARO	53.08.11	5308112010	53.08.11.2010	Kebirangga Tengah					47						10	
49	MAUKARO	53.08.11	5308112011	53.08.11.2011	Natanangge					0						4	
50	ENDE	53.08.03	5308032007	53.08.03.2007	Ndetundora I					0						13	
51	ENDE	53.08.03	5308032016	53.08.03.2016	Randotonda					0						5	
52	ENDE	53.08.03	5308032001	53.08.03.2001	Raburia					0						12	
53	ENDE	53.08.03	5308032009	53.08.03.2009	Tomberabu I					0						17	
54	ENDE	53.08.03	5308032010	53.08.03.2010	Tomberabu II					0						11	
55	ENDE	53.08.03	5308032018	53.08.03.2018	Tinabani					0						6	
56	ENDE	53.08.03	5308032004	53.08.03.2004	Wologai					2						6	
57	ENDE	53.08.03	5308032003	53.08.03.2003	Mbotutenda					0						5	
58	ENDE	53.08.03	5308032013	53.08.03.2013	Ja Moke Asa					15.75						5	
59	ENDE	53.08.03	5308032008	53.08.03.2008	Ndetundora II					0						16	
60	ENDE	53.08.03	5308032014	53.08.03.2014	Emburia					0						6	
61	ENDE	53.08.03	5308032002	53.08.03.2002	Riaraja					0						15	
62	ENDE	53.08.03	5308032012	53.08.03.2012	Wolokaro					0						9	
63	ENDE	53.08.03	5308032017	53.08.03.2017	Rukuramba					0						26	
64	ENDE	53.08.03	5308032011	53.08.03.2011	Nakuramba					0						6	
65	ENDE	53.08.03	5308032019	53.08.03.2019	Ndetundora III					0						8	
66	ENDE	53.08.03	5308032021	53.08.03.2021	Tonggopapa					0						12	
67	ENDE	53.08.03	5308032020	53.08.03.2020	Uzuramba					0						6	
68	ENDE	53.08.03	5308032027	53.08.03.2027	Randorama					0						13	

No.	Nama Kecamatan	Kode Kec	Kode Desa BPS	Kode Desa Kemendagri	Nama Desa	1. Luas Lahan Pertanian	1. Luas Lahan Pertanian	1. Luas Lahan Pertanian	1. Luas Lahan Pertanian	1. Data yang Dipakai di FSVA (Ha)	Keterangan Luas Lahan Pertanian	2. Jumlah Sarana & Prasarana Penyedia Pangan	2. Jumlah Sarana & Prasarana Penyedia Pangan	2. Jumlah Sarana & Prasarana Penyedia Pangan	2. Jumlah Sarana & Prasarana Penyedia Pangan	2. Data yang Dipakai di FSVA (Unit)
69	ENDE	53.08.03	5308032026	53.08.03.2026	Tendabonggi					0						4
70	ENDE	53.08.03	5308032022	53.08.03.2022	Wologai Dua					0						5
71	ENDE	53.08.03	5308032023	53.08.03.2023	Worhopapa					0						5
72	ENDE	53.08.03	5308032031	53.08.03.2031	Nuaja					7						5
73	ENDE	53.08.03	5308032034	53.08.03.2034	Embu Ngena					0						5
74	ENDE	53.08.03	5308032030	53.08.03.2030	Embutheru					0						8
75	ENDE	53.08.03	5308032024	53.08.03.2024	Wawonato					0						7
76	ENDE	53.08.03	5308032025	53.08.03.2025	Jejaraja					0						3
77	ENDE	53.08.03	5308032032	53.08.03.2032	Wajakea Jaya					0						3
78	ENDE	53.08.03	5308032033	53.08.03.2033	Nemboramba					0						5
79	ENDE	53.08.03	5308032028	53.08.03.2028	Ranoramba					0						5
80	ENDE	53.08.03	5308032029	53.08.03.2029	Peozakaramba					0						6
81	ENDE	53.08.03	5308032035	53.08.03.2035	Uzuramba Barat					0						3
82	ENDE SELATAN	53.08.04	5308041006	53.08.04.1006	Paupanda					0						26
83	ENDE SELATAN	53.08.04	5308041004	53.08.04.1004	Rukun Lima					0						153
84	ENDE SELATAN	53.08.04	5308041003	53.08.04.1003	Mbongawani					0						162
85	ENDE SELATAN	53.08.04	5308041008	53.08.04.1008	Tetandara					0						55
86	ENDE SELATAN	53.08.04	5308041014	53.08.04.1014	Tanjung					0						42
87	ENDE TIMUR	53.08.20	5308201001	53.08.20.1001	Mautapaga					0						273
88	ENDE TIMUR	53.08.20	5308201002	53.08.20.1002	Rewarangga					0.14						42
89	ENDE TIMUR	53.08.20	5308202003	53.08.20.2003	Kedebodu					0						5
90	ENDE TIMUR	53.08.20	5308202004	53.08.20.2004	Ndungga					0						14
91	ENDE TIMUR	53.08.20	5308202005	53.08.20.2005	Tiwutewa					0						13
92	ENDE TIMUR	53.08.20	5308201006	53.08.20.1006	Rewarangga Selatan					0						284
93	ENDE TENGAH	53.08.19	5308191001	53.08.19.1001	Potulando					0						240
94	ENDE TENGAH	53.08.19	5308191002	53.08.19.1002	Onekore					0						225
95	ENDE TENGAH	53.08.19	5308191003	53.08.19.1003	Kelimutu					0						88
96	ENDE TENGAH	53.08.19	5308191004	53.08.19.1004	Paupire					0						364
97	ENDE UTARA	53.08.18	5308181001	53.08.18.1001	Kota Raja					0						119
98	ENDE UTARA	53.08.18	5308181002	53.08.18.1002	Kota Ratu					0						51
99	ENDE UTARA	53.08.18	5308181003	53.08.18.1003	Roworena					0						39
100	ENDE UTARA	53.08.18	5308182004	53.08.18.2004	Gheoghoma					0						17
101	ENDE UTARA	53.08.18	5308182005	53.08.18.2005	Borokanda					0						30
102	ENDE UTARA	53.08.18	5308182006	53.08.18.2006	Watusipi					0						13

No.	Nama Kecamatan	Kode Kec	Kode Desa BPS	Kode Desa Kemendagri	Nama Desa	1. Luas Lahan Pertanian	1. Luas Lahan Pertanian	1. Luas Lahan Pertanian	1. Luas Lahan Pertanian	1. Data yang Dipakai di FSVA (Ha)	Keterangan Luas Lahan Pertanian	2. Jumlah Sarana & Prasarana Penyedia Pangan	2. Jumlah Sarana & Prasarana Penyedia Pangan	2. Jumlah Sarana & Prasarana Penyedia Pangan	2. Jumlah Sarana & Prasarana Penyedia Pangan	2. Data yang Dipakai di FSVA (Unit)	Keterangan Sarana & Prasarana
103	ENDE UTARA	53.08.18	5308181007	53.08.18.1007	Roworena Barat					0						26	
104	ENDE UTARA	53.08.18	5308182008	53.08.18.2008	Mbomba					0						10	
105	ENDE UTARA	53.08.18	5308182009	53.08.18.2009	Embundoa					0						16	
106	ENDE UTARA	53.08.18	5308182010	53.08.18.2010	Raterua					0						13	
107	NDONA	53.08.05	5308052016	53.08.05.2016	Nanganesa					0						28	
108	NDONA	53.08.05	5308051001	53.08.05.1001	Onelako					0						40	
109	NDONA	53.08.05	5308052015	53.08.05.2015	Manulando					0						16	
110	NDONA	53.08.05	5308052003	53.08.05.2003	Wolotopo					0						9	
111	NDONA	53.08.05	5308052004	53.08.05.2004	Wolotolo Timur					0						10	
112	NDONA	53.08.05	5308052007	53.08.05.2007	Ngalupolo					0						19	
113	NDONA	53.08.05	5308052014	53.08.05.2014	Kekasewa					0						6	
114	NDONA	53.08.05	5308052013	53.08.05.2013	Nila					0						14	
115	NDONA	53.08.05	5308052012	53.08.05.2012	Ngaluroga					0						3	
116	NDONA	53.08.05	5308052006	53.08.05.2006	Puutuga					0						10	
117	NDONA	53.08.05	5308051002	53.08.05.1002	Lokoboko					2.94						19	
118	NDONA	53.08.05	5308052020	53.08.05.2020	Reka					0						16	
119	NDONA	53.08.05	5308052017	53.08.05.2017	Wolokota					0						6	
120	NDONA	53.08.05	5308052018	53.08.05.2018	Kelikiku					0						8	
121	NDONA TIMUR	53.08.16	5308162001	53.08.16.2001	Kurulimbu					0						4	
122	NDONA TIMUR	53.08.16	5308162002	53.08.16.2002	Sokoria					54.06						5	
123	NDONA TIMUR	53.08.16	5308162003	53.08.16.2003	Demulaka					2.45						5	
124	NDONA TIMUR	53.08.16	5308162004	53.08.16.2004	Roga					5						14	
125	NDONA TIMUR	53.08.16	5308162005	53.08.16.2005	Kurulimbu Selatan					0						7	
126	NDONA TIMUR	53.08.16	5308162006	53.08.16.2006	Nguwa					0						6	
127	NDONA TIMUR	53.08.16	5308162007	53.08.16.2007	Sokoria Selatan					15						6	
128	WOLOWARU	53.08.08	5308082015	53.08.08.2015	Mbuliwaralau Utara					83						10	
129	WOLOWARU	53.08.08	5308082014	53.08.08.2014	Mbuliwaralau					0						12	
130	WOLOWARU	53.08.08	5308082018	53.08.08.2018	Wolosoko					0						6	
131	WOLOWARU	53.08.08	5308082002	53.08.08.2002	Bokasape Timur					0						6	
132	WOLOWARU	53.08.08	5308081001	53.08.08.1001	Bokasape					18						34	
133	WOLOWARU	53.08.08	5308082013	53.08.08.2013	Wolokoli					20						10	
134	WOLOWARU	53.08.08	5308082012	53.08.08.2012	Jopu					35						11	
135	WOLOWARU	53.08.08	5308082010	53.08.08.2010	Mbuliloo					0						8	
136	WOLOWARU	53.08.08	5308082011	53.08.08.2011	Rindiwawo					0						10	

No.	Nama Kecamatan	Kode Kec	Kode Desa BPS	Kode Desa Kemendagri	Nama Desa	1. Luas Lahan Pertanian	1. Luas Lahan Pertanian	1. Luas Lahan Pertanian	1. Luas Lahan Pertanian	1. Data yang Dipakai di FSVA (Ha)	Keterangan Luas Lahan Pertanian	2. Jumlah Sarana & Prasarana Penyedia Pangan	2. Jumlah Sarana & Prasarana Penyedia Pangan	2. Jumlah Sarana & Prasarana Penyedia Pangan	2. Jumlah Sarana & Prasarana Penyedia Pangan	2. Data yang Dipakai di FSVA (Unit)	Keterangan Sarana & Prasarana
137	WOLOWARU	53.08.08	5308082016	53.08.08.2016	Lisedetu					55						29	
138	WOLOWARU	53.08.08	5308082017	53.08.08.2017	Nualise					11						4	
139	WOLOWARU	53.08.08	5308082019	53.08.08.2019	Liselowobora					3.05						4	
140	WOLOWARU	53.08.08	5308082020	53.08.08.2020	Likanaka					0						8	
141	WOLOWARU	53.08.08	5308082021	53.08.08.2021	Nakambara					55						7	
142	WOLOWARU	53.08.08	5308082022	53.08.08.2022	Niramesi					2						5	
143	WOLOWARU	53.08.08	5308082023	53.08.08.2023	Tana Lo'o					0						6	
144	WOLOWARU	53.08.08	5308082024	53.08.08.2024	Lise Pu'u					0						5	
145	WOLOJITA	53.08.09	5308092005	53.08.09.2005	Nuamulu					24						8	
146	WOLOJITA	53.08.09	5308092006	53.08.09.2006	Nggela					7						15	
147	WOLOJITA	53.08.09	5308092004	53.08.09.2004	Pora					0						9	
148	WOLOJITA	53.08.09	5308091001	53.08.09.1001	Wolojita					14.51						14	
149	WOLOJITA	53.08.09	5308092002	53.08.09.2002	Tenda					0						8	
150	WOLOJITA	53.08.09	5308092003	53.08.09.2003	Wiwipemo					0						8	
151	LIO TIMUR	53.08.12	5308122002	53.08.12.2002	Hobatua					7.81						7	
152	LIO TIMUR	53.08.12	5308121001	53.08.12.1001	Watuneso					12						18	
153	LIO TIMUR	53.08.12	5308122003	53.08.12.2003	Wolosambi					0						8	
154	LIO TIMUR	53.08.12	5308122007	53.08.12.2007	Liabeke					0						15	
155	LIO TIMUR	53.08.12	5308122006	53.08.12.2006	Wololela A					1						4	
156	LIO TIMUR	53.08.12	5308122005	53.08.12.2005	Detupera					0						6	
157	LIO TIMUR	53.08.12	5308122004	53.08.12.2004	Woloara					22						9	
158	LIO TIMUR	53.08.12	5308122013	53.08.12.2013	Fatamari					3						5	
159	LIO TIMUR	53.08.12	5308122016	53.08.12.2016	Tanaroga					0						5	
160	LIO TIMUR	53.08.12	5308122018	53.08.12.2018	Mbewawora					0						6	
161	LIO TIMUR	53.08.12	5308122014	53.08.12.2014	Ranggatalo					0						4	
162	LIO TIMUR	53.08.12	5308122015	53.08.12.2015	Nua Lima					0						3	
163	LIO TIMUR	53.08.12	5308122017	53.08.12.2017	Bu Tanalagu					5						6	
164	KELIMUTU	53.08.14	5308142007	53.08.14.2007	Pemo					0						20	
165	KELIMUTU	53.08.14	5308142006	53.08.14.2006	Woloara					10						14	
166	KELIMUTU	53.08.14	5308142005	53.08.14.2005	Koanara					62.93						54	
167	KELIMUTU	53.08.14	5308142003	53.08.14.2003	Nuamuri					78.1						13	
168	KELIMUTU	53.08.14	5308142004	53.08.14.2004	Nuamuri Barat					0.58						5	
169	KELIMUTU	53.08.14	5308142002	53.08.14.2002	Nduaria					14.71						11	
170	KELIMUTU	53.08.14	5308142011	53.08.14.2011	Waturaka					45.15						25	

No.	Nama Kecamatan	Kode Kec	Kode Desa BPS	Kode Desa Kemendagri	Nama Desa	1. Luas Lahan Pertanian	1. Luas Lahan Pertanian	1. Luas Lahan Pertanian	1. Luas Lahan Pertanian	1. Data yang Dipakai di FSVA (Ha)	Keterangan Luas Lahan Pertanian	2. Jumlah Sarana & Prasarana Penyedia Pangan	2. Jumlah Sarana & Prasarana Penyedia Pangan	2. Jumlah Sarana & Prasarana Penyedia Pangan	2. Jumlah Sarana & Prasarana Penyedia Pangan	2. Data yang Dipakai di FSVA (Unit)	Keterangan Sarana & Prasarana
171	KELIMUTU	53.08.14	5308142009	53.08.14.2009	Detuena					10.37						9	
172	KELIMUTU	53.08.14	5308142010	53.08.14.2010	Wolokelo					0						5	
173	NDORI	53.08.17	5308172004	53.08.17.2004	Serandori					0						10	
174	NDORI	53.08.17	5308172001	53.08.17.2001	Maubasa					0						14	
175	NDORI	53.08.17	5308172002	53.08.17.2002	Maubasa Timur					15.32						13	
176	NDORI	53.08.17	5308172003	53.08.17.2003	Wonda					2.61						6	
177	NDORI	53.08.17	5308172005	53.08.17.2005	Kelisamba					0						5	
178	NDORI	53.08.17	5308172010	53.08.17.2010	Maubasa Barat					0						3	
179	NDORI	53.08.17	5308172007	53.08.17.2007	Lungaria					0						4	
180	NDORI	53.08.17	5308172008	53.08.17.2008	Aebara					0						2	
181	NDORI	53.08.17	5308172009	53.08.17.2009	Ratemangga					6.08						8	
182	NDORI	53.08.17	5308172006	53.08.17.2006	Mole					0						6	
183	MAUROLE	53.08.10	5308102008	53.08.10.2008	Ranakolo Selatan					65						11	
184	MAUROLE	53.08.10	5308102006	53.08.10.2006	Ranakolo					177.04						10	
185	MAUROLE	53.08.10	5308102009	53.08.10.2009	Keliwumbu					67.65						26	
186	MAUROLE	53.08.10	5308102005	53.08.10.2005	Mausambi					49.3						25	
187	MAUROLE	53.08.10	5308102001	53.08.10.2001	Maurole					92						33	
188	MAUROLE	53.08.10	5308102007	53.08.10.2007	Watukamba					15						21	
189	MAUROLE	53.08.10	5308102003	53.08.10.2003	Aewora					45						33	
190	MAUROLE	53.08.10	5308102019	53.08.10.2019	Otogedu					0						6	
191	MAUROLE	53.08.10	5308102018	53.08.10.2018	Detuwulu					0						7	
192	MAUROLE	53.08.10	5308102020	53.08.10.2020	Woloau					100.28						10	
193	MAUROLE	53.08.10	5308102023	53.08.10.2023	Uludala					0						16	
194	MAUROLE	53.08.10	5308102022	53.08.10.2022	Niranusa					0						10	
195	MAUROLE	53.08.10	5308102021	53.08.10.2021	Ngalukoja					15						6	
196	KOTABARU	53.08.13	5308132007	53.08.13.2007	Hangalande					58						12	
197	KOTABARU	53.08.13	5308132003	53.08.13.2003	Tou Timur					85						17	
198	KOTABARU	53.08.13	5308132002	53.08.13.2002	Tou					55						17	
199	KOTABARU	53.08.13	5308132006	53.08.13.2006	Niopanda					0						13	
200	KOTABARU	53.08.13	5308132004	53.08.13.2004	Loboniki					1						17	
201	KOTABARU	53.08.13	5308132005	53.08.13.2005	Ndondo					10						12	
202	KOTABARU	53.08.13	5308132001	53.08.13.2001	Kotabaru					130.26						35	
203	KOTABARU	53.08.13	5308132013	53.08.13.2013	Liselande					21						12	
204	KOTABARU	53.08.13	5308132012	53.08.13.2012	Tou Barat					25						9	

No.	Nama Kecamatan	Kode Kec	Kode Desa BPS	Kode Desa Kemendagri	Nama Desa	1. Luas Lahan Pertanian	1. Luas Lahan Pertanian	1. Luas Lahan Pertanian	1. Luas Lahan Pertanian	1. Data yang Dipakai di FSVA (Ha)	Keterangan Luas Lahan Pertanian	2. Jumlah Sarana & Prasarana Penyedia Pangan	2. Jumlah Sarana & Prasarana Penyedia Pangan	2. Jumlah Sarana & Prasarana Penyedia Pangan	2. Jumlah Sarana & Prasarana Penyedia Pangan	2. Data yang Dipakai di FSVA (Unit)	Keterangan Sarana & Prasarana
205	KOTABARU	53.08.13	5308132014	53.08.13.2014	Rangalaka					25						19	
206	KOTABARU	53.08.13	5308132015	53.08.13.2015	Pise					0						6	
207	KOTABARU	53.08.13	5308132017	53.08.13.2017	Nuanaga					5.5						15	
208	KOTABARU	53.08.13	5308132016	53.08.13.2016	Neotonda					5						12	
209	DELUKELI	53.08.15	5308152004	53.08.15.2004	Wolomuku					34.27						8	
210	DELUKELI	53.08.15	5308152008	53.08.15.2008	Detumbewa					0						10	
211	DELUKELI	53.08.15	5308152001	53.08.15.2001	Nggesa					17.88						9	
212	DELUKELI	53.08.15	5308152002	53.08.15.2002	Detukeli					28.41						9	
213	DELUKELI	53.08.15	5308152003	53.08.15.2003	Kebesani					11.93						7	
214	DELUKELI	53.08.15	5308152009	53.08.15.2009	Kanganara					22.19						10	
215	DELUKELI	53.08.15	5308152006	53.08.15.2006	Nida					0.39						18	
216	DELUKELI	53.08.15	5308152005	53.08.15.2005	Watunggere					0						19	
217	DELUKELI	53.08.15	5308152007	53.08.15.2007	Maurole Selatan					0						6	
218	DELUKELI	53.08.15	5308152011	53.08.15.2011	Unggu					1.43						9	
219	DELUKELI	53.08.15	5308152012	53.08.15.2012	Nggesabiri					17.02						3	
220	DELUKELI	53.08.15	5308152013	53.08.15.2013	Watunggere Marilonga					0						8	
221	DELUKELI	53.08.15	5308152014	53.08.15.2014	Jeo Du'a					6.98						8	
222	LEPEMBUSU KELISOKE	53.08.21	5308212003	53.08.21.2003	Wologai Timur					54.5						8	
223	LEPEMBUSU KELISOKE	53.08.21	5308212001	53.08.21.2001	Nggumbelaka					0						8	
224	LEPEMBUSU KELISOKE	53.08.21	5308212002	53.08.21.2002	Mukureku					0						3	
225	LEPEMBUSU KELISOKE	53.08.21	5308212004	53.08.21.2004	Kuru					5						4	
226	LEPEMBUSU KELISOKE	53.08.21	5308212005	53.08.21.2005	Ndenggarongge					0						6	
227	LEPEMBUSU KELISOKE	53.08.21	5308212008	53.08.21.2008	Tanalangi					5.06						9	
228	LEPEMBUSU KELISOKE	53.08.21	5308212007	53.08.21.2007	Taniwoda					0						7	
229	LEPEMBUSU KELISOKE	53.08.21	5308212009	53.08.21.2009	Detwara					0						8	
230	LEPEMBUSU KELISOKE	53.08.21	5308212010	53.08.21.2010	Tiwusora					5						7	
231	LEPEMBUSU KELISOKE	53.08.21	5308212006	53.08.21.2006	Ndikosapu					2						5	
232	LEPEMBUSU KELISOKE	53.08.21	5308212014	53.08.21.2014	Kurusare					20						4	
233	LEPEMBUSU KELISOKE	53.08.21	5308212013	53.08.21.2013	Mukureku Sa'ate					3						3	
234	LEPEMBUSU KELISOKE	53.08.21	5308212011	53.08.21.2011	Lisekuru					0						6	
235	LEPEMBUSU KELISOKE	53.08.21	5308212012	53.08.21.2012	Rutujeja					0						8	
236	DELUKELI	53.08.06	5308062009	53.08.06.2009	Nuaone					36						5	
237	DELUKELI	53.08.06	5308062022	53.08.06.2022	Ranga					50						12	
238	DELUKELI	53.08.06	5308062013	53.08.06.2013	Wolomage					35						3	

No.	Nama Kecamatan	Kode Kec	Kode Desa BPS	Kode Desa Kemendagri	Nama Desa	1. Luas Lahan Pertanian	1. Luas Lahan Pertanian	1. Luas Lahan Pertanian	1. Luas Lahan Pertanian	1. Data yang Dipakai di FSVA (Ha)	Keterangan Luas Lahan Pertanian	2. Jumlah Sarana & Prasarana Penyedia Pangan	2. Jumlah Sarana & Prasarana Penyedia Pangan	2. Jumlah Sarana & Prasarana Penyedia Pangan	2. Jumlah Sarana & Prasarana Penyedia Pangan	2. Data yang Dipakai di FSVA (Unit)	Keterangan Sarana & Prasarana
239	DETUSOKO	53.08.06	5308062021	53.08.06.2021	Golulada					0						6	
240	DETUSOKO	53.08.06	5308062017	53.08.06.2017	Rateroru					0						10	
241	DETUSOKO	53.08.06	5308062018	53.08.06.2018	Dile					15						9	
242	DETUSOKO	53.08.06	5308062005	53.08.06.2005	Roa					0						7	
243	DETUSOKO	53.08.06	5308062003	53.08.06.2003	Wolotolo					3						21	
244	DETUSOKO	53.08.06	5308062004	53.08.06.2004	Wolotolo Tengah					0						6	
245	DETUSOKO	53.08.06	5308062015	53.08.06.2015	Randoria					0						11	
246	DETUSOKO	53.08.06	5308062016	53.08.06.2016	Wolomasi					0						8	
247	DETUSOKO	53.08.06	5308062006	53.08.06.2006	Saga					0						5	
248	DETUSOKO	53.08.06	5308062019	53.08.06.2019	Ndito					0						11	
249	DETUSOKO	53.08.06	5308062007	53.08.06.2007	Niowula					0						7	
250	DETUSOKO	53.08.06	5308062008	53.08.06.2008	Wolofeo					60.32						5	
251	DETUSOKO	53.08.06	5308062020	53.08.06.2020	Sipijena					40						12	
252	DETUSOKO	53.08.06	5308062002	53.08.06.2002	Detusoko Barat					84						25	
253	DETUSOKO	53.08.06	5308061001	53.08.06.1001	Detusoko					90						33	
254	DETUSOKO	53.08.06	5308032004	53.08.03.2004	Wologai					2						6	
255	DETUSOKO	53.08.06	5308062011	53.08.06.2011	Wologai Tengah					42						12	
256	DETUSOKO	53.08.06	5308062024	53.08.06.2024	Turunalu					0						7	
257	WEWARIA	53.08.07	5308072014	53.08.07.2014	Mbotulaka					0						5	
258	WEWARIA	53.08.07	5308072004	53.08.07.2004	Mautenda Barat					58.4						16	
259	WEWARIA	53.08.07	5308072013	53.08.07.2013	Ratewati					25						4	
260	WEWARIA	53.08.07	5308072010	53.08.07.2010	Mukusaki					51						9	
261	WEWARIA	53.08.07	5308072012	53.08.07.2012	Aemuri					37.12						8	
262	WEWARIA	53.08.07	5308072011	53.08.07.2011	Ekoae					128.37						8	
263	WEWARIA	53.08.07	5308072005	53.08.07.2005	Wewaria					134						27	
264	WEWARIA	53.08.07	5308072003	53.08.07.2003	Mautenda					456						43	
265	WEWARIA	53.08.07	5308072008	53.08.07.2008	Fataatu					257						33	
266	WEWARIA	53.08.07	5308072009	53.08.07.2009	Fataatu Timur					55.76						11	
267	WEWARIA	53.08.07	5308072002	53.08.07.2002	Nuagenda					67.17						11	
268	WEWARIA	53.08.07	5308072001	53.08.07.2001	Welamosa					94.5						19	
269	WEWARIA	53.08.07	5308072006	53.08.07.2006	Tanali					45						4	
270	WEWARIA	53.08.07	5308072007	53.08.07.2007	Detubela					45						8	
271	WEWARIA	53.08.07	5308072015	53.08.07.2015	Numba					0						7	
272	WEWARIA	53.08.07	5308072017	53.08.07.2017	Kelitembu					3						9	
273	WEWARIA	53.08.07	5308072018	53.08.07.2018	Aelipo					2.07						3	
274	WEWARIA	53.08.07	5308072019	53.08.07.2019	Ratewati Selatan					0						7	
275	WEWARIA	53.08.07	5308072020	53.08.07.2020	Waka					0						6	
276	WEWARIA	53.08.07	5308072021	53.08.07.2021	Wolooja					2						6	
277	WEWARIA	53.08.07	5308072022	53.08.07.2022	Ekolea					30						10	
278	WEWARIA	53.08.07	5308072023	53.08.07.2023	Ae Ndoko					35						8	

VALIDASI DATA INDIKATOR AKSES PANGAN

Food Security and Vulnerability Atlas (FSVA-Desa) 2025

Kabupaten :

						Sumber	Dinas	Validasi	KESEPAKATAN							
						Tahun	2024	2024		Podes 2022	Dinas	Dinas	Validasi	KESEPAKATAN		
No.	Nama Kecamatan	Kode Kec	Kode Desa BPS	Kode Desa Kemendagri	Nama Desa	3. Jumlah Pddk Tingkat Kesejahteraan Terendah	3. Jumlah Pddk Tingkat Kesejahteraan Terendah	3. Data yang dipakai di FSVA (Jiwa)	Keterangan Pddk Kesejahteraan Terendah	4. Desa Tanpa Akses Penghubung Memadai	4. Desa Tanpa Akses Penghubung Memadai	4. Desa Tanpa Akses Penghubung Memadai	4. Desa Tanpa Akses Penghubung Memadai	4. Data yang dipakai di FSVA	Keterangan Desa Tanpa Akses Penghubung	
1	NANGAPANDA	53.08.01	5308012002	53.08.01.200	Ondorea			43						1		
2	NANGAPANDA	53.08.01	5308011001	53.08.01.100	Ndorurea			87						1		
3	NANGAPANDA	53.08.01	5308012007	53.08.01.200	Zozozea			25						1		
4	NANGAPANDA	53.08.01	5308012009	53.08.01.200	Nggorea			51						1		
5	NANGAPANDA	53.08.01	5308012010	53.08.01.201	Raporendu			84						1		
6	NANGAPANDA	53.08.01	5308012008	53.08.01.200	Rapowawo			57						1		
7	NANGAPANDA	53.08.01	5308012011	53.08.01.201	Bheramari			97						1		
8	NANGAPANDA	53.08.01	5308012005	53.08.01.200	Kerirea			72						1		
9	NANGAPANDA	53.08.01	5308012004	53.08.01.200	Tendarea			38						1		
10	NANGAPANDA	53.08.01	5308012003	53.08.01.200	Watumite			73						1		
11	NANGAPANDA	53.08.01	5308012006	53.08.01.200	Tendambepa			63						1		
12	NANGAPANDA	53.08.01	5308012018	53.08.01.201	Ondorea Barat			27						1		
13	NANGAPANDA	53.08.01	5308012012	53.08.01.201	Tiwerea			58						1		
14	NANGAPANDA	53.08.01	5308012015	53.08.01.201	Ndorurea I			32						1		
15	NANGAPANDA	53.08.01	5308012014	53.08.01.201	Ndeturea			60						1		
16	NANGAPANDA	53.08.01	5308012013	53.08.01.201	Sanggarhorho			65						1		
17	NANGAPANDA	53.08.01	5308012016	53.08.01.201	Penggajawa			38						1		
18	NANGAPANDA	53.08.01	5308012017	53.08.01.201	Jegharangga			92						2		
19	NANGAPANDA	53.08.01	5308012029	53.08.01.202	Uzuzozo			38						1		
20	NANGAPANDA	53.08.01	5308012028	53.08.01.202	Embuzozo			27						1		
21	NANGAPANDA	53.08.01	5308012023	53.08.01.202	Anaraja			29						1		
22	NANGAPANDA	53.08.01	5308012024	53.08.01.202	Kekandere			43						1		
23	NANGAPANDA	53.08.01	5308012025	53.08.01.202	Tanazozo			29						1		
24	NANGAPANDA	53.08.01	5308012027	53.08.01.202	Jemburea			17						2		
25	NANGAPANDA	53.08.01	5308012020	53.08.01.202	Timbaria			36						1		
26	NANGAPANDA	53.08.01	5308012019	53.08.01.201	Romarea			26						1		
27	NANGAPANDA	53.08.01	5308012021	53.08.01.202	Mbobhenga			17						1		
28	NANGAPANDA	53.08.01	5308012022	53.08.01.202	Malawaru			29						1		
29	NANGAPANDA	53.08.01	5308012026	53.08.01.202	Tenda Ondo			21						1		
30	PULAU ENDE	53.08.02	5308022004	53.08.02.200	Ndoriwoi			82						1		
31	PULAU ENDE	53.08.02	5308022006	53.08.02.200	Rendoraterua			43						1		
32	PULAU ENDE	53.08.02	5308022003	53.08.02.200	Paderape			71						1		
33	PULAU ENDE	53.08.02	5308022001	53.08.02.200	Aejeti			74						1		
34	PULAU ENDE	53.08.02	5308022002	53.08.02.200	Puutara			46						1		

No.	Nama Kecamatan	Kode Kec	Kode Desa BPS	Kode Desa Kemendagri	Nama Desa	3. Jumlah Pddk Tingkat Kesejahteraan Terendah	3. Jumlah Pddk Tingkat Kesejahteraan Terendah	3. Data yang dipakai di FSVA (Jiwa)	Keterangan Pddk Kesejahteraan Terendah	4. Desa Tanpa Akses Penghubung Memadai	4. Desa Tanpa Akses Penghubung Memadai	4. Desa Tanpa Akses Penghubung Memadai	4. Desa Tanpa Akses Penghubung Memadai	4. Data yang dipakai di FSVA	Keterangan Desa Tanpa Akses Penghubung
35	PULAU ENDE	53.08.02	5308022005	53.08.02.2005	Rorurangga			84						1	
36	PULAU ENDE	53.08.02	5308022007	53.08.02.2007	Redorori			66						1	
37	PULAU ENDE	53.08.02	5308022008	53.08.02.2008	Kazo Kapo			37						1	
38	PULAU ENDE	53.08.02	5308022009	53.08.02.2009	Renga Menge			54						1	
39	MAUKARO	53.08.11	5308112002	53.08.11.2002	Kebirangga Selatan			75						1	
40	MAUKARO	53.08.11	5308112003	53.08.11.2003	Kamubheka			42						1	
41	MAUKARO	53.08.11	5308112001	53.08.11.2001	Kebirangga			63						1	
42	MAUKARO	53.08.11	5308112005	53.08.11.2005	Boafeo			30						1	
43	MAUKARO	53.08.11	5308112004	53.08.11.2004	Magekapa			47						1	
44	MAUKARO	53.08.11	5308112006	53.08.11.2006	Nabe			48						1	
45	MAUKARO	53.08.11	5308112007	53.08.11.2007	Kobaleba			51						1	
46	MAUKARO	53.08.11	5308112008	53.08.11.2008	Mundinggasa			24						1	
47	MAUKARO	53.08.11	5308112009	53.08.11.2009	Kolikapa			63						1	
48	MAUKARO	53.08.11	5308112010	53.08.11.2010	Kebirangga Tengah			17						1	
49	MAUKARO	53.08.11	5308112011	53.08.11.2011	Natanangge			13						1	
50	ENDE	53.08.03	5308032007	53.08.03.2007	Ndetundora I			52						1	
51	ENDE	53.08.03	5308032016	53.08.03.2016	Randotonda			39						1	
52	ENDE	53.08.03	5308032001	53.08.03.2001	Raburia			48						1	
53	ENDE	53.08.03	5308032009	53.08.03.2009	Tomberabu I			47						1	
54	ENDE	53.08.03	5308032010	53.08.03.2010	Tomberabu II			30						1	
55	ENDE	53.08.03	5308032018	53.08.03.2018	Tinabani			54						1	
56	ENDE	53.08.03	5308032004	53.08.03.2004	Wologai			32						1	
57	ENDE	53.08.03	5308032003	53.08.03.2003	Mbotutenda			31						1	
58	ENDE	53.08.03	5308032013	53.08.03.2013	Ja Moke Asa			36						1	
59	ENDE	53.08.03	5308032008	53.08.03.2008	Ndetundora II			68						1	
60	ENDE	53.08.03	5308032014	53.08.03.2014	Emburia			28						1	
61	ENDE	53.08.03	5308032002	53.08.03.2002	Riaraja			42						1	
62	ENDE	53.08.03	5308032012	53.08.03.2012	Wolokaro			40						1	
63	ENDE	53.08.03	5308032017	53.08.03.2017	Rukuramba			83						1	
64	ENDE	53.08.03	5308032011	53.08.03.2011	Nakuramba			41						1	
65	ENDE	53.08.03	5308032019	53.08.03.2019	Ndetundora III			70						1	
66	ENDE	53.08.03	5308032021	53.08.03.2021	Tonggopapa			49						1	
67	ENDE	53.08.03	5308032020	53.08.03.2020	Uzuramba			34						1	
68	ENDE	53.08.03	5308032027	53.08.03.2027	Randorama			64						1	

No.	Nama Kecamatan	Kode Kec	Kode Desa BPS	Kode Desa Kemendagri	Nama Desa	3. Jumlah Pddk Tingkat Kesejahteraan Terendah	3. Jumlah Pddk Tingkat Kesejahteraan Terendah	3. Data yang dipakai di FSVA (Jiwa)	Keterangan Pddk Kesejahteraan Terendah	4. Desa Tanpa Akses Penghubung Memadai	4. Desa Tanpa Akses Penghubung Memadai	4. Desa Tanpa Akses Penghubung Memadai	4. Desa Tanpa Akses Penghubung Memadai	4. Data yang dipakai di FSVA	Keterangan Desa Tanpa Akses Penghubung
69	ENDE	53.08.03	5308032026	53.08.03.2026	Tendabonggi			19						1	
70	ENDE	53.08.03	5308032022	53.08.03.2022	Wologai Dua			61						1	
71	ENDE	53.08.03	5308032023	53.08.03.2023	Worhopapa			33						1	
72	ENDE	53.08.03	5308032031	53.08.03.2031	Nuaja			49						1	
73	ENDE	53.08.03	5308032034	53.08.03.2034	Embu Ngena			44						1	
74	ENDE	53.08.03	5308032030	53.08.03.2030	Embutheru			26						1	
75	ENDE	53.08.03	5308032024	53.08.03.2024	Wawonato			22						1	
76	ENDE	53.08.03	5308032025	53.08.03.2025	Jejaraja			20						1	
77	ENDE	53.08.03	5308032032	53.08.03.2032	Wajakea Jaya			40						1	
78	ENDE	53.08.03	5308032033	53.08.03.2033	Nemboramba			9						1	
79	ENDE	53.08.03	5308032028	53.08.03.2028	Ranoramba			26						1	
80	ENDE	53.08.03	5308032029	53.08.03.2029	Peozakaramba			47						1	
81	ENDE	53.08.03	5308032035	53.08.03.2035	Uzuramba Barat			35						1	
82	ENDE SELATAN	53.08.04	5308041006	53.08.04.1006	Paupanda			83						1	
83	ENDE SELATAN	53.08.04	5308041004	53.08.04.1004	Rukun Lima			189						1	
84	ENDE SELATAN	53.08.04	5308041003	53.08.04.1003	Mbongawani			54						1	
85	ENDE SELATAN	53.08.04	5308041008	53.08.04.1008	Tetandara			229						1	
86	ENDE SELATAN	53.08.04	5308041014	53.08.04.1014	Tanjung			103						1	
87	ENDE TIMUR	53.08.20	5308201001	53.08.20.1001	Mautapaga			139						1	
88	ENDE TIMUR	53.08.20	5308201002	53.08.20.1002	Rewarangga			213						1	
89	ENDE TIMUR	53.08.20	5308202003	53.08.20.2003	Kedebodu			69						1	
90	ENDE TIMUR	53.08.20	5308202004	53.08.20.2004	Ndungga			23						1	
91	ENDE TIMUR	53.08.20	5308202005	53.08.20.2005	Tiwutewa			46						1	
92	ENDE TIMUR	53.08.20	5308201006	53.08.20.1006	Rewarangga Selatan			100						1	
93	ENDE TENGAH	53.08.19	5308191001	53.08.19.1001	Potulando			29						1	
94	ENDE TENGAH	53.08.19	5308191002	53.08.19.1002	Onekore			134						1	
95	ENDE TENGAH	53.08.19	5308191003	53.08.19.1003	Kelimutu			57						1	
96	ENDE TENGAH	53.08.19	5308191004	53.08.19.1004	Paupire			108						1	
97	ENDE UTARA	53.08.18	5308181001	53.08.18.1001	Kota Raja			49						1	
98	ENDE UTARA	53.08.18	5308181002	53.08.18.1002	Kota Ratu			139						1	
99	ENDE UTARA	53.08.18	5308181003	53.08.18.1003	Roworena			176						1	
100	ENDE UTARA	53.08.18	5308182004	53.08.18.2004	Gheoghoma			74						1	
101	ENDE UTARA	53.08.18	5308182005	53.08.18.2005	Borokanda			71						1	
102	ENDE UTARA	53.08.18	5308182006	53.08.18.2006	Watusioi			38						1	

No.	Nama Kecamatan	Kode Kec	Kode Desa BPS	Kode Desa Kemendagri	Nama Desa	3. Jumlah Pddk Tingkat Kesejahteraan Terendah	3. Jumlah Pddk Tingkat Kesejahteraan Terendah	3. Data yang dipakai di FSVA (Jiwa)	Keterangan Pddk Kesejahteraan Terendah	4. Desa Tanpa Akses Penghubung Memadai	4. Desa Tanpa Akses Penghubung Memadai	4. Desa Tanpa Akses Penghubung Memadai	4. Desa Tanpa Akses Penghubung Memadai	4. Data yang dipakai di FSVA	Keterangan Desa Tanpa Akses Penghubung
103	ENDE UTARA	53.08.18	5308181007	53.08.18.1007	Roworena Barat			93						1	
104	ENDE UTARA	53.08.18	5308182008	53.08.18.2008	Mbomba			56						1	
105	ENDE UTARA	53.08.18	5308182009	53.08.18.2009	Embundoa			12						1	
106	ENDE UTARA	53.08.18	5308182010	53.08.18.2010	Raterua			23						1	
107	NDONA	53.08.05	5308052016	53.08.05.2016	Nanganesa			29						1	
108	NDONA	53.08.05	5308051001	53.08.05.1001	Onelako			44						1	
109	NDONA	53.08.05	5308052015	53.08.05.2015	Manulando			45						1	
110	NDONA	53.08.05	5308052003	53.08.05.2003	Wolotopo			75						1	
111	NDONA	53.08.05	5308052004	53.08.05.2004	Wolotolo Timur			47						1	
112	NDONA	53.08.05	5308052007	53.08.05.2007	Ngalupolo			59						1	
113	NDONA	53.08.05	5308052014	53.08.05.2014	Kekasewa			86						4	
114	NDONA	53.08.05	5308052013	53.08.05.2013	Nilia			133						4	
115	NDONA	53.08.05	5308052012	53.08.05.2012	Ngaluroga			54						1	
116	NDONA	53.08.05	5308052006	53.08.05.2006	Puutuga			47						1	
117	NDONA	53.08.05	5308051002	53.08.05.1002	Lokoboko			89						1	
118	NDONA	53.08.05	5308052020	53.08.05.2020	Reka			55						1	
119	NDONA	53.08.05	5308052017	53.08.05.2017	Wolokota			31						4	
120	NDONA	53.08.05	5308052018	53.08.05.2018	Kelikiku			72						1	
121	NDONA TIMUR	53.08.16	5308162001	53.08.16.2001	Kurulimbu			115						1	
122	NDONA TIMUR	53.08.16	5308162002	53.08.16.2002	Sokoria			164						1	
123	NDONA TIMUR	53.08.16	5308162003	53.08.16.2003	Demulaka			77						1	
124	NDONA TIMUR	53.08.16	5308162004	53.08.16.2004	Roga			206						1	
125	NDONA TIMUR	53.08.16	5308162005	53.08.16.2005	Kurulimbu Selatan			59						1	
126	NDONA TIMUR	53.08.16	5308162006	53.08.16.2006	Nggua			56						1	
127	NDONA TIMUR	53.08.16	5308162007	53.08.16.2007	Sokoria Selatan			51						1	
128	WOLOWARU	53.08.08	5308082015	53.08.08.2015	Mbuliwaralau Utara			308						1	
129	WOLOWARU	53.08.08	5308082014	53.08.08.2014	Mbuliwaralau			402						1	
130	WOLOWARU	53.08.08	5308082018	53.08.08.2018	Wolosoko			212						1	
131	WOLOWARU	53.08.08	5308082002	53.08.08.2002	Bokasape Timur			244						1	
132	WOLOWARU	53.08.08	5308081001	53.08.08.1001	Bokasape			362						1	
133	WOLOWARU	53.08.08	5308082013	53.08.08.2013	Wolokoli			528						1	
134	WOLOWARU	53.08.08	5308082012	53.08.08.2012	Jopu			545						1	
135	WOLOWARU	53.08.08	5308082010	53.08.08.2010	Mbuliloo			368						1	
136	WOLOWARU	53.08.08	5308082011	53.08.08.2011	Rindiwawo			454						1	

No.	Nama Kecamatan	Kode Kec	Kode Desa BPS	Kode Desa Kemendagri	Nama Desa	3. Jumlah Pddk Tingkat Kesejahteraan Terendah	3. Jumlah Pddk Tingkat Kesejahteraan Terendah	3. Data yang dipakai di FSVA (Jiwa)	Keterangan Pddk Kesejahteraan Terendah	4. Desa Tanpa Akses Penghubung Memadai	4. Desa Tanpa Akses Penghubung Memadai	4. Desa Tanpa Akses Penghubung Memadai	4. Desa Tanpa Akses Penghubung Memadai	4. Data yang dipakai di FSVA	Keterangan Desa Tanpa Akses Penghubung
137	WOLOWARU	53.08.08	5308082016	53.08.08.2016	Lisedetu			364						1	
138	WOLOWARU	53.08.08	5308082017	53.08.08.2017	Nualise			208						1	
139	WOLOWARU	53.08.08	5308082019	53.08.08.2019	Liselowobora			269						1	
140	WOLOWARU	53.08.08	5308082020	53.08.08.2020	Likanaka			523						1	
141	WOLOWARU	53.08.08	5308082021	53.08.08.2021	Nakambara			297						1	
142	WOLOWARU	53.08.08	5308082022	53.08.08.2022	Niramesi			508						1	
143	WOLOWARU	53.08.08	5308082023	53.08.08.2023	Tana Lo'o			147						1	
144	WOLOWARU	53.08.08	5308082024	53.08.08.2024	Lise Pu'u			210						1	
145	WOLOJITA	53.08.09	5308092005	53.08.09.2005	Nuamulu			107						1	
146	WOLOJITA	53.08.09	5308092006	53.08.09.2006	Nggela			70						1	
147	WOLOJITA	53.08.09	5308092004	53.08.09.2004	Pora			91						1	
148	WOLOJITA	53.08.09	5308091001	53.08.09.1001	Wolojita			137						1	
149	WOLOJITA	53.08.09	5308092002	53.08.09.2002	Tenda			153						1	
150	WOLOJITA	53.08.09	5308092003	53.08.09.2003	Wiwipemo			138						1	
151	LIO TIMUR	53.08.12	5308122002	53.08.12.2002	Hobatua			79						1	
152	LIO TIMUR	53.08.12	5308121001	53.08.12.1001	Watuneso			98						1	
153	LIO TIMUR	53.08.12	5308122003	53.08.12.2003	Wolosambi			37						1	
154	LIO TIMUR	53.08.12	5308122007	53.08.12.2007	Liabeke			72						1	
155	LIO TIMUR	53.08.12	5308122006	53.08.12.2006	Wololela A			69						1	
156	LIO TIMUR	53.08.12	5308122005	53.08.12.2005	Detupera			19						1	
157	LIO TIMUR	53.08.12	5308122004	53.08.12.2004	Woloara			71						1	
158	LIO TIMUR	53.08.12	5308122013	53.08.12.2013	Fatamari			98						1	
159	LIO TIMUR	53.08.12	5308122016	53.08.12.2016	Tanaroga			49						1	
160	LIO TIMUR	53.08.12	5308122018	53.08.12.2018	Mbewawora			33						1	
161	LIO TIMUR	53.08.12	5308122014	53.08.12.2014	Ranggatalo			31						1	
162	LIO TIMUR	53.08.12	5308122015	53.08.12.2015	Nua Lima			24						1	
163	LIO TIMUR	53.08.12	5308122017	53.08.12.2017	Bu Tanalagu			44						1	
164	KELIMUTU	53.08.14	5308142007	53.08.14.2007	Pemo			55						1	
165	KELIMUTU	53.08.14	5308142006	53.08.14.2006	Woloara			110						1	
166	KELIMUTU	53.08.14	5308142005	53.08.14.2005	Koanara			54						1	
167	KELIMUTU	53.08.14	5308142003	53.08.14.2003	Nuamuri			104						1	
168	KELIMUTU	53.08.14	5308142004	53.08.14.2004	Nuamuri Barat			42						1	
169	KELIMUTU	53.08.14	5308142002	53.08.14.2002	Nduaria			141						1	
170	KELIMUTU	53.08.14	5308142011	53.08.14.2011	Waturaka			55						1	

No.	Nama Kecamatan	Kode Kec	Kode Desa BPS	Kode Desa Kemendagri	Nama Desa	3. Jumlah Pddk Tingkat Kesejahteraan Terendah	3. Jumlah Pddk Tingkat Kesejahteraan Terendah	3. Data yang dipakai di FSVA (Jiwa)	Keterangan Pddk Kesejahteraan Terendah	4. Desa Tanpa Akses Penghubung Memadai	4. Desa Tanpa Akses Penghubung Memadai	4. Desa Tanpa Akses Penghubung Memadai	4. Desa Tanpa Akses Penghubung Memadai	4. Data yang dipakai di FSVA	Keterangan Desa Tanpa Akses Penghubung
171	KELIMUTU	53.08.14	5308142009	53.08.14.2009	Detuena			73						1	
172	KELIMUTU	53.08.14	5308142010	53.08.14.2010	Wolokelo			36						1	
173	NDORI	53.08.17	5308172004	53.08.17.2004	Serandori			67						1	
174	NDORI	53.08.17	5308172001	53.08.17.2001	Maubasa			60						1	
175	NDORI	53.08.17	5308172002	53.08.17.2002	Maubasa Timur			68						1	
176	NDORI	53.08.17	5308172003	53.08.17.2003	Wonda			34						1	
177	NDORI	53.08.17	5308172005	53.08.17.2005	Kelisamba			43						1	
178	NDORI	53.08.17	5308172010	53.08.17.2010	Maubasa Barat			42						1	
179	NDORI	53.08.17	5308172007	53.08.17.2007	Lungaria			31						1	
180	NDORI	53.08.17	5308172008	53.08.17.2008	Aebara			30						1	
181	NDORI	53.08.17	5308172009	53.08.17.2009	Ratemangga			34						1	
182	NDORI	53.08.17	5308172006	53.08.17.2006	Mole			41						1	
183	MAUROLE	53.08.10	5308102008	53.08.10.2008	Ranakolo Selatan			31						1	
184	MAUROLE	53.08.10	5308102006	53.08.10.2006	Ranakolo			45						1	
185	MAUROLE	53.08.10	5308102009	53.08.10.2009	Keliwumbu			64						1	
186	MAUROLE	53.08.10	5308102005	53.08.10.2005	Mausambi			74						1	
187	MAUROLE	53.08.10	5308102001	53.08.10.2001	Maurole			177						1	
188	MAUROLE	53.08.10	5308102007	53.08.10.2007	Watukamba			65						1	
189	MAUROLE	53.08.10	5308102003	53.08.10.2003	Aewora			177						1	
190	MAUROLE	53.08.10	5308102019	53.08.10.2019	Otogedu			40						1	
191	MAUROLE	53.08.10	5308102018	53.08.10.2018	Detuwulu			98						1	
192	MAUROLE	53.08.10	5308102020	53.08.10.2020	Woloau			51						1	
193	MAUROLE	53.08.10	5308102023	53.08.10.2023	Uludala			52						1	
194	MAUROLE	53.08.10	5308102022	53.08.10.2022	Niranusa			49						1	
195	MAUROLE	53.08.10	5308102021	53.08.10.2021	Ngalukoja			31						1	
196	KOTABARU	53.08.13	5308132007	53.08.13.2007	Hangalande			83						1	
197	KOTABARU	53.08.13	5308132003	53.08.13.2003	Tou Timur			81						1	
198	KOTABARU	53.08.13	5308132002	53.08.13.2002	Tou			76						1	
199	KOTABARU	53.08.13	5308132006	53.08.13.2006	Niopanda			41						1	
200	KOTABARU	53.08.13	5308132004	53.08.13.2004	Loboniki			71						1	
201	KOTABARU	53.08.13	5308132005	53.08.13.2005	Ndondo			61						1	
202	KOTABARU	53.08.13	5308132001	53.08.13.2001	Kotabaru			101						1	
203	KOTABARU	53.08.13	5308132013	53.08.13.2013	Liselande			60						1	
204	KOTABARU	53.08.13	5308132012	53.08.13.2012	Tou Barat			72						2	

No.	Nama Kecamatan	Kode Kec	Kode Desa BPS	Kode Desa Kemendagri	Nama Desa	3. Jumlah Pddk Tingkat Kesejahteraan Terendah	3. Jumlah Pddk Tingkat Kesejahteraan Terendah	3. Data yang dipakai di FSVA (Jiwa)	Keterangan Pddk Kesejahteraan Terendah	4. Desa Tanpa Akses Penghubung Memadai	4. Desa Tanpa Akses Penghubung Memadai	4. Desa Tanpa Akses Penghubung Memadai	4. Desa Tanpa Akses Penghubung Memadai	4. Data yang dipakai di FSVA	Keterangan Desa Tanpa Akses Penghubung
205	KOTABARU	53.08.13	5308132014	53.08.13.2014	Rangalaka			76						1	
206	KOTABARU	53.08.13	5308132015	53.08.13.2015	Pise			29						1	
207	KOTABARU	53.08.13	5308132017	53.08.13.2017	Nuanaga			37						1	
208	KOTABARU	53.08.13	5308132016	53.08.13.2016	Neotonda			36						1	
209	DELUKELI	53.08.15	5308152004	53.08.15.2004	Wolomuku			51						1	
210	DELUKELI	53.08.15	5308152008	53.08.15.2008	Detumbewa			51						1	
211	DELUKELI	53.08.15	5308152001	53.08.15.2001	Ngesa			53						1	
212	DELUKELI	53.08.15	5308152002	53.08.15.2002	Detukeli			64						1	
213	DELUKELI	53.08.15	5308152003	53.08.15.2003	Kebesani			31						1	
214	DELUKELI	53.08.15	5308152009	53.08.15.2009	Kanganara			66						2	
215	DELUKELI	53.08.15	5308152006	53.08.15.2006	Nida			42						1	
216	DELUKELI	53.08.15	5308152005	53.08.15.2005	Watunggere			38						1	
217	DELUKELI	53.08.15	5308152007	53.08.15.2007	Maurole Selatan			59						1	
218	DELUKELI	53.08.15	5308152011	53.08.15.2011	Unggu			58						1	
219	DELUKELI	53.08.15	5308152012	53.08.15.2012	Ngesabiri			34						1	
220	DELUKELI	53.08.15	5308152013	53.08.15.2013	Watunggere Marilonga			26						1	
221	DELUKELI	53.08.15	5308152014	53.08.15.2014	Jeo Du'a			39						1	
222	LEPEMBUSU KELISOKE	53.08.21	5308212003	53.08.21.2003	Wologai Timur			39						1	
223	LEPEMBUSU KELISOKE	53.08.21	5308212001	53.08.21.2001	Nggumbelaka			30						1	
224	LEPEMBUSU KELISOKE	53.08.21	5308212002	53.08.21.2002	Mukureku			46						1	
225	LEPEMBUSU KELISOKE	53.08.21	5308212004	53.08.21.2004	Kuru			62						1	
226	LEPEMBUSU KELISOKE	53.08.21	5308212005	53.08.21.2005	Ndenggarongge			23						1	
227	LEPEMBUSU KELISOKE	53.08.21	5308212008	53.08.21.2008	Tanalangi			44						1	
228	LEPEMBUSU KELISOKE	53.08.21	5308212007	53.08.21.2007	Taniwoda			78						2	
229	LEPEMBUSU KELISOKE	53.08.21	5308212009	53.08.21.2009	Detuara			31						1	
230	LEPEMBUSU KELISOKE	53.08.21	5308212010	53.08.21.2010	Tiwusora			42						2	
231	LEPEMBUSU KELISOKE	53.08.21	5308212006	53.08.21.2006	Ndikosapu			54						2	
232	LEPEMBUSU KELISOKE	53.08.21	5308212014	53.08.21.2014	Kurusare			38						1	
233	LEPEMBUSU KELISOKE	53.08.21	5308212013	53.08.21.2013	Mukureku Sa'ate			24						1	
234	LEPEMBUSU KELISOKE	53.08.21	5308212011	53.08.21.2011	Lisekuru			63						1	
235	LEPEMBUSU KELISOKE	53.08.21	5308212012	53.08.21.2012	Rutujeja			47						2	
236	DETUSOKO	53.08.06	5308062009	53.08.06.2009	Nuaone			34						1	
237	DETUSOKO	53.08.06	5308062022	53.08.06.2022	Ranga			88						1	
238	DETUSOKO	53.08.06	5308062013	53.08.06.2013	Wolomage			37						1	

No.	Nama Kecamatan	Kode Kec	Kode Desa BPS	Kode Desa Kemendagri	Nama Desa	3. Jumlah Pddk Tingkat Kesejahteraan Terendah	3. Jumlah Pddk Tingkat Kesejahteraan Terendah	3. Data yang dipakai di FSVA (Jiwa)	Keterangan Pddk Kesejahteraan Terendah	4. Desa Tanpa Akses Penghubung Memadai	4. Desa Tanpa Akses Penghubung Memadai	4. Desa Tanpa Akses Penghubung Memadai	4. Desa Tanpa Akses Penghubung Memadai	4. Data yang dipakai di FSVA	Keterangan Desa Tanpa Akses Penghubung
239	DETUSOKO	53.08.06	5308062021	53.08.06.2021	Golulada			46						1	
240	DETUSOKO	53.08.06	5308062017	53.08.06.2017	Rateroru			39						1	
241	DETUSOKO	53.08.06	5308062018	53.08.06.2018	Dile			32						1	
242	DETUSOKO	53.08.06	5308062005	53.08.06.2005	Roa			42						1	
243	DETUSOKO	53.08.06	5308062003	53.08.06.2003	Wolotolo			44						1	
244	DETUSOKO	53.08.06	5308062004	53.08.06.2004	Wolotolo Tengah			65						1	
245	DETUSOKO	53.08.06	5308062015	53.08.06.2015	Randoria			56						1	
246	DETUSOKO	53.08.06	5308062016	53.08.06.2016	Wolomasi			45						1	
247	DETUSOKO	53.08.06	5308062006	53.08.06.2006	Saga			42						1	
248	DETUSOKO	53.08.06	5308062019	53.08.06.2019	Ndito			67						1	
249	DETUSOKO	53.08.06	5308062007	53.08.06.2007	Niwula			63						1	
250	DETUSOKO	53.08.06	5308062008	53.08.06.2008	Wolofeo			36						1	
251	DETUSOKO	53.08.06	5308062020	53.08.06.2020	Sipijena			50						1	
252	DETUSOKO	53.08.06	5308062002	53.08.06.2002	Detusoko Barat			34						1	
253	DETUSOKO	53.08.06	5308061001	53.08.06.1001	Detusoko			57						1	
254	DETUSOKO	53.08.06	5308032004	53.08.03.2004	Wologai			57						1	
255	DETUSOKO	53.08.06	5308062011	53.08.06.2011	Wologai Tengah			38						1	
256	DETUSOKO	53.08.06	5308062024	53.08.06.2024	Turunalu			34						1	
257	WEWARIA	53.08.07	5308072014	53.08.07.2014	Mbotulaka			33						2	
258	WEWARIA	53.08.07	5308072004	53.08.07.2004	Mautenda Barat			66						2	
259	WEWARIA	53.08.07	5308072013	53.08.07.2013	Ratewati			30						1	
260	WEWARIA	53.08.07	5308072010	53.08.07.2010	Mukusaki			82						1	
261	WEWARIA	53.08.07	5308072012	53.08.07.2012	Aemuri			61						1	
262	WEWARIA	53.08.07	5308072011	53.08.07.2011	Ekoe			73						1	
263	WEWARIA	53.08.07	5308072005	53.08.07.2005	Wewaria			89						1	
264	WEWARIA	53.08.07	5308072003	53.08.07.2003	Mautenda			247						1	
265	WEWARIA	53.08.07	5308072008	53.08.07.2008	Fataatu			129						1	
266	WEWARIA	53.08.07	5308072009	53.08.07.2009	Fataatu Timur			63						2	
267	WEWARIA	53.08.07	5308072002	53.08.07.2002	Nuangenda			52						1	
268	WEWARIA	53.08.07	5308072001	53.08.07.2001	Welamosa			53						1	
269	WEWARIA	53.08.07	5308072006	53.08.07.2006	Tanali			61						1	
270	WEWARIA	53.08.07	5308072007	53.08.07.2007	Detubela			35						1	
271	WEWARIA	53.08.07	5308072015	53.08.07.2015	Numba			32						1	
272	WEWARIA	53.08.07	5308072017	53.08.07.2017	Kelitembu			58						1	
273	WEWARIA	53.08.07	5308072018	53.08.07.2018	Aelipo			30						1	
274	WEWARIA	53.08.07	5308072019	53.08.07.2019	Ratewati Selatan			39						1	
275	WEWARIA	53.08.07	5308072020	53.08.07.2020	Waka			39						1	
276	WEWARIA	53.08.07	5308072021	53.08.07.2021	Wolooja			27						1	
277	WEWARIA	53.08.07	5308072022	53.08.07.2022	Ekolea			24						1	
278	WEWARIA	53.08.07	5308072023	53.08.07.2023	Ae Ndoko			38						2	

VALIDASI DATA INDIKATOR PEMANFAATAN PANGAN

Food Security and Vulnerability Atlas (FSVA-Desa) 2025

ENDE

						Sumber Data Dasar										
						Dinas Kesehatan	Dinas	Validasi	KESEPAKATAN							
						Tahun	2024	2024	2024							
No.	Nama Kecamatan	Kode Kec	Kode Desa BPS	Kode Desa Kemendagri	Nama Desa	5. Jumlah RT Tanpa Akses Air Bersih	5. Jumlah RT Tanpa Akses Air Bersih	5. Jumlah RT Tanpa Akses Air Bersih	5. Data yang dipakai di FSVA (RT)	Keterangan NoWater	6. Jumlah Tenaga Kesehatan	6. Jumlah Tenaga Kesehatan	6. Jumlah Tenaga Kesehatan	6. Jumlah Tenaga Kesehatan	6. Data yang dipakai di FSVA (Orang)	Keterangan Jumlah Tenaga Kesehatan
1	NANGAPANDA	53.08.01	5308012002	53.08.01.200	Ondorea				0						0	
2	NANGAPANDA	53.08.01	5308011001	53.08.01.100	Ndorurea				0						40	
3	NANGAPANDA	53.08.01	5308012007	53.08.01.200	Zozoea				0						2	
4	NANGAPANDA	53.08.01	5308012009	53.08.01.200	Nggorea				0						2	
5	NANGAPANDA	53.08.01	5308012010	53.08.01.201	Raporendu				0						2	
6	NANGAPANDA	53.08.01	5308012008	53.08.01.200	Rapowawo				0						1	
7	NANGAPANDA	53.08.01	5308012011	53.08.01.201	Bheramari				0						2	
8	NANGAPANDA	53.08.01	5308012005	53.08.01.200	Kerirea				0						2	
9	NANGAPANDA	53.08.01	5308012004	53.08.01.200	Tendarea				0						2	
10	NANGAPANDA	53.08.01	5308012003	53.08.01.200	Watumite				0						3	
11	NANGAPANDA	53.08.01	5308012006	53.08.01.200	Tendambepe				0						0	
12	NANGAPANDA	53.08.01	5308012018	53.08.01.201	Ondorea Barat				0						2	
13	NANGAPANDA	53.08.01	5308012012	53.08.01.201	Tiwerea				0						2	
14	NANGAPANDA	53.08.01	5308012015	53.08.01.201	Ndorurea I				0						0	
15	NANGAPANDA	53.08.01	5308012014	53.08.01.201	Ndeturea				0						2	
16	NANGAPANDA	53.08.01	5308012013	53.08.01.201	Sanggarhorho				0						2	
17	NANGAPANDA	53.08.01	5308012016	53.08.01.201	Penggajawa				0						0	
18	NANGAPANDA	53.08.01	5308012017	53.08.01.201	Jegharangga				0						2	
19	NANGAPANDA	53.08.01	5308012029	53.08.01.202	Uzuzozo				0						2	
20	NANGAPANDA	53.08.01	5308012028	53.08.01.202	Embuzozo				0						2	
21	NANGAPANDA	53.08.01	5308012023	53.08.01.202	Anaraja				0						2	
22	NANGAPANDA	53.08.01	5308012024	53.08.01.202	Kekandere				0						2	
23	NANGAPANDA	53.08.01	5308012025	53.08.01.202	Tanazozo				0						2	
24	NANGAPANDA	53.08.01	5308012027	53.08.01.202	Jemburea				0						2	
25	NANGAPANDA	53.08.01	5308012020	53.08.01.202	Timbaria				0						0	
26	NANGAPANDA	53.08.01	5308012019	53.08.01.201	Romarea				0						3	
27	NANGAPANDA	53.08.01	5308012021	53.08.01.202	Mbobhenga				0						2	
28	NANGAPANDA	53.08.01	5308012022	53.08.01.202	Malawaru				0						1	
29	NANGAPANDA	53.08.01	5308012026	53.08.01.202	Tenda Ondo				0						2	
30	PULAU ENDE	53.08.02	5308022004	53.08.02.200	Ndoriwoi				0						4	
31	PULAU ENDE	53.08.02	5308022006	53.08.02.200	Rendoraterua				0						4	
32	PULAU ENDE	53.08.02	5308022003	53.08.02.200	Paderape				0						3	
33	PULAU ENDE	53.08.02	5308022001	53.08.02.200	Aejeti				0						3	
34	PULAU ENDE	53.08.02	5308022002	53.08.02.200	Puutara				0						3	

No.	Nama Kecamatan	Kode Kec	Kode Desa BPS	Kode Desa Kemendagri	Nama Desa	5. Jumlah RT Tanpa Akses Air Bersih	5. Jumlah RT Tanpa Akses Air Bersih	5. Jumlah RT Tanpa Akses Air Bersih	5. Data yang dipakai di FSVA (RT)	Keterangan NoWater	6. Jumlah Tenaga Kesehatan	6. Jumlah Tenaga Kesehatan	6. Jumlah Tenaga Kesehatan	6. Jumlah Tenaga Kesehatan	6. Data yang dipakai di FSVA (Orang)	Keterangan Jumlah Tenaga Kesehatan
35	PULAU ENDE	53.08.02	5308022005	53.08.02.200	Rorurangga				0						3	
36	PULAU ENDE	53.08.02	5308022007	53.08.02.200	Redorori				0						3	
37	PULAU ENDE	53.08.02	5308022008	53.08.02.200	Kazo Kapo				0						3	
38	PULAU ENDE	53.08.02	5308022009	53.08.02.200	Renga Menge				0						3	
39	MAUKARO	53.08.11	5308112002	53.08.11.200	Kebirangga Selatan				0						3	
40	MAUKARO	53.08.11	5308112003	53.08.11.200	Kamubheka				0						2	
41	MAUKARO	53.08.11	5308112001	53.08.11.200	Kebirangga				0						32	
42	MAUKARO	53.08.11	5308112005	53.08.11.200	Boafeo				0						3	
43	MAUKARO	53.08.11	5308112004	53.08.11.200	Magekapa				0						2	
44	MAUKARO	53.08.11	5308112006	53.08.11.200	Nabe				0						3	
45	MAUKARO	53.08.11	5308112007	53.08.11.200	Kobaleba				0						2	
46	MAUKARO	53.08.11	5308112008	53.08.11.200	Mundinggasa				0						2	
47	MAUKARO	53.08.11	5308112009	53.08.11.200	Kolikapa				0						2	
48	MAUKARO	53.08.11	5308112010	53.08.11.201	Kebirangga Tengah				0						2	
49	MAUKARO	53.08.11	5308112011	53.08.11.201	Natanangge				0						2	
50	ENDE	53.08.03	5308032007	53.08.03.200	Ndetundora I				0						2	
51	ENDE	53.08.03	5308032016	53.08.03.201	Randotonda				0						2	
52	ENDE	53.08.03	5308032001	53.08.03.200	Raburia				0						2	
53	ENDE	53.08.03	5308032009	53.08.03.200	Tomberabu I				0						1	
54	ENDE	53.08.03	5308032010	53.08.03.201	Tomberabu II				0						2	
55	ENDE	53.08.03	5308032018	53.08.03.201	Tinabani				0						1	
56	ENDE	53.08.03	5308032004	53.08.03.200	Wologai				0						2	
57	ENDE	53.08.03	5308032003	53.08.03.200	Mbotutenda				0						0	
58	ENDE	53.08.03	5308032013	53.08.03.201	Ja Moke Asa				0						1	
59	ENDE	53.08.03	5308032008	53.08.03.200	Ndetundora II				0						31	
60	ENDE	53.08.03	5308032014	53.08.03.201	Emburia				0						2	
61	ENDE	53.08.03	5308032002	53.08.03.200	Riaraja				0						36	
62	ENDE	53.08.03	5308032012	53.08.03.201	Wolokaro				0						2	
63	ENDE	53.08.03	5308032017	53.08.03.201	Rukuramba				0						0	
64	ENDE	53.08.03	5308032011	53.08.03.201	Nakuramba				0						2	
65	ENDE	53.08.03	5308032019	53.08.03.201	Ndetundora III				0						2	
66	ENDE	53.08.03	5308032021	53.08.03.202	Tonggopapa				0						0	
67	ENDE	53.08.03	5308032020	53.08.03.202	Uzuramba				0						2	
68	ENDE	53.08.03	5308032027	53.08.03.202	Randorama				0						1	

No.	Nama Kecamatan	Kode Kec	Kode Desa BPS	Kode Desa Kemendagri	Nama Desa	5. Jumlah RT Tanpa Akses Air Bersih	5. Jumlah RT Tanpa Akses Air Bersih	5. Jumlah RT Tanpa Akses Air Bersih	5. Data yang dipakai di FSVA (RT)	Keterangan NoWater	6. Jumlah Tenaga Kesehatan	6. Jumlah Tenaga Kesehatan	6. Jumlah Tenaga Kesehatan	6. Jumlah Tenaga Kesehatan	6. Data yang dipakai di FSVA (Orang)	Keterangan Jumlah Tenaga Kesehatan
69	ENDE	53.08.03	5308032026	53.08.03.2026	Tendabonggi				0							1
70	ENDE	53.08.03	5308032022	53.08.03.2022	Wologai Dua				0							2
71	ENDE	53.08.03	5308032023	53.08.03.2023	Worhopapa				0							2
72	ENDE	53.08.03	5308032031	53.08.03.2031	Nuaja				0							2
73	ENDE	53.08.03	5308032034	53.08.03.2034	Embu Ngena				0							2
74	ENDE	53.08.03	5308032030	53.08.03.2030	Embutheru				0							2
75	ENDE	53.08.03	5308032024	53.08.03.2024	Wawonato				0							1
76	ENDE	53.08.03	5308032025	53.08.03.2025	Jejaraja				0							2
77	ENDE	53.08.03	5308032032	53.08.03.2032	Wajakea Jaya				0							0
78	ENDE	53.08.03	5308032033	53.08.03.2033	Nemboramba				0							0
79	ENDE	53.08.03	5308032028	53.08.03.2028	Ranoramba				0							2
80	ENDE	53.08.03	5308032029	53.08.03.2029	Peozakaramba				0							2
81	ENDE	53.08.03	5308032035	53.08.03.2035	Uzuramba Barat				0							2
82	ENDE SELATAN	53.08.04	5308041006	53.08.04.1006	Paupanda				0							0
83	ENDE SELATAN	53.08.04	5308041004	53.08.04.1004	Rukun Lima				0							43
84	ENDE SELATAN	53.08.04	5308041003	53.08.04.1003	Mbongawani				0							0
85	ENDE SELATAN	53.08.04	5308041008	53.08.04.1008	Tetandara				0							11
86	ENDE SELATAN	53.08.04	5308041014	53.08.04.1014	Tanjung				0							6
87	ENDE TIMUR	53.08.20	5308201001	53.08.20.1001	Mautapaga				0							45
88	ENDE TIMUR	53.08.20	5308201002	53.08.20.1002	Rewarangga				0							43
89	ENDE TIMUR	53.08.20	5308202003	53.08.20.2003	Kedebodu				0							0
90	ENDE TIMUR	53.08.20	5308202004	53.08.20.2004	Ndungga				0							0
91	ENDE TIMUR	53.08.20	5308202005	53.08.20.2005	Tiwutewa				0							0
92	ENDE TIMUR	53.08.20	5308201006	53.08.20.1006	Rewarangga Selatan				0							0
93	ENDE TENGAH	53.08.19	5308191001	53.08.19.1001	Potulando				0							0
94	ENDE TENGAH	53.08.19	5308191002	53.08.19.1002	Onekore				0							42
95	ENDE TENGAH	53.08.19	5308191003	53.08.19.1003	Kelimutu				0							0
96	ENDE TENGAH	53.08.19	5308191004	53.08.19.1004	Paupire				0							0
97	ENDE UTARA	53.08.18	5308181001	53.08.18.1001	Kota Raja				0							0
98	ENDE UTARA	53.08.18	5308181002	53.08.18.1002	Kota Ratu				0							48
99	ENDE UTARA	53.08.18	5308181003	53.08.18.1003	Roworena				0							0
100	ENDE UTARA	53.08.18	5308182004	53.08.18.2004	Gheoghoma				0							1
101	ENDE UTARA	53.08.18	5308182005	53.08.18.2005	Borokanda				0							0
102	ENDE UTARA	53.08.18	5308182006	53.08.18.2006	Watusioi				0							2

No.	Nama Kecamatan	Kode Kec	Kode Desa BPS	Kode Desa Kemendagri	Nama Desa	5. Jumlah RT Tanpa Akses Air Bersih	5. Jumlah RT Tanpa Akses Air Bersih	5. Jumlah RT Tanpa Akses Air Bersih	5. Data yang dipakai di FSVA (RT)	Keterangan NoWater	6. Jumlah Tenaga Kesehatan	6. Jumlah Tenaga Kesehatan	6. Jumlah Tenaga Kesehatan	6. Jumlah Tenaga Kesehatan	6. Data yang dipakai di FSVA (Orang)	Keterangan Jumlah Tenaga Kesehatan
103	ENDE UTARA	53.08.18	5308181007	53.08.18.1007	Roworena Barat				0						0	
104	ENDE UTARA	53.08.18	5308182008	53.08.18.2008	Mbomba				0						0	
105	ENDE UTARA	53.08.18	5308182009	53.08.18.2009	Embundoa				0						0	
106	ENDE UTARA	53.08.18	5308182010	53.08.18.2010	Raterua				0						0	
107	NDONA	53.08.05	5308052016	53.08.05.2016	Nanganesa				0						3	
108	NDONA	53.08.05	5308051001	53.08.05.1001	Onelako				0						0	
109	NDONA	53.08.05	5308052015	53.08.05.2015	Manulando				0						4	
110	NDONA	53.08.05	5308052003	53.08.05.2003	Wolotopo				0						3	
111	NDONA	53.08.05	5308052004	53.08.05.2004	Wolotolo Timur				0						0	
112	NDONA	53.08.05	5308052007	53.08.05.2007	Ngalupolo				0						38	
113	NDONA	53.08.05	5308052014	53.08.05.2014	Kekasewa				0						2	
114	NDONA	53.08.05	5308052013	53.08.05.2013	Nilia				0						2	
115	NDONA	53.08.05	5308052012	53.08.05.2012	Ngaluroga				0						2	
116	NDONA	53.08.05	5308052006	53.08.05.2006	Puutuga				0						3	
117	NDONA	53.08.05	5308051002	53.08.05.1002	Lokoboko				0						0	
118	NDONA	53.08.05	5308052020	53.08.05.2020	Reka				0						2	
119	NDONA	53.08.05	5308052017	53.08.05.2017	Wolokota				0						2	
120	NDONA	53.08.05	5308052018	53.08.05.2018	Kelikiku				0						2	
121	NDONA TIMUR	53.08.16	5308162001	53.08.16.2001	Kurulumbu				0						2	
122	NDONA TIMUR	53.08.16	5308162002	53.08.16.2002	Sokoria				0						2	
123	NDONA TIMUR	53.08.16	5308162003	53.08.16.2003	Demulaka				0						23	
124	NDONA TIMUR	53.08.16	5308162004	53.08.16.2004	Roga				0						3	
125	NDONA TIMUR	53.08.16	5308162005	53.08.16.2005	Kurulumbu Selatan				0						2	
126	NDONA TIMUR	53.08.16	5308162006	53.08.16.2006	Ngguwa				0						2	
127	NDONA TIMUR	53.08.16	5308162007	53.08.16.2007	Sokoria Selatan				0						2	
128	WOWOWARU	53.08.08	5308082015	53.08.08.2015	Mbuliwaralau Utara				0						2	
129	WOWOWARU	53.08.08	5308082014	53.08.08.2014	Mbuliwaralau				0						2	
130	WOWOWARU	53.08.08	5308082018	53.08.08.2018	Wolosoko				0						2	
131	WOWOWARU	53.08.08	5308082002	53.08.08.2002	Bokasape Timur				0						2	
132	WOWOWARU	53.08.08	5308081001	53.08.08.1001	Bokasape				0						34	
133	WOWOWARU	53.08.08	5308082013	53.08.08.2013	Wolokoli				0						2	
134	WOWOWARU	53.08.08	5308082012	53.08.08.2012	Jopu				0						2	
135	WOWOWARU	53.08.08	5308082010	53.08.08.2010	Mbuliloo				0						2	
136	WOWOWARU	53.08.08	5308082011	53.08.08.2011	Rindiwawo				0						2	

No.	Nama Kecamatan	Kode Kec	Kode Desa BPS	Kode Desa Kemendagri	Nama Desa	5. Jumlah RT Tanpa Akses Air Bersih	5. Jumlah RT Tanpa Akses Air Bersih	5. Jumlah RT Tanpa Akses Air Bersih	5. Data yang dipakai di FSVA (RT)	Keterangan NoWater	6. Jumlah Tenaga Kesehatan	6. Jumlah Tenaga Kesehatan	6. Jumlah Tenaga Kesehatan	6. Jumlah Tenaga Kesehatan	6. Data yang dipakai di FSVA (Orang)	Keterangan Jumlah Tenaga Kesehatan
137	WOLOWARU	53.08.08	5308082016	53.08.08.2016	Lisedetu				0						2	
138	WOLOWARU	53.08.08	5308082017	53.08.08.2017	Nualise				0						2	
139	WOLOWARU	53.08.08	5308082019	53.08.08.2019	Liselowobora				0						2	
140	WOLOWARU	53.08.08	5308082020	53.08.08.2020	Likanaka				0						2	
141	WOLOWARU	53.08.08	5308082021	53.08.08.2021	Nakambara				0						2	
142	WOLOWARU	53.08.08	5308082022	53.08.08.2022	Niramesi				0						2	
143	WOLOWARU	53.08.08	5308082023	53.08.08.2023	Tana Lo'o				0						2	
144	WOLOWARU	53.08.08	5308082024	53.08.08.2024	Lise Pu'u				0						2	
145	WOLOJITA	53.08.09	5308092005	53.08.09.2005	Nuamulu				0						2	
146	WOLOJITA	53.08.09	5308092006	53.08.09.2006	Nggela				0						2	
147	WOLOJITA	53.08.09	5308092004	53.08.09.2004	Pora				0						2	
148	WOLOJITA	53.08.09	5308091001	53.08.09.1001	Wolojita				0						21	
149	WOLOJITA	53.08.09	5308092002	53.08.09.2002	Tenda				0						2	
150	WOLOJITA	53.08.09	5308092003	53.08.09.2003	Wiwipemo				0						2	
151	LIO TIMUR	53.08.12	5308122002	53.08.12.2002	Hobatua				0						0	
152	LIO TIMUR	53.08.12	5308121001	53.08.12.1001	Watuneso				0						27	
153	LIO TIMUR	53.08.12	5308122003	53.08.12.2003	Wolosambi				0						1	
154	LIO TIMUR	53.08.12	5308122007	53.08.12.2007	Liabeke				0						0	
155	LIO TIMUR	53.08.12	5308122006	53.08.12.2006	Wololela A				0						1	
156	LIO TIMUR	53.08.12	5308122005	53.08.12.2005	Detupera				0						2	
157	LIO TIMUR	53.08.12	5308122004	53.08.12.2004	Woloara				0						2	
158	LIO TIMUR	53.08.12	5308122013	53.08.12.2013	Fatamari				0						1	
159	LIO TIMUR	53.08.12	5308122016	53.08.12.2016	Tanaroga				0						0	
160	LIO TIMUR	53.08.12	5308122018	53.08.12.2018	Mbewawora				0						0	
161	LIO TIMUR	53.08.12	5308122014	53.08.12.2014	Ranggatalo				0						0	
162	LIO TIMUR	53.08.12	5308122015	53.08.12.2015	Nua Lima				0						0	
163	LIO TIMUR	53.08.12	5308122017	53.08.12.2017	Bu Tanalagu				0						2	
164	KELIMUTU	53.08.14	5308142007	53.08.14.2007	Pemo				0						2	
165	KELIMUTU	53.08.14	5308142006	53.08.14.2006	Woloara				0						23	
166	KELIMUTU	53.08.14	5308142005	53.08.14.2005	Koanara				0						0	
167	KELIMUTU	53.08.14	5308142003	53.08.14.2003	Nuamuri				0						2	
168	KELIMUTU	53.08.14	5308142004	53.08.14.2004	Nuamuri Barat				0						2	
169	KELIMUTU	53.08.14	5308142002	53.08.14.2002	Nduaria				0						1	
170	KELIMUTU	53.08.14	5308142011	53.08.14.2011	Waturaka				0						2	

No.	Nama Kecamatan	Kode Kec	Kode Desa BPS	Kode Desa Kemendagri	Nama Desa	5. Jumlah RT Tanpa Akses Air Bersih	5. Jumlah RT Tanpa Akses Air Bersih	5. Jumlah RT Tanpa Akses Air Bersih	5. Data yang dipakai di FSVA (RT)	Keterangan NoWater	6. Jumlah Tenaga Kesehatan	6. Jumlah Tenaga Kesehatan	6. Jumlah Tenaga Kesehatan	6. Jumlah Tenaga Kesehatan	6. Data yang dipakai di FSVA (Orang)	Keterangan Jumlah Tenaga Kesehatan
171	KELIMUTU	53.08.14	5308142009	53.08.14.200	Detuena				0						2	
172	KELIMUTU	53.08.14	5308142010	53.08.14.201	(Wolokelo				0						2	
173	NDORI	53.08.17	5308172004	53.08.17.200	Serandori				0						0	
174	NDORI	53.08.17	5308172001	53.08.17.200	Maubasa				0						25	
175	NDORI	53.08.17	5308172002	53.08.17.200	Maubasa Timur				0						0	
176	NDORI	53.08.17	5308172003	53.08.17.200	Wonda				0						1	
177	NDORI	53.08.17	5308172005	53.08.17.200	Kelisamba				0						1	
178	NDORI	53.08.17	5308172010	53.08.17.201	(Maubasa Barat				0						0	
179	NDORI	53.08.17	5308172007	53.08.17.200	Lungaria				0						0	
180	NDORI	53.08.17	5308172008	53.08.17.200	Aebara				0						0	
181	NDORI	53.08.17	5308172009	53.08.17.200	Ratemangga				0						1	
182	NDORI	53.08.17	5308172006	53.08.17.200	Mole				0						1	
183	MAUROLE	53.08.10	5308102008	53.08.10.200	Ranakolo Selatan				0						3	
184	MAUROLE	53.08.10	5308102006	53.08.10.200	Ranakolo				0						2	
185	MAUROLE	53.08.10	5308102009	53.08.10.200	Keliwumbu				0						5	
186	MAUROLE	53.08.10	5308102005	53.08.10.200	Mausambi				0						2	
187	MAUROLE	53.08.10	5308102001	53.08.10.200	Maurole				0						33	
188	MAUROLE	53.08.10	5308102007	53.08.10.200	Watukamba				0						4	
189	MAUROLE	53.08.10	5308102003	53.08.10.200	Aewora				0						4	
190	MAUROLE	53.08.10	5308102019	53.08.10.201	Otogedu				0						2	
191	MAUROLE	53.08.10	5308102018	53.08.10.201	Detuwulu				0						3	
192	MAUROLE	53.08.10	5308102020	53.08.10.202	(Woloau				0						2	
193	MAUROLE	53.08.10	5308102023	53.08.10.202	Uludala				0						2	
194	MAUROLE	53.08.10	5308102022	53.08.10.202	Niranusa				0						2	
195	MAUROLE	53.08.10	5308102021	53.08.10.202	Ngalukoja				0						1	
196	KOTABARU	53.08.13	5308132007	53.08.13.200	Hangalande				0						2	
197	KOTABARU	53.08.13	5308132003	53.08.13.200	Tou Timur				0						0	
198	KOTABARU	53.08.13	5308132002	53.08.13.200	Tou				0						2	
199	KOTABARU	53.08.13	5308132006	53.08.13.200	Niopanda				0						1	
200	KOTABARU	53.08.13	5308132004	53.08.13.200	Loboniki				0						17	
201	KOTABARU	53.08.13	5308132005	53.08.13.200	Ndondo				0						2	
202	KOTABARU	53.08.13	5308132001	53.08.13.200	Kotabaru				0						52	
203	KOTABARU	53.08.13	5308132013	53.08.13.201	Liselande				0						2	
204	KOTABARU	53.08.13	5308132012	53.08.13.201	Tou Barat				0						2	

No.	Nama Kecamatan	Kode Kec	Kode Desa BPS	Kode Desa Kemendagri	Nama Desa	5. Jumlah RT Tanpa Akses Air Bersih	5. Jumlah RT Tanpa Akses Air Bersih	5. Jumlah RT Tanpa Akses Air Bersih	5. Data yang dipakai di FSVA (RT)	Keterangan NoWater	6. Jumlah Tenaga Kesehatan	6. Jumlah Tenaga Kesehatan	6. Jumlah Tenaga Kesehatan	6. Jumlah Tenaga Kesehatan	6. Data yang dipakai di FSVA (Orang)	Keterangan Jumlah Tenaga Kesehatan
204	KOTABARU	53.08.13	5308132012	53.08.13.2012	Tou Barat				0						2	
205	KOTABARU	53.08.13	5308132014	53.08.13.2014	Rangalaka				0						2	
206	KOTABARU	53.08.13	5308132015	53.08.13.2015	Pise				0						0	
207	KOTABARU	53.08.13	5308132017	53.08.13.2017	Nuanaga				0						0	
208	KOTABARU	53.08.13	5308132016	53.08.13.2016	Neotonda				0						0	
209	DELUKELI	53.08.15	5308152004	53.08.15.2004	Wolomuku				0						1	
210	DELUKELI	53.08.15	5308152008	53.08.15.2008	Detumbewa				0						3	
211	DELUKELI	53.08.15	5308152001	53.08.15.2001	Ngesa				0						3	
212	DELUKELI	53.08.15	5308152002	53.08.15.2002	Detukeli				0						1	
213	DELUKELI	53.08.15	5308152003	53.08.15.2003	Kebesani				0						2	
214	DELUKELI	53.08.15	5308152009	53.08.15.2009	Kanganara				0						0	
215	DELUKELI	53.08.15	5308152006	53.08.15.2006	Nida				0						0	
216	DELUKELI	53.08.15	5308152005	53.08.15.2005	Watunggere				0						25	
217	DELUKELI	53.08.15	5308152007	53.08.15.2007	Maurole Selatan				0						0	
218	DELUKELI	53.08.15	5308152011	53.08.15.2011	Unggu				0						0	
219	DELUKELI	53.08.15	5308152012	53.08.15.2012	Ngesabiri				0						2	
220	DELUKELI	53.08.15	5308152013	53.08.15.2013	Watunggere Marilonga				0						2	
221	DELUKELI	53.08.15	5308152014	53.08.15.2014	Jeo Du'a				0						0	
222	LEPEMBUSU KELISOKE	53.08.21	5308212003	53.08.21.2003	Wologai Timur				0						1	
223	LEPEMBUSU KELISOKE	53.08.21	5308212001	53.08.21.2001	Nggumbelaka				0						24	
224	LEPEMBUSU KELISOKE	53.08.21	5308212002	53.08.21.2002	Mukureku				0						2	
225	LEPEMBUSU KELISOKE	53.08.21	5308212004	53.08.21.2004	Kuru				0						1	
226	LEPEMBUSU KELISOKE	53.08.21	5308212005	53.08.21.2005	Ndenggarongge				0						1	
227	LEPEMBUSU KELISOKE	53.08.21	5308212008	53.08.21.2008	Tanalangi				0						2	
228	LEPEMBUSU KELISOKE	53.08.21	5308212007	53.08.21.2007	Taniwoda				0						3	
229	LEPEMBUSU KELISOKE	53.08.21	5308212009	53.08.21.2009	Detuara				0						0	
230	LEPEMBUSU KELISOKE	53.08.21	5308212010	53.08.21.2010	Tiwusora				0						2	
231	LEPEMBUSU KELISOKE	53.08.21	5308212006	53.08.21.2006	Ndikosapu				0						1	
232	LEPEMBUSU KELISOKE	53.08.21	5308212014	53.08.21.2014	Kurusare				0						2	
233	LEPEMBUSU KELISOKE	53.08.21	5308212013	53.08.21.2013	Mukureku Sa'ate				0						2	
234	LEPEMBUSU KELISOKE	53.08.21	5308212011	53.08.21.2011	Lisekuru				0						1	
235	LEPEMBUSU KELISOKE	53.08.21	5308212012	53.08.21.2012	Rutujeja				0						1	
236	DETUSOKO	53.08.06	5308062009	53.08.06.2009	Nuaone				0						2	
237	DETUSOKO	53.08.06	5308062022	53.08.06.2022	Ranga				0						2	

No.	Nama Kecamatan	Kode Kec	Kode Desa BPS	Kode Desa Kemendagri	Nama Desa	5. Jumlah RT Tanpa Akses Air Bersih	5. Jumlah RT Tanpa Akses Air Bersih	5. Jumlah RT Tanpa Akses Air Bersih	5. Data yang dipakai di FSVA (RT)	Keterangan NoWater	6. Jumlah Tenaga Kesehatan	6. Jumlah Tenaga Kesehatan	6. Jumlah Tenaga Kesehatan	6. Jumlah Tenaga Kesehatan	6. Data yang dipakai di FSVA (Orang)	Keterangan Jumlah Tenaga Kesehatan
238	DETUSOKO	53.08.06	5308062013	53.08.06.2013	Wolomage				0						1	
239	DETUSOKO	53.08.06	5308062021	53.08.06.2021	Golulada				0						2	
240	DETUSOKO	53.08.06	5308062017	53.08.06.2017	Rateroru				0						2	
241	DETUSOKO	53.08.06	5308062018	53.08.06.2018	Dile				0						2	
242	DETUSOKO	53.08.06	5308062005	53.08.06.2005	Roa				0						0	
243	DETUSOKO	53.08.06	5308062003	53.08.06.2003	Wolotolo				0						1	
244	DETUSOKO	53.08.06	5308062004	53.08.06.2004	Wolotolo Tengah				0						1	
245	DETUSOKO	53.08.06	5308062015	53.08.06.2015	Randoria				0						1	
246	DETUSOKO	53.08.06	5308062016	53.08.06.2016	Wolomasi				0						1	
247	DETUSOKO	53.08.06	5308062006	53.08.06.2006	Saga				0						28	
248	DETUSOKO	53.08.06	5308062019	53.08.06.2019	Ndito				0						1	
249	DETUSOKO	53.08.06	5308062007	53.08.06.2007	Niwula				0						2	
250	DETUSOKO	53.08.06	5308062008	53.08.06.2008	Wolofeo				0						2	
251	DETUSOKO	53.08.06	5308062020	53.08.06.2020	Sipijena				0						2	
252	DETUSOKO	53.08.06	5308062002	53.08.06.2002	Detusoko Barat				0						2	
253	DETUSOKO	53.08.06	5308061001	53.08.06.1001	Detusoko				0						24	
254	DETUSOKO	53.08.06	5308032004	53.08.03.2004	Wologai				0						1	
255	DETUSOKO	53.08.06	5308062011	53.08.06.2011	Wologai Tengah				0						2	
256	DETUSOKO	53.08.06	5308062024	53.08.06.2024	Turunalu				0						1	
257	WEWARIA	53.08.07	5308072014	53.08.07.2014	Mbotulaka				0						1	
258	WEWARIA	53.08.07	5308072004	53.08.07.2004	Mautenda Barat				0						2	
259	WEWARIA	53.08.07	5308072013	53.08.07.2013	Ratewati				0						0	
260	WEWARIA	53.08.07	5308072010	53.08.07.2010	Mukusaki				0						13	
261	WEWARIA	53.08.07	5308072012	53.08.07.2012	Aemuri				0						2	
262	WEWARIA	53.08.07	5308072011	53.08.07.2011	Ekoae				0						2	
263	WEWARIA	53.08.07	5308072005	53.08.07.2005	Wewaria				0						5	
264	WEWARIA	53.08.07	5308072003	53.08.07.2003	Mautenda				0						3	
265	WEWARIA	53.08.07	5308072008	53.08.07.2008	Fataatu				0						0	
266	WEWARIA	53.08.07	5308072009	53.08.07.2009	Fataatu Timur				0						2	
267	WEWARIA	53.08.07	5308072002	53.08.07.2002	Nuangenda				0						0	
268	WEWARIA	53.08.07	5308072001	53.08.07.2001	Welamosa				0						26	
269	WEWARIA	53.08.07	5308072006	53.08.07.2006	Tanali				0						3	
270	WEWARIA	53.08.07	5308072007	53.08.07.2007	Detubela				0						2	
271	WEWARIA	53.08.07	5308072015	53.08.07.2015	Numba				0						2	
272	WEWARIA	53.08.07	5308072017	53.08.07.2017	Kelitembu				0						2	
273	WEWARIA	53.08.07	5308072018	53.08.07.2018	Aelipo				0						2	
274	WEWARIA	53.08.07	5308072019	53.08.07.2019	Ratewati Selatan				0						2	
275	WEWARIA	53.08.07	5308072020	53.08.07.2020	Waka				0						1	
276	WEWARIA	53.08.07	5308072021	53.08.07.2021	Wolooja				0						2	
277	WEWARIA	53.08.07	5308072022	53.08.07.2022	Ekolea				0						0	
278	WEWARIA	53.08.07	5308072023	53.08.07.2023	Ae Ndoko				0						2	

VALIDASI DATA PENDUKUNG

Food Security and Vulnerability Atlas (FSVA-Desa) 2025

Sumber Data Dasar						Validasi						Validasi									
Tahun						2024						2024									
No.	Nama Kecamatan	Kode Kec	Kode Desa BPS	Kode Desa Kemenda	Nama Desa	a. Luas Wilayah Desa (Ha)	a. Data yang dipakai di FSVA (Ha)	Keterangan Luas Wilayah	b. Jumlah Penduduk Desa	b. Jumlah Penduduk Desa	b. Jumlah Penduduk Desa	b. Data yang dipakai di FSVA (Jiwa)	Keterangan Jumlah Penduduk	c. Jumlah Rumah Tangga	c. Jumlah Rumah Tangga	c. Jumlah Rumah Tangga	c. Jumlah Rumah Tangga	c. Data yang dipakai di FSVA (RT)	Keterangan Jumlah Rumah Tangga	d. Tingkat Kepadatan Penduduk	d. Data yang dipakai di FSVA
1	NANGAPANDA	53.08.01	5.308E+09	53.08.01.200	Ondorea		1,032.40					862						243		83.49	83.49
2	NANGAPANDA	53.08.01	5.308E+09	53.08.01.100	Ndorurea		489.42					1,954						577		399.25	399.25
3	NANGAPANDA	53.08.01	5.308E+09	53.08.01.200	Zotozea		241.32					446						128		184.82	184.82
4	NANGAPANDA	53.08.01	5.308E+09	53.08.01.200	Nggorea		25.15					1,061						319		4,218.98	4,218.98
5	NANGAPANDA	53.08.01	5.308E+09	53.08.01.201	Raporendu		944.47					2,107						670		223.09	223.09
6	NANGAPANDA	53.08.01	5.308E+09	53.08.01.200	Rapowawo		543.10					1,086						314		199.96	199.96
7	NANGAPANDA	53.08.01	5.308E+09	53.08.01.201	Bheramani		484.31					1,130						342		233.32	233.32
8	NANGAPANDA	53.08.01	5.308E+09	53.08.01.200	Keirea		2,111.06					882						229		41.78	41.78
9	NANGAPANDA	53.08.01	5.308E+09	53.08.01.200	Tendarea		1,638.59					918						236		56.02	56.02
10	NANGAPANDA	53.08.01	5.308E+09	53.08.01.200	Watumite		547.89					871						228		158.97	158.97
11	NANGAPANDA	53.08.01	5.308E+09	53.08.01.200	Tendambepa		1,333.46					727						188		54.52	54.52
12	NANGAPANDA	53.08.01	5.308E+09	53.08.01.201	Ondorea Barat		729.17					1,048						299		143.72	143.72
13	NANGAPANDA	53.08.01	5.308E+09	53.08.01.201	Tiwerea		948.50					760						199		80.13	80.13
14	NANGAPANDA	53.08.01	5.308E+09	53.08.01.201	Ndorureal		573.05					1,167						331		203.65	203.65
15	NANGAPANDA	53.08.01	5.308E+09	53.08.01.201	Ndeturea		448.13					992						294		221.36	221.36
16	NANGAPANDA	53.08.01	5.308E+09	53.08.01.201	Sanggarhorho		1,076.82					850						255		78.94	78.94
17	NANGAPANDA	53.08.01	5.308E+09	53.08.01.201	Penggajawa		172.49					787						233		456.26	456.26
18	NANGAPANDA	53.08.01	5.308E+09	53.08.01.201	Jegharangga		1,216.04					1,154						332		94.90	94.90
19	NANGAPANDA	53.08.01	5.308E+09	53.08.01.200	Uzuzozo		946.09					420						123		44.39	44.39
20	NANGAPANDA	53.08.01	5.308E+09	53.08.01.200	Embuzozo		181.92					570						169		313.32	313.32
21	NANGAPANDA	53.08.01	5.308E+09	53.08.01.200	Anaraja		344.11					489						149		142.10	142.10
22	NANGAPANDA	53.08.01	5.308E+09	53.08.01.200	Kekandere		242.78					474						138		195.24	195.24
23	NANGAPANDA	53.08.01	5.308E+09	53.08.01.200	Tanazozo		123.97					513						133		413.82	413.82
24	NANGAPANDA	53.08.01	5.308E+09	53.08.01.200	Jemburea		332.41					181						49		54.45	54.45
25	NANGAPANDA	53.08.01	5.308E+09	53.08.01.200	Timbaria		355.53					587						166		165.10	165.10
26	NANGAPANDA	53.08.01	5.308E+09	53.08.01.201	Pomarea		570.32					403						106		70.66	70.66
27	NANGAPANDA	53.08.01	5.308E+09	53.08.01.200	Mbobhenga		364.92					274						74		75.08	75.08
28	NANGAPANDA	53.08.01	5.308E+09	53.08.01.200	Malawaru		463.52					366						91		78.96	78.96
29	NANGAPANDA	53.08.01	5.308E+09	53.08.01.200	Tenda Ondo		602.49					332						86		55.10	55.10
30	PULAU ENDE	53.08.02	5.308E+09	53.08.02.200	Ndorivoi		37.99					1,271						373		3,345.53	3,345.53
31	PULAU ENDE	53.08.02	5.308E+09	53.08.02.200	Pendoraterua		64.82					1,048						314		1,616.87	1,616.87
32	PULAU ENDE	53.08.02	5.308E+09	53.08.02.200	Paderape		123.00					992						304		806.47	806.47
33	PULAU ENDE	53.08.02	5.308E+09	53.08.02.200	Aejeti		62.50					849						260		1,358.32	1,358.32
34	PULAU ENDE	53.08.02	5.308E+09	53.08.02.200	Puutara		114.18					843						262		738.31	738.31
35	PULAU ENDE	53.08.02	5.308E+09	53.08.02.200	Rorurangga		105.80					1,035						323		978.30	978.30
36	PULAU ENDE	53.08.02	5.308E+09	53.08.02.200	Pedorori		291.15					1,226						375		421.09	421.09
37	PULAU ENDE	53.08.02	5.308E+09	53.08.02.200	Kazo Kapo		190.53					710						213		372.64	372.64
38	PULAU ENDE	53.08.02	5.308E+09	53.08.02.200	Penga Menge		66.41					770						235		1,159.52	1,159.52
39	MAUKARO	53.08.11	5.308E+09	53.08.11.200	Kebirangga Selatan		2,031.91					806						199		39.67	39.67
40	MAUKARO	53.08.11	5.308E+09	53.08.11.200	Kamubheka		2,276.99					883						222		38.78	38.78
41	MAUKARO	53.08.11	5.308E+09	53.08.11.200	Kebirangga		1,011.88					1,687						482		166.72	166.72
42	MAUKARO	53.08.11	5.308E+09	53.08.11.200	Boafeo		1,656.29					615						155		37.13	37.13
43	MAUKARO	53.08.11	5.308E+09	53.08.11.200	Magekapa		1,705.99					631						182		36.99	36.99
44	MAUKARO	53.08.11	5.308E+09	53.08.11.200	Nabe		2,288.86					754						220		32.94	32.94
45	MAUKARO	53.08.11	5.308E+09	53.08.11.200	Kobaleba		2,733.97					574						153		21.00	21.00
46	MAUKARO	53.08.11	5.308E+09	53.08.11.200	Mundinggasa		693.12					541						131		78.05	78.05

No.	Nama Kecamatan	Kode Kec	Kode Desa BPS	Kode Desa Kemenda	Nama Desa	a. Luas Wilayah Desa (Ha)	a. Data yang dipakai di FSVA (Ha)	Keterangan Luas Wilayah	b. Jumlah Penduduk Desa	b. Jumlah Penduduk Desa	b. Jumlah Penduduk Desa	b. Data yang dipakai di FSVA (Jiwa)	Keterangan Jumlah Penduduk	c. Jumlah Rumah Tangga	c. Jumlah Rumah Tangga	c. Jumlah Rumah Tangga	c. Jumlah Rumah Tangga	c. Data yang dipakai di FSVA (RT)	Keterangan Jumlah Rumah Tangga	d. Tingkat Kepadatan Penduduk	d. Data yang dipakai di FSVA
47	MAUKARD	53.08.11	5.308E+09	53.08.11.200	Kolikapa		4,971.30					577						157		11.61	11.61
48	MAUKARD	53.08.11	5.308E+09	53.08.11.201	Kebirangga Tengah		2,521.22					884						239		35.06	35.06
49	MAUKARD	53.08.11	5.308E+09	53.08.11.201	Natanangge		61.31					346						93		564.33	564.33
50	ENDE	53.08.03	5.308E+09	53.08.03.201	Ndetundora I		298.40					707						214		236.93	236.93
51	ENDE	53.08.03	5.308E+09	53.08.03.201	Randotonda		183.32					727						221		396.56	396.56
52	ENDE	53.08.03	5.308E+09	53.08.03.201	Raburia		570.59					703						201		123.21	123.21
53	ENDE	53.08.03	5.308E+09	53.08.03.201	Tomberabu I		554.65					978						386		176.33	176.33
54	ENDE	53.08.03	5.308E+09	53.08.03.201	Tomberabu II		537.91					616						195		114.52	114.52
55	ENDE	53.08.03	5.308E+09	53.08.03.201	Tinabani		920.00					606						178		65.87	65.87
56	ENDE	53.08.03	5.308E+09	53.08.03.201	Wologai		1,613.56					570						137		35.33	35.33
57	ENDE	53.08.03	5.308E+09	53.08.03.201	Mbotutenda		516.26					610						173		118.16	118.16
58	ENDE	53.08.03	5.308E+09	53.08.03.201	Ja Moke Asa		954.28					522						143		54.70	54.70
59	ENDE	53.08.03	5.308E+09	53.08.03.201	Ndetundora II		168.46					1,176						349		698.08	698.08
60	ENDE	53.08.03	5.308E+09	53.08.03.201	Emburia		234.89					555						179		236.28	236.28
61	ENDE	53.08.03	5.308E+09	53.08.03.201	Piaraja		627.08					920						295		146.71	146.71
62	ENDE	53.08.03	5.308E+09	53.08.03.201	Wolokaro		405.91					497						143		122.44	122.44
63	ENDE	53.08.03	5.308E+09	53.08.03.201	Rukuramba		265.81					1,011						308		380.35	380.35
64	ENDE	53.08.03	5.308E+09	53.08.03.201	Nakuramba		337.55					467						148		138.35	138.35
65	ENDE	53.08.03	5.308E+09	53.08.03.201	Ndetundora III		187.00					993						288		531.01	531.01
66	ENDE	53.08.03	5.308E+09	53.08.03.201	Tonggopapa		663.74					673						183		101.39	101.39
67	ENDE	53.08.03	5.308E+09	53.08.03.201	Uzuramba		2,549.69					402						98		15.77	15.77
68	ENDE	53.08.03	5.308E+09	53.08.03.201	Randorama		601.54					697						191		115.87	115.87
69	ENDE	53.08.03	5.308E+09	53.08.03.201	Tendabonggi		785.25					373						103		47.50	47.50
70	ENDE	53.08.03	5.308E+09	53.08.03.201	Wologai Dua		673.16					513						142		76.21	76.21
71	ENDE	53.08.03	5.308E+09	53.08.03.201	Worhopapa		236.30					588						168		248.83	248.83
72	ENDE	53.08.03	5.308E+09	53.08.03.201	Nuaja		673.46					653						184		96.96	96.96
73	ENDE	53.08.03	5.308E+09	53.08.03.201	Embu Ngena		277.24					364						101		131.30	131.30
74	ENDE	53.08.03	5.308E+09	53.08.03.201	Embutheru		183.69					439						131		238.99	238.99
75	ENDE	53.08.03	5.308E+09	53.08.03.201	Wawonata		825.12					378						101		45.81	45.81
76	ENDE	53.08.03	5.308E+09	53.08.03.201	Jejaraja		341.85					288						82		84.25	84.25
77	ENDE	53.08.03	5.308E+09	53.08.03.201	Wajakea Jaya		104.92					474						135		451.79	451.79
78	ENDE	53.08.03	5.308E+09	53.08.03.201	Nemboramba		143.02					238						69		166.41	166.41
79	ENDE	53.08.03	5.308E+09	53.08.03.201	Ranoramba		295.80					321						83		108.52	108.52
80	ENDE	53.08.03	5.308E+09	53.08.03.201	Peozakaramba		341.36					444						123		130.07	130.07
81	ENDE	53.08.03	5.308E+09	53.08.03.201	Uzuramba Barat		26.49					448						98		1,691.44	1,691.44
82	ENDE SELATAN	53.08.04	5.308E+09	53.08.04.101	Paupanda		181.98					2,449						1,000		1,345.72	1,345.72
83	ENDE SELATAN	53.08.04	5.308E+09	53.08.04.101	Rukun Lima		195.67					8,030						2,267		4,103.80	4,103.80
84	ENDE SELATAN	53.08.04	5.308E+09	53.08.04.101	Mbongawani		39.60					3,301						1,012		8,336.72	8,336.72
85	ENDE SELATAN	53.08.04	5.308E+09	53.08.04.101	Tetandara		578.45					8,192						1,375		1,416.21	1,416.21
86	ENDE SELATAN	53.08.04	5.308E+09	53.08.04.101	Tanjung		1,010.46					3,721						1,067		368.25	368.25
87	ENDE TIMUR	53.08.20	5.308E+09	53.08.20.101	Mautapaga		194.92					10,762						3,158		5,521.24	5,521.24
88	ENDE TIMUR	53.08.20	5.308E+09	53.08.20.101	Revarangga		441.10					2,462						758		558.15	558.15
89	ENDE TIMUR	53.08.20	5.308E+09	53.08.20.201	Kedebodu		277.61					670						206		241.34	241.34
90	ENDE TIMUR	53.08.20	5.308E+09	53.08.20.201	Idungga		327.21					598						179		182.76	182.76
91	ENDE TIMUR	53.08.20	5.308E+09	53.08.20.201	Tiwutewa		302.95					574						181		189.47	189.47
92	ENDE TIMUR	53.08.20	5.308E+09	53.08.20.101	Revaranqqa Selatan		226.79					4,225						1,263		1,862.93	1,862.93

No.	Nama Kecamatan	Kode Kec	Kode Desa BPS	Kode Desa Kemenda	Nama Desa	a. Luas Wilayah Desa (Ha)	a. Data yang dipakai di FSVA (Ha)	Keterangan Luas Wilayah	b. Jumlah Penduduk Desa	b. Jumlah Penduduk Desa	b. Jumlah Penduduk Desa	b. Data yang dipakai di FSVA (Jiwa)	Keterangan Jumlah Penduduk	c. Jumlah Rumah Tangga	c. Jumlah Rumah Tangga	c. Jumlah Rumah Tangga	c. Jumlah Rumah Tangga	c. Data yang dipakai di FSVA (RT)	Keterangan Jumlah Rumah Tangga	d. Tingkat Kepadatan Penduduk	d. Data yang dipakai di FSVA
93	ENDE TENGAH	53.08.19	5.308E+09	53.08.19.100	Potulando		38.13					3.338						1.049		8,754.40	8,754.40
94	ENDE TENGAH	53.08.19	5.308E+09	53.08.19.100	Onekore		157.81					6.889						2.107		4,365.50	4,365.50
95	ENDE TENGAH	53.08.19	5.308E+09	53.08.19.100	Kelimutu		63.00					5.805						1.708		9,214.04	9,214.04
96	ENDE TENGAH	53.08.19	5.308E+09	53.08.19.100	Paupire		323.41					7.709						2.289		2,383.67	2,383.67
97	ENDE UTARA	53.08.18	5.308E+09	53.08.18.100	Kota Raja		48.46					3.250						1.035		6,706.76	6,706.76
98	ENDE UTARA	53.08.18	5.308E+09	53.08.18.100	Kota Ratu		141.65					5.898						1.770		4,163.81	4,163.81
99	ENDE UTARA	53.08.18	5.308E+09	53.08.18.100	Roworena		480.10					2.819						886		587.17	587.17
100	ENDE UTARA	53.08.18	5.308E+09	53.08.18.200	Gheoghoma		150.88					1.193						389		790.67	790.67
101	ENDE UTARA	53.08.18	5.308E+09	53.08.18.200	Borokanda		172.32					1.512						485		877.42	877.42
102	ENDE UTARA	53.08.18	5.308E+09	53.08.18.200	Watusipi		196.88					694						229		352.49	352.49
103	ENDE UTARA	53.08.18	5.308E+09	53.08.18.100	Roworena Barat		221.47					1.710						495		772.11	772.11
104	ENDE UTARA	53.08.18	5.308E+09	53.08.18.200	Mbomba		238.50					620						173		259.96	259.96
105	ENDE UTARA	53.08.18	5.308E+09	53.08.18.200	Embundoa		64.42					559						163		867.75	867.75
106	ENDE UTARA	53.08.18	5.308E+09	53.08.18.201	Raterua		93.90					581						168		618.74	618.74
107	NDONA	53.08.05	5.308E+09	53.08.05.200	Nanganesa		148.97					2.571						729		1,725.89	1,725.89
108	NDONA	53.08.05	5.308E+09	53.08.05.100	Onelako		213.20					1.440						473		675.44	675.44
109	NDONA	53.08.05	5.308E+09	53.08.05.200	Manulando		419.67					1.196						394		284.99	284.99
110	NDONA	53.08.05	5.308E+09	53.08.05.200	Wolotopo		1,091.93					980						335		89.75	89.75
111	NDONA	53.08.05	5.308E+09	53.08.05.200	Wolotolo Timur		265.89					858						279		322.69	322.69
112	NDONA	53.08.05	5.308E+09	53.08.05.200	Ngalupolo		1,094.59					936						310		85.51	85.51
113	NDONA	53.08.05	5.308E+09	53.08.05.200	Kekasewa		469.80					522						155		111.11	111.11
114	NDONA	53.08.05	5.308E+09	53.08.05.200	Nila		1,353.71					885						231		50.60	50.60
115	NDONA	53.08.05	5.308E+09	53.08.05.200	Ngaluroga		862.67					448						150		51.93	51.93
116	NDONA	53.08.05	5.308E+09	53.08.05.200	Puutuga		874.03					809						259		92.56	92.56
117	NDONA	53.08.05	5.308E+09	53.08.05.100	Lokoboko		1,215.98					1,998						585		164.31	164.31
118	NDONA	53.08.05	5.308E+09	53.08.05.200	Reka		503.54					497						137		98.70	98.70
119	NDONA	53.08.05	5.308E+09	53.08.05.200	Wolokota		473.34					309						93		65.28	65.28
120	NDONA	53.08.05	5.308E+09	53.08.05.200	Kelikku		434.15					660						196		152.02	152.02
121	NDONA TIMUR	53.08.16	5.308E+09	53.08.16.200	Kurulumbu		689.62					879						270		127.46	127.46
122	NDONA TIMUR	53.08.16	5.308E+09	53.08.16.200	Sokoria		722.98					1,138						330		157.40	157.40
123	NDONA TIMUR	53.08.16	5.308E+09	53.08.16.200	Demulaka		634.17					606						184		95.56	95.56
124	NDONA TIMUR	53.08.16	5.308E+09	53.08.16.200	Roga		2,170.64					1,476						432		68.00	68.00
125	NDONA TIMUR	53.08.16	5.308E+09	53.08.16.200	Kurulumbu Selatan		648.51					479						147		73.86	73.86
126	NDONA TIMUR	53.08.16	5.308E+09	53.08.16.200	Nggawa		368.33					600						185		162.90	162.90
127	NDONA TIMUR	53.08.16	5.308E+09	53.08.16.200	Sokoria Selatan		63.02					351						104		556.93	556.93
128	WOLOWARU	53.08.08	5.308E+09	53.08.08.200	Mbuliv aralau Utara		529.47					1,141						379		215.50	215.50
129	WOLOWARU	53.08.08	5.308E+09	53.08.08.200	Mbuliv aralau		771.10					1,368						462		177.41	177.41
130	WOLOWARU	53.08.08	5.308E+09	53.08.08.200	Wolosoko		304.61					497						163		163.16	163.16
131	WOLOWARU	53.08.08	5.308E+09	53.08.08.200	Bokasape Timur		283.40					582						200		205.36	205.36
132	WOLOWARU	53.08.08	5.308E+09	53.08.08.100	Bokasape		215.50					1,912						579		887.26	887.26
133	WOLOWARU	53.08.08	5.308E+09	53.08.08.200	Wolokoli		98.81					1,468						524		1,485.69	1,485.69
134	WOLOWARU	53.08.08	5.308E+09	53.08.08.200	Jopu		331.19					1,533						548		462.88	462.88
135	WOLOWARU	53.08.08	5.308E+09	53.08.08.200	Mbuliloo		280.53					1,061						364		407.15	407.15
136	WOLOWARU	53.08.08	5.308E+09	53.08.08.200	Rindiwawo		284.98					860						250		301.77	301.77
137	WOLOWARU	53.08.08	5.308E+09	53.08.08.200	Lisedetu		439.39					1,210						388		275.38	275.38
138	WOLOWARU	53.08.08	5.308E+09	53.08.08.200	Nualise		306.67					568						183		185.22	185.22

No.	Nama Kecamatan	Kode Kec	Kode Desa BPS	Kode Desa Kemenda	Nama Desa	a. Luas Wilayah Desa (Ha)	a. Data yang dipakai di FSVA (Ha)	Keterangan Luas Wilayah	b. Jumlah Penduduk Desa	b. Jumlah Penduduk Desa	b. Jumlah Penduduk Desa	b. Data yang dipakai di FSVA (Jiwa)	Keterangan Jumlah Penduduk	c. Jumlah Rumah Tangga	c. Jumlah Rumah Tangga	c. Jumlah Rumah Tangga	c. Jumlah Rumah Tangga	c. Data yang dipakai di FSVA (RT)	Keterangan Jumlah Rumah Tangga	d. Tingkat Kepadatan Penduduk	d. Data yang dipakai di FSVA
139	WOLOWARU	53.08.08	5.308E+09	53.08.08.20	Liselowobora		473.94					660						190		139.26	139.26
140	WOLOWARU	53.08.08	5.308E+09	53.08.08.20	Likanaka		703.69					770						216		109.39	109.39
141	WOLOWARU	53.08.08	5.308E+09	53.08.08.20	Nakambara		343.06					1,293						425		376.90	376.90
142	WOLOWARU	53.08.08	5.308E+09	53.08.08.20	Niramesi		824.69					863						243		104.65	104.65
143	WOLOWARU	53.08.08	5.308E+09	53.08.08.20	Tana Lo'o		51.33					506						165		965.85	965.85
144	WOLOWARU	53.08.08	5.308E+09	53.08.08.20	Lise Pu'u		350.32					531						162		151.58	151.58
145	WOLOJITA	53.08.09	5.308E+09	53.08.09.20	Nuamulu		721.21					914						303		126.73	126.73
146	WOLOJITA	53.08.09	5.308E+09	53.08.09.20	Nggela		347.29					958						365		275.85	275.85
147	WOLOJITA	53.08.09	5.308E+09	53.08.09.20	Pora		308.62					1,048						403		339.57	339.57
148	WOLOJITA	53.08.09	5.308E+09	53.08.09.10	Wolojita		1,085.46					1,458						482		134.32	134.32
149	WOLOJITA	53.08.09	5.308E+09	53.08.09.20	Tenda		952.31					921						335		96.71	96.71
150	WOLOJITA	53.08.09	5.308E+09	53.08.09.20	Wiwipemo		529.83					917						303		173.08	173.08
151	LIO TIMUR	53.08.12	5.308E+09	53.08.12.20	Hobatua		536.37					990						289		184.57	184.57
152	LIO TIMUR	53.08.12	5.308E+09	53.08.12.10	Watuneso		783.81					1,672						544		213.32	213.32
153	LIO TIMUR	53.08.12	5.308E+09	53.08.12.20	Wolosambi		329.62					518						163		157.15	157.15
154	LIO TIMUR	53.08.12	5.308E+09	53.08.12.20	Liabeke		305.57					885						251		289.62	289.62
155	LIO TIMUR	53.08.12	5.308E+09	53.08.12.20	Wolelela A		440.11					596						183		135.42	135.42
156	LIO TIMUR	53.08.12	5.308E+09	53.08.12.20	Detupera		122.85					363						100		295.96	295.96
157	LIO TIMUR	53.08.12	5.308E+09	53.08.12.20	Woloara		776.67					674						215		86.78	86.78
158	LIO TIMUR	53.08.12	5.308E+09	53.08.12.20	Fatamari		403.82					743						205		183.99	183.99
159	LIO TIMUR	53.08.12	5.308E+09	53.08.12.20	Tanaroga		195.36					364						105		186.32	186.32
160	LIO TIMUR	53.08.12	5.308E+09	53.08.12.20	Mbewawora		1,099.70					295						77		26.83	26.83
161	LIO TIMUR	53.08.12	5.308E+09	53.08.12.20	Panggatalo		124.77					289						91		231.62	231.62
162	LIO TIMUR	53.08.12	5.308E+09	53.08.12.20	Nua Lima		275.68					247						82		89.60	89.60
163	LIO TIMUR	53.08.12	5.308E+09	53.08.12.20	Bu Tanalagu		155.47					407						135		261.78	261.78
164	KELIMUTU	53.08.14	5.308E+09	53.08.14.20	Pemo		438.30					529						178		120.69	120.69
165	KELIMUTU	53.08.14	5.308E+09	53.08.14.20	Woloara		974.90					1,301						457		133.45	133.45
166	KELIMUTU	53.08.14	5.308E+09	53.08.14.20	Koanara		440.70					1,021						310		231.68	231.68
167	KELIMUTU	53.08.14	5.308E+09	53.08.14.20	Nuamuri		831.42					1,093						345		131.46	131.46
168	KELIMUTU	53.08.14	5.308E+09	53.08.14.20	Nuamuri Barat		83.28					595						175		714.46	714.46
169	KELIMUTU	53.08.14	5.308E+09	53.08.14.20	Nduaria		1,227.18					1,484						421		120.93	120.93
170	KELIMUTU	53.08.14	5.308E+09	53.08.14.20	Waturaka		619.24					638						201		103.03	103.03
171	KELIMUTU	53.08.14	5.308E+09	53.08.14.20	Detuena		437.12					622						168		142.29	142.29
172	KELIMUTU	53.08.14	5.308E+09	53.08.14.20	Wolokelo		449.86					328						108		72.91	72.91
173	NDORI	53.08.17	5.308E+09	53.08.17.20	Serandori		299.25					813						285		271.68	271.68
174	NDORI	53.08.17	5.308E+09	53.08.17.20	Maubasa		98.91					908						292		918.04	918.04
175	NDORI	53.08.17	5.308E+09	53.08.17.20	Maubasa Timur		684.41					736						241		107.54	107.54
176	NDORI	53.08.17	5.308E+09	53.08.17.20	Wonda		252.78					506						160		200.17	200.17
177	NDORI	53.08.17	5.308E+09	53.08.17.20	Kelsamba		36.15					551						157		1,524.02	1,524.02
178	NDORI	53.08.17	5.308E+09	53.08.17.20	Maubasa Barat		25.52					742						241		2,907.33	2,907.33
179	NDORI	53.08.17	5.308E+09	53.08.17.20	Lungaria		164.60					316						99		191.98	191.98
180	NDORI	53.08.17	5.308E+09	53.08.17.20	Aebar		175.76					480						154		273.11	273.11
181	NDORI	53.08.17	5.308E+09	53.08.17.20	Ratemangga		412.54					393						123		95.26	95.26
182	NDORI	53.08.17	5.308E+09	53.08.17.20	Mole		599.62					356						132		59.35	59.35
183	MAURDLE	53.08.10	5.308E+09	53.08.10.20	Panakolo Selatan		118.45					529						137		446.60	446.60
184	MAURDLE	53.08.10	5.308E+09	53.08.10.20	Panakolo		1,830.34					990						247		54.09	54.09

No.	Nama Kecamatan	Kode Kec	Kode Desa BPS	Kode Desa Kemenda	Nama Desa	a. Luas Wilayah Desa (Ha)	a. Data yang dipakai di FSVA (Ha)	Keterangan Luas Wilayah	b. Jumlah Penduduk Desa	b. Jumlah Penduduk Desa	b. Jumlah Penduduk Desa	b. Data yang dipakai di FSVA (Jwa)	Keterangan Jumlah Penduduk	c. Jumlah Rumah Tangga	c. Jumlah Rumah Tangga	c. Jumlah Rumah Tangga	c. Jumlah Rumah Tangga	c. Data yang dipakai di FSVA (RT)	Keterangan Jumlah Rumah Tangga	d. Tingkat Kepadatan Penduduk	d. Data yang dipakai di FSVA
185	MAUROLE	53.08.10	5.308E+09	53.08.10.200	Kelivumbu		555.22					1,093						284		196.86	196.86
186	MAUROLE	53.08.10	5.308E+09	53.08.10.200	Mausambi		1,508.18					1,506						338		86.59	86.59
187	MAUROLE	53.08.10	5.308E+09	53.08.10.200	Maurole		823.87					1,485						664		180.25	180.25
188	MAUROLE	53.08.10	5.308E+09	53.08.10.200	Watukamba		1,379.47					1,012						273		73.36	73.36
189	MAUROLE	53.08.10	5.308E+09	53.08.10.200	Aewora		2,862.18					1,788						492		62.47	62.47
190	MAUROLE	53.08.10	5.308E+09	53.08.10.201	Chogedu		673.76					355						91		52.22	52.22
191	MAUROLE	53.08.10	5.308E+09	53.08.10.201	Detuwulu		1,613.74					718						197		44.49	44.49
192	MAUROLE	53.08.10	5.308E+09	53.08.10.202	Woloau		1,956.93					789						212		40.32	40.32
193	MAUROLE	53.08.10	5.308E+09	53.08.10.202	Uludala		765.37					596						173		77.87	77.87
194	MAUROLE	53.08.10	5.308E+09	53.08.10.202	Niranusa		1,545.64					551						156		35.65	35.65
195	MAUROLE	53.08.10	5.308E+09	53.08.10.202	Ngalukoja		115.57					533						151		461.18	461.18
196	KOTABARU	53.08.13	5.308E+09	53.08.13.200	Hangalande		2,056.21					939						214		45.67	45.67
197	KOTABARU	53.08.13	5.308E+09	53.08.13.200	Tou Timur		627.65					1,256						359		200.11	200.11
198	KOTABARU	53.08.13	5.308E+09	53.08.13.200	Tou		897.28					1,171						328		130.50	130.50
199	KOTABARU	53.08.13	5.308E+09	53.08.13.200	Niopanda		1,312.78					665						177		50.66	50.66
200	KOTABARU	53.08.13	5.308E+09	53.08.13.200	Loboniki		1,154.60					1,230						346		106.53	106.53
201	KOTABARU	53.08.13	5.308E+09	53.08.13.200	Ndondo		1,488.01					826						232		56.27	56.27
202	KOTABARU	53.08.13	5.308E+09	53.08.13.200	Kotabaru		4,645.51					1,472						448		31.69	31.69
203	KOTABARU	53.08.13	5.308E+09	53.08.13.201	Liselande		2,072.07					694						162		33.49	33.49
204	KOTABARU	53.08.13	5.308E+09	53.08.13.201	Tou Barat		1,443.86					792						196		54.85	54.85
205	KOTABARU	53.08.13	5.308E+09	53.08.13.201	Rangalaka		1,023.45					784						226		76.16	76.16
206	KOTABARU	53.08.13	5.308E+09	53.08.13.201	Pise		1,390.36					409						106		29.42	29.42
207	KOTABARU	53.08.13	5.308E+09	53.08.13.201	Nuanaga		641.89					600						159		93.47	93.47
208	KOTABARU	53.08.13	5.308E+09	53.08.13.201	Neotonda		440.47					500						146		113.51	113.51
209	DELUKELI	53.08.15	5.308E+09	53.08.15.200	Wolomuku		2,208.66					772						211		34.95	34.95
210	DELUKELI	53.08.15	5.308E+09	53.08.15.200	Detumbewa		980.72					518						132		52.82	52.82
211	DELUKELI	53.08.15	5.308E+09	53.08.15.200	Nggesa		582.28					606						171		104.07	104.07
212	DELUKELI	53.08.15	5.308E+09	53.08.15.200	Detukeli		666.23					754						219		113.17	113.17
213	DELUKELI	53.08.15	5.308E+09	53.08.15.200	Kebesani		1,915.33					463						137		24.17	24.17
214	DELUKELI	53.08.15	5.308E+09	53.08.15.200	Kanganara		1,632.55					625						170		38.28	38.28
215	DELUKELI	53.08.15	5.308E+09	53.08.15.200	Nida		198.22					486						127		245.18	245.18
216	DELUKELI	53.08.15	5.308E+09	53.08.15.200	Watunggere		1,509.68					624						181		41.33	41.33
217	DELUKELI	53.08.15	5.308E+09	53.08.15.200	Maurole Selatan		928.26					639						165		68.84	68.84
218	DELUKELI	53.08.15	5.308E+09	53.08.15.201	Unggu		1,189.26					564						156		47.42	47.42
219	DELUKELI	53.08.15	5.308E+09	53.08.15.201	Nggesabiri		387.94					566						127		145.90	145.90
220	DELUKELI	53.08.15	5.308E+09	53.08.15.201	Watunggere Marilongi		353.42					370						106		102.94	102.94
221	DELUKELI	53.08.15	5.308E+09	53.08.15.201	Jeo Du'a		116.52					476						139		408.51	408.51
222	LEPEMBUSUKELISOKE	53.08.21	5.308E+09	53.08.21.200	Wologai Timur		240.36					475						137		197.62	197.62
223	LEPEMBUSUKELISOKE	53.08.21	5.308E+09	53.08.21.200	Nggumbelaka		633.98					417						126		65.78	65.78
224	LEPEMBUSUKELISOKE	53.08.21	5.308E+09	53.08.21.200	Mukureku		548.79					343						97		62.50	62.50
225	LEPEMBUSUKELISOKE	53.08.21	5.308E+09	53.08.21.200	Kuru		978.82					629						180		64.26	64.26
226	LEPEMBUSUKELISOKE	53.08.21	5.308E+09	53.08.21.200	Ndenggarongge		495.51					411						111		82.95	82.95
227	LEPEMBUSUKELISOKE	53.08.21	5.308E+09	53.08.21.200	Tanalangi		684.27					373						97		53.73	53.73
228	LEPEMBUSUKELISOKE	53.08.21	5.308E+09	53.08.21.200	Taniwoda		885.81					685						175		77.33	77.33
229	LEPEMBUSUKELISOKE	53.08.21	5.308E+09	53.08.21.200	Detuara		683.20					376						102		55.03	55.03
230	LEPEMBUSUKELISOKE	53.08.21	5.308E+09	53.08.21.201	Tiwusora		2,739.37					434						112		15.84	15.84

No.	Nama Kecamatan	Kode Kec	Kode Desa BPS	Kode Desa Kemenda	Nama Desa	a. Luas Wilayah Desa (Ha)	a. Data yang dipakai di FSVA (Ha)	Keterangan Luas Wilayah	b. Jumlah Penduduk Desa	b. Jumlah Penduduk Desa	b. Jumlah Penduduk Desa	b. Data yang dipakai di FSVA (Jiwa)	Keterangan Jumlah Penduduk	c. Jumlah Rumah Tangga	c. Jumlah Rumah Tangga	c. Jumlah Rumah Tangga	c. Jumlah Rumah Tangga	c. Data yang dipakai di FSVA (RT)	Keterangan Jumlah Rumah Tangga	d. Tingkat Kepadatan Penduduk	d. Data yang dipakai di FSVA
231	LEPEMBUSU	KELISOKE	53.08.21	5.308E+09	53.08.21.200	Ndikosapu	1,761.79					477						128		27.07	27.07
232	LEPEMBUSU	KELISOKE	53.08.21	5.308E+09	53.08.21.201	Kurusare	1,582.57					363						107		22.94	22.94
233	LEPEMBUSU	KELISOKE	53.08.21	5.308E+09	53.08.21.201	Mukureku Sa'ate	1,033.63					311						85		30.09	30.09
234	LEPEMBUSU	KELISOKE	53.08.21	5.308E+09	53.08.21.201	Lisekuru	432.37					570						139		131.83	131.83
235	LEPEMBUSU	KELISOKE	53.08.21	5.308E+09	53.08.21.201	Rutujeja	804.82					325						80		40.38	40.38
236	DETUSOKO		53.08.06	5.308E+09	53.08.06.20	Nuaone	1,584.34					430						133		27.14	27.14
237	DETUSOKO		53.08.06	5.308E+09	53.08.06.20	Panga	1,163.56					958						276		82.33	82.33
238	DETUSOKO		53.08.06	5.308E+09	53.08.06.20	Wolomage	613.40					607						183		98.96	98.96
239	DETUSOKO		53.08.06	5.308E+09	53.08.06.20	Golulada	856.43					702						201		81.97	81.97
240	DETUSOKO		53.08.06	5.308E+09	53.08.06.20	Pateroru	557.53					590						170		105.82	105.82
241	DETUSOKO		53.08.06	5.308E+09	53.08.06.20	Dile	437.49					635						187		145.15	145.15
242	DETUSOKO		53.08.06	5.308E+09	53.08.06.20	Poa	148.35					552						177		372.08	372.08
243	DETUSOKO		53.08.06	5.308E+09	53.08.06.20	Wolotolo	244.90					827						279		337.69	337.69
244	DETUSOKO		53.08.06	5.308E+09	53.08.06.20	Wolotolo Tengah	318.07					736						239		231.40	231.40
245	DETUSOKO		53.08.06	5.308E+09	53.08.06.20	Pandoria	413.52					610						181		147.52	147.52
246	DETUSOKO		53.08.06	5.308E+09	53.08.06.20	Wolomasi	616.61					590						181		95.68	95.68
247	DETUSOKO		53.08.06	5.308E+09	53.08.06.20	Saga	836.58					780						255		93.24	93.24
248	DETUSOKO		53.08.06	5.308E+09	53.08.06.20	Ndiko	1,383.14					878						258		63.48	63.48
249	DETUSOKO		53.08.06	5.308E+09	53.08.06.20	Niwula	624.53					494						163		79.09	79.09
250	DETUSOKO		53.08.06	5.308E+09	53.08.06.20	Wolofeo	1,290.84					535						155		41.45	41.45
251	DETUSOKO		53.08.06	5.308E+09	53.08.06.20	Sipijena	358.10					560						159		156.38	156.38
252	DETUSOKO		53.08.06	5.308E+09	53.08.06.20	Detusoko Barat	489.85					834						248		170.25	170.25
253	DETUSOKO		53.08.06	5.308E+09	53.08.06.10C	Detusoko	966.24					1,078						303		111.57	111.57
254	DETUSOKO		53.08.06	5.308E+09	53.08.03.20	Wologai	892.85					871						280		97.55	97.55
255	DETUSOKO		53.08.06	5.308E+09	53.08.06.20	Wologai Tengah	1,124.62					970						274		86.25	86.25
256	DETUSOKO		53.08.06	5.308E+09	53.08.06.20	Turunalu	292.08					435						132		148.93	148.93
257	WEWARIA		53.08.07	5.308E+09	53.08.07.20	Mbotulaka	1,322.33					362						109		27.38	27.38
258	WEWARIA		53.08.07	5.308E+09	53.08.07.20	Mautenda Barat	1,580.10					765						226		48.41	48.41
259	WEWARIA		53.08.07	5.308E+09	53.08.07.20	Patewati	1,264.11					423						106		33.46	33.46
260	WEWARIA		53.08.07	5.308E+09	53.08.07.20	Mukusaki	3,573.40					1,458						427		40.73	40.73
261	WEWARIA		53.08.07	5.308E+09	53.08.07.20	Aemuri	2,619.78					707						197		26.99	26.99
262	WEWARIA		53.08.07	5.308E+09	53.08.07.20	Ekoe	3,561.33					1,241						328		34.85	34.85
263	WEWARIA		53.08.07	5.308E+09	53.08.07.20	Wewaria	1,601.19					1,553						402		96.99	96.99
264	WEWARIA		53.08.07	5.308E+09	53.08.07.20	Mautenda	2,429.82					1,670						1,024		68.73	68.73
265	WEWARIA		53.08.07	5.308E+09	53.08.07.20	Fataatu	495.23					1,575						440		318.03	318.03
266	WEWARIA		53.08.07	5.308E+09	53.08.07.20	Fataatu Timur	482.15					1,069						300		221.72	221.72
267	WEWARIA		53.08.07	5.308E+09	53.08.07.20	Nuangenda	1,771.93					693						196		39.11	39.11
268	WEWARIA		53.08.07	5.308E+09	53.08.07.20	Welamosa	423.52					1,176						349		277.68	277.68
269	WEWARIA		53.08.07	5.308E+09	53.08.07.20	Tanali	320.71					632						181		68.64	68.64
270	WEWARIA		53.08.07	5.308E+09	53.08.07.20	Detubela	1,293.53					540						156		41.55	41.55
271	WEWARIA		53.08.07	5.308E+09	53.08.07.20	Numba	1,541.11					531						145		34.46	34.46
272	WEWARIA		53.08.07	5.308E+09	53.08.07.20	Kelitembu	840.10					741						208		88.20	88.20
273	WEWARIA		53.08.07	5.308E+09	53.08.07.20	Aelipo	1,083.09					300						83		27.70	27.70
274	WEWARIA		53.08.07	5.308E+09	53.08.07.20	Patewati Selatan	225.10					409						125		181.70	181.70
275	WEWARIA		53.08.07	5.308E+09	53.08.07.20	Waka	729.62					422						132		57.84	57.84
276	WEWARIA		53.08.07	5.308E+09	53.08.07.20	Wolooja	1,400.41					376						112		26.85	26.85
277	WEWARIA		53.08.07	5.308E+09	53.08.07.20	Ekolea	171.38					437						120		254.99	254.99
278	WEWARIA		53.08.07	5.308E+09	53.08.07.20	Ae Ndoko	419.60					495						144		117.97	117.97

PERHITUNGAN PRIORITAS INDIKATOR INDIVIDU Di Masing-masing Wilayah (Desa/Kelurahan)						SEBARAN PRIORITAS DESA BERDASARKAN INDIKATOR INDIVIDU & KOMPOSIT FSVA KABUPATEN 2025									
						Kabupaten : ENDE									
						Ketersediaan		Akses		Pemanfaatan					
No.	Nama Kecamatan	Kode Kec	Kode Desa BPS	Kode Desa Kemendagri	Nama Desa	1. Rasio Lahan	2. Rasio Sarana	3. Rasio Pddk Tidak Sejahtera	4. Akses Jalan	5. Rasio Tanpa Air Bersih	6. Rasio Pddk per Tenkes per Density	INDEKS KOMPOSIT	PERINGKAT	PRIORITAS KOMPOSIT	
1	NANGAPANDA	53.08.01	5308012002	53.08.01.2002	Ondorea	1	3	5	4	6	1	50.41	265	2	
2	NANGAPANDA	53.08.01	5308011001	53.08.01.1001	Ndorurea	1	3	5	4	6	6	67.48	71	6	
3	NANGAPANDA	53.08.01	5308012007	53.08.01.2007	Zozoea	1	2	5	4	6	4	65.92	131	5	
4	NANGAPANDA	53.08.01	5308012009	53.08.01.2009	Nggorea	1	3	5	4	6	6	67.11	83	6	
5	NANGAPANDA	53.08.01	5308012010	53.08.01.2010	Raporendu	1	3	5	4	6	3	66.05	126	5	
6	NANGAPANDA	53.08.01	5308012008	53.08.01.2008	Rapowawo	1	3	5	4	6	2	65.01	160	5	
7	NANGAPANDA	53.08.01	5308012011	53.08.01.2011	Bheramari	1	3	4	4	6	4	66.25	120	5	
8	NANGAPANDA	53.08.01	5308012005	53.08.01.2005	Kerirea	1	3	4	4	6	1	63.09	189	5	
9	NANGAPANDA	53.08.01	5308012004	53.08.01.2004	Tendarea	4	5	5	4	6	1	66.88	92	5	
10	NANGAPANDA	53.08.01	5308012003	53.08.01.2003	Watumite	4	5	4	4	6	4	67.25	76	6	
11	NANGAPANDA	53.08.01	5308012006	53.08.01.2006	Tendambepa	1	3	4	4	6	1	50.34	266	2	
12	NANGAPANDA	53.08.01	5308012018	53.08.01.2018	Ondorea Barat	1	3	6	4	6	3	66.99	88	5	
13	NANGAPANDA	53.08.01	5308012012	53.08.01.2012	Tiwerea	1	3	4	4	6	2	65.18	157	5	
14	NANGAPANDA	53.08.01	5308012015	53.08.01.2015	Ndorurea I	1	5	6	4	6	1	53.69	237	3	
15	NANGAPANDA	53.08.01	5308012014	53.08.01.2014	Ndeturea	1	4	5	4	6	4	67.11	81	6	
16	NANGAPANDA	53.08.01	5308012013	53.08.01.2013	Sanggarhorho	1	3	4	4	6	2	65.29	154	5	
17	NANGAPANDA	53.08.01	5308012016	53.08.01.2016	Penggajawa	1	3	5	4	6	1	51.08	258	2	
18	NANGAPANDA	53.08.01	5308012017	53.08.01.2017	Jegharangga	1	3	4	3	6	2	59.28	212	4	
19	NANGAPANDA	53.08.01	5308012029	53.08.01.2029	Uzuzozo	1	4	4	4	6	3	65.53	142	5	
20	NANGAPANDA	53.08.01	5308012028	53.08.01.2028	Embuzozo	1	1	5	4	6	5	65.21	155	5	
21	NANGAPANDA	53.08.01	5308012023	53.08.01.2023	Anaraja	1	6	5	4	6	4	69.48	18	6	
22	NANGAPANDA	53.08.01	5308012024	53.08.01.2024	Kekandere	1	5	4	4	6	4	66.91	90	5	
23	NANGAPANDA	53.08.01	5308012025	53.08.01.2025	Tanazozo	1	3	5	4	6	5	67.55	66	6	
24	NANGAPANDA	53.08.01	5308012027	53.08.01.2027	Jemburea	1	5	4	3	6	4	62.28	195	4	
25	NANGAPANDA	53.08.01	5308012020	53.08.01.2020	Timbaria	1	3	5	4	6	1	50.49	264	2	
26	NANGAPANDA	53.08.01	5308012019	53.08.01.2019	Romarea	5	5	5	4	6	4	69.24	22	6	
27	NANGAPANDA	53.08.01	5308012021	53.08.01.2021	Mbobhenga	1	3	5	4	6	4	66.32	116	5	
28	NANGAPANDA	53.08.01	5308012022	53.08.01.2022	Malawaru	1	5	4	4	6	3	67.49	69	6	
29	NANGAPANDA	53.08.01	5308012026	53.08.01.2026	Tenda Ondo	4	5	5	4	6	3	67.54	67	6	
30	PULAU ENDE	53.08.02	5308022004	53.08.02.2004	Ndoriwoi	1	3	5	4	6	6	67.36	74	6	
31	PULAU ENDE	53.08.02	5308022006	53.08.02.2006	Rendoraterua	1	3	5	4	6	6	67.92	54	6	
32	PULAU ENDE	53.08.02	5308022003	53.08.02.2003	Paderape	1	5	4	4	6	5	67.81	57	6	
33	PULAU ENDE	53.08.02	5308022001	53.08.02.2001	Aejeti	1	5	4	4	6	6	67.76	60	6	
34	PULAU ENDE	53.08.02	5308022002	53.08.02.2002	Puutara	1	5	5	4	6	6	69.22	23	6	
35	PULAU ENDE	53.08.02	5308022005	53.08.02.2005	Rorurangga	1	5	4	4	6	6	68.03	49	6	
36	PULAU ENDE	53.08.02	5308022007	53.08.02.2007	Redorori	1	5	5	4	6	5	68.70	33	6	
37	PULAU ENDE	53.08.02	5308022008	53.08.02.2008	Kazo Kapo	1	3	5	4	6	5	67.04	85	5	
38	PULAU ENDE	53.08.02	5308022009	53.08.02.2009	Renga Menge	1	2	4	4	6	6	66.01	128	5	

No.	Nama Kecamatan	Kode Kec	Kode Desa BPS	Kode Desa Kemendagri	Nama Desa	1. Rasio Lahan	2. Rasio Sarana	3. Rasio Pddk Tidak Sejahtera	4. Akses Jalan	5. Rasio Tanpa Air Bersih	6. Rasio Pddk per Tenkes per Density	INDEKS KOMPOSIT	PERINGKAT	PRIORITAS KOMPOSIT
39	MAUKARO	53.08.11	5308112002	53.08.11.2002	Kebirangga Selatan	4	1	4	4	6	2	62.14	197	4
40	MAUKARO	53.08.11	5308112003	53.08.11.2003	Kamubheka	4	5	5	4	6	1	64.92	163	5
41	MAUKARO	53.08.11	5308112001	53.08.11.2001	Kebirangga	4	6	5	4	6	6	70.92	10	6
42	MAUKARO	53.08.11	5308112005	53.08.11.2005	Boafeo	1	1	5	4	6	2	63.60	182	5
43	MAUKARO	53.08.11	5308112004	53.08.11.2004	Magekapa	4	5	4	4	6	1	65.00	161	5
44	MAUKARO	53.08.11	5308112006	53.08.11.2006	Nabe	4	3	5	4	6	2	65.18	156	5
45	MAUKARO	53.08.11	5308112007	53.08.11.2007	Kobaleba	5	1	4	4	6	1	60.27	206	4
46	MAUKARO	53.08.11	5308112008	53.08.11.2008	Mundinggasa	5	3	5	4	6	3	67.68	61	6
47	MAUKARO	53.08.11	5308112009	53.08.11.2009	Kolikapa	4	3	4	4	6	1	57.42	222	4
48	MAUKARO	53.08.11	5308112010	53.08.11.2010	Kebirangga Tengah	5	5	6	4	6	1	65.43	148	5
49	MAUKARO	53.08.11	5308112011	53.08.11.2011	Natanangge	1	5	5	4	6	6	68.47	35	6
50	ENDE	53.08.03	5308032007	53.08.03.2007	Ndetundora I	1	5	4	4	6	4	68.36	37	6
51	ENDE	53.08.03	5308032016	53.08.03.2016	Randotonda	1	3	5	4	6	5	66.54	110	5
52	ENDE	53.08.03	5308032001	53.08.03.2001	Raburia	1	5	4	4	6	3	67.95	53	6
53	ENDE	53.08.03	5308032009	53.08.03.2009	Tomberabu I	1	5	5	4	6	2	66.50	112	5
54	ENDE	53.08.03	5308032010	53.08.03.2010	Tomberabu II	1	5	5	4	6	3	68.27	39	6
55	ENDE	53.08.03	5308032018	53.08.03.2018	Tinabani	1	3	4	4	6	1	63.58	184	5
56	ENDE	53.08.03	5308032004	53.08.03.2004	Wologai	4	5	5	4	6	1	65.48	147	5
57	ENDE	53.08.03	5308032003	53.08.03.2003	Mbotutenda	1	3	5	4	6	1	50.66	263	2
58	ENDE	53.08.03	5308032013	53.08.03.2013	Ja Moke Asa	5	3	4	4	6	1	64.48	171	5
59	ENDE	53.08.03	5308032008	53.08.03.2008	Ndetundora II	1	5	5	4	6	6	68.25	40	6
60	ENDE	53.08.03	5308032014	53.08.03.2014	Emburia	1	3	5	4	6	4	67.24	78	6
61	ENDE	53.08.03	5308032002	53.08.03.2002	Riaraja	1	5	5	4	6	6	68.84	30	6
62	ENDE	53.08.03	5308032012	53.08.03.2012	Wolokaro	1	5	4	4	6	4	68.15	44	6
63	ENDE	53.08.03	5308032017	53.08.03.2017	Rukuramba	1	6	4	4	6	1	53.54	238	3
64	ENDE	53.08.03	5308032011	53.08.03.2011	Nakuramba	1	4	4	4	6	4	66.62	105	5
65	ENDE	53.08.03	5308032019	53.08.03.2019	Ndetundora III	1	3	4	4	6	5	66.46	114	5
66	ENDE	53.08.03	5308032021	53.08.03.2021	Tonggopapa	1	5	4	4	6	1	52.53	245	3
67	ENDE	53.08.03	5308032020	53.08.03.2020	Uzuramba	1	5	4	4	6	1	64.28	173	5
68	ENDE	53.08.03	5308032027	53.08.03.2027	Randorama	1	5	4	4	6	2	66.85	94	5
69	ENDE	53.08.03	5308032026	53.08.03.2026	Tendambonggi	1	3	5	4	6	2	65.30	153	5
70	ENDE	53.08.03	5308032022	53.08.03.2022	Wologai Dua	1	3	4	4	6	3	64.95	162	5
71	ENDE	53.08.03	5308032023	53.08.03.2023	Worhopapa	1	3	5	4	6	4	66.86	93	5
72	ENDE	53.08.03	5308032031	53.08.03.2031	Nuaja	4	3	4	4	6	3	65.64	137	5
73	ENDE	53.08.03	5308032034	53.08.03.2034	Embu Ngena	1	5	4	4	6	4	66.51	111	5
74	ENDE	53.08.03	5308032030	53.08.03.2030	Embutheru	1	5	5	4	6	5	68.92	28	6
75	ENDE	53.08.03	5308032024	53.08.03.2024	Wawonato	1	6	5	4	6	1	66.98	89	5
76	ENDE	53.08.03	5308032025	53.08.03.2025	Jejaraja	1	3	4	4	6	4	66.80	96	5

No.	Nama Kecamatan	Kode Kec	Kode Desa BPS	Kode Desa Kemendagri	Nama Desa	1. Rasio Lahan	2. Rasio Sarana	3. Rasio Pddk Tidak Sejahtera	4. Akses Jalan	5. Rasio Tanpa Air Bersih	6. Rasio Pddk per Tenkes per Density	INDEKS KOMPOSIT	PERINGKAT	PRIORITAS KOMPOSIT
77	ENDE	53.08.03	5308032032	53.08.03.2032	Wajakea Jaya	1	3	4	4	6	1	49.41	275	2
78	ENDE	53.08.03	5308032033	53.08.03.2033	Nemboramba	1	6	5	4	6	1	53.83	235	3
79	ENDE	53.08.03	5308032028	53.08.03.2028	Ranoramba	1	5	4	4	6	4	68.15	45	6
80	ENDE	53.08.03	5308032029	53.08.03.2029	Peozakaramba	1	5	4	4	6	4	66.72	101	5
81	ENDE	53.08.03	5308032035	53.08.03.2035	Uzuramba Barat	1	3	4	4	6	6	66.74	100	5
82	ENDE SELATAN	53.08.04	5308041006	53.08.04.1006	Paupanda	1	3	5	4	6	1	50.88	261	2
83	ENDE SELATAN	53.08.04	5308041004	53.08.04.1004	Rukun Lima	1	5	6	4	6	6	70.50	13	6
84	ENDE SELATAN	53.08.04	5308041003	53.08.04.1003	Mbongawani	1	6	6	4	6	1	60.09	207	4
85	ENDE SELATAN	53.08.04	5308041008	53.08.04.1008	Tetandara	1	4	6	4	6	5	68.43	36	6
86	ENDE SELATAN	53.08.04	5308041014	53.08.04.1014	Tanjung	1	3	6	4	6	4	68.00	50	6
87	ENDE TIMUR	53.08.20	5308201001	53.08.20.1001	Mautapaga	1	6	6	4	6	6	72.00	6	6
88	ENDE TIMUR	53.08.20	5308201002	53.08.20.1002	Rewarangga	4	5	4	4	6	6	68.17	43	6
89	ENDE TIMUR	53.08.20	5308202003	53.08.20.2003	Kedebodu	1	3	4	4	6	1	49.10	277	2
90	ENDE TIMUR	53.08.20	5308202004	53.08.20.2004	Ndungga	1	6	5	4	6	1	54.19	233	3
91	ENDE TIMUR	53.08.20	5308202005	53.08.20.2005	Tiwutewa	1	6	4	4	6	1	52.76	243	3
92	ENDE TIMUR	53.08.20	5308201006	53.08.20.1006	Rewarangga Selatan	1	6	6	4	6	1	64.15	175	5
93	ENDE TENGAH	53.08.19	5308191001	53.08.19.1001	Potulando	1	6	6	4	6	1	64.77	167	5
94	ENDE TENGAH	53.08.19	5308191002	53.08.19.1002	Onekore	1	6	6	4	6	6	73.18	2	6
95	ENDE TENGAH	53.08.19	5308191003	53.08.19.1003	Kelimutu	1	5	6	4	6	1	53.14	241	3
96	ENDE TENGAH	53.08.19	5308191004	53.08.19.1004	Paupire	1	6	6	4	6	1	60.07	208	4
97	ENDE UTARA	53.08.18	5308181001	53.08.18.1001	Kota Raja	1	6	6	4	6	1	57.16	225	4
98	ENDE UTARA	53.08.18	5308181002	53.08.18.1002	Kota Ratu	1	3	6	4	6	6	67.98	51	6
99	ENDE UTARA	53.08.18	5308181003	53.08.18.1003	Roworena	1	5	5	4	6	1	51.37	256	2
100	ENDE UTARA	53.08.18	5308182004	53.08.18.2004	Gheoghoma	1	5	5	4	6	4	67.52	68	6
101	ENDE UTARA	53.08.18	5308182005	53.08.18.2005	Borokanda	1	5	5	4	6	1	52.91	242	3
102	ENDE UTARA	53.08.18	5308182006	53.08.18.2006	Watusipi	1	5	5	4	6	5	68.73	32	6
103	ENDE UTARA	53.08.18	5308181007	53.08.18.1007	Roworena Barat	1	5	5	4	6	1	52.12	248	2
104	ENDE UTARA	53.08.18	5308182008	53.08.18.2008	Mbomba	1	5	4	4	6	1	51.60	254	2
105	ENDE UTARA	53.08.18	5308182009	53.08.18.2009	Embundoa	1	6	6	4	6	1	55.91	227	3
106	ENDE UTARA	53.08.18	5308182010	53.08.18.2010	Raterua	1	6	5	4	6	1	54.11	234	3
107	NDONA	53.08.05	5308052016	53.08.05.2016	Nanganesa	1	3	6	4	6	5	68.74	31	6
108	NDONA	53.08.05	5308051001	53.08.05.1001	Onelako	1	6	6	4	6	1	54.80	232	3
109	NDONA	53.08.05	5308052015	53.08.05.2015	Manulando	1	4	5	4	6	4	68.06	48	6
110	NDONA	53.08.05	5308052003	53.08.05.2003	Wolotopo	1	3	4	4	6	3	65.33	151	5
111	NDONA	53.08.05	5308052004	53.08.05.2004	Wolotolo Timur	1	3	5	4	6	1	51.02	260	2
112	NDONA	53.08.05	5308052007	53.08.05.2007	Ngalupolo	1	5	5	4	6	6	69.06	26	6
113	NDONA	53.08.05	5308052014	53.08.05.2014	Kekasewa	1	3	2	1	6	4	64.42	172	5
114	NDONA	53.08.05	5308052013	53.08.05.2013	Nilu	1	5	2	1	6	2	63.63	181	5

No.	Nama Kecamatan	Kode Kec	Kode Desa BPS	Kode Desa Kemendagri	Nama Desa	1. Rasio Lahan	2. Rasio Sarana	3. Rasio Pddk Tidak Sejahtera	4. Akses Jalan	5. Rasio Tanpa Air Bersih	6. Rasio Pddk per Tenkes per Density	INDEKS KOMPOSIT	PERINGKAT	PRIORITAS KOMPOSIT
115	NDONA	53.08.05	5308052012	53.08.05.2012	Ngaluroga	1	3	4	4	6	3	63.59	183	5
116	NDONA	53.08.05	5308052006	53.08.05.2006	Puutuga	1	3	5	4	6	3	66.80	97	5
117	NDONA	53.08.05	5308051002	53.08.05.1002	Lokoboko	4	3	5	4	6	1	51.07	259	2
118	NDONA	53.08.05	5308052020	53.08.05.2020	Reka	1	6	4	4	6	4	70.78	11	6
119	NDONA	53.08.05	5308052017	53.08.05.2017	Wolokota	1	5	4	1	6	4	67.66	63	6
120	NDONA	53.08.05	5308052018	53.08.05.2018	Kelikiku	1	4	4	4	6	4	65.96	129	5
121	NDONA TIMUR	53.08.16	5308162001	53.08.16.2001	Kurulimbu	1	2	3	4	6	3	63.30	187	5
122	NDONA TIMUR	53.08.16	5308162002	53.08.16.2002	Sokoria	5	2	3	4	6	3	63.65	180	5
123	NDONA TIMUR	53.08.16	5308162003	53.08.16.2003	Demulaka	4	3	3	4	6	6	65.34	150	5
124	NDONA TIMUR	53.08.16	5308162004	53.08.16.2004	Roga	4	3	3	4	6	2	62.99	190	5
125	NDONA TIMUR	53.08.16	5308162005	53.08.16.2005	Kurulimbu Selatan	1	5	4	4	6	3	65.70	136	5
126	NDONA TIMUR	53.08.16	5308162006	53.08.16.2006	Nguwa	1	3	4	4	6	4	65.91	132	5
127	NDONA TIMUR	53.08.16	5308162007	53.08.16.2007	Sokoria Selatan	5	5	3	4	6	6	67.46	72	6
128	WOLOWARU	53.08.08	5308082015	53.08.08.2015	Mbuliwaralau Utara	5	3	1	4	6	3	62.05	199	4
129	WOLOWARU	53.08.08	5308082014	53.08.08.2014	Mbuliwaralau	1	3	1	4	6	3	59.94	210	4
130	WOLOWARU	53.08.08	5308082018	53.08.08.2018	Wolosoko	1	3	1	4	6	4	58.24	219	4
131	WOLOWARU	53.08.08	5308082002	53.08.08.2002	Bokasape Timur	1	3	1	4	6	4	58.00	220	4
132	WOLOWARU	53.08.08	5308081001	53.08.08.1001	Bokasape	4	5	2	4	6	6	66.05	125	5
133	WOLOWARU	53.08.08	5308082013	53.08.08.2013	Wolokoli	4	3	1	4	6	5	59.25	214	4
134	WOLOWARU	53.08.08	5308082012	53.08.08.2012	Jopu	4	3	1	4	6	4	59.16	215	4
135	WOLOWARU	53.08.08	5308082010	53.08.08.2010	Mbuliloo	1	3	1	4	6	4	59.27	213	4
136	WOLOWARU	53.08.08	5308082011	53.08.08.2011	Rindiwawo	1	4	1	4	6	4	56.03	226	3
137	WOLOWARU	53.08.08	5308082016	53.08.08.2016	Lisedetu	5	6	1	4	6	4	64.21	174	5
138	WOLOWARU	53.08.08	5308082017	53.08.08.2017	Nualise	4	3	1	4	6	4	59.00	216	4
139	WOLOWARU	53.08.08	5308082019	53.08.08.2019	Liselowobora	4	3	1	4	6	4	57.44	221	4
140	WOLOWARU	53.08.08	5308082020	53.08.08.2020	Likanaka	1	3	1	4	6	3	51.45	255	2
141	WOLOWARU	53.08.08	5308082021	53.08.08.2021	Nakambara	5	2	2	4	6	4	62.24	196	4
142	WOLOWARU	53.08.08	5308082022	53.08.08.2022	Niramesi	4	3	1	4	6	3	52.40	246	3
143	WOLOWARU	53.08.08	5308082023	53.08.08.2023	Tana Lo'o	1	3	1	4	6	6	61.93	202	4
144	WOLOWARU	53.08.08	5308082024	53.08.08.2024	Lise Pu'u	1	3	1	4	6	4	58.52	217	4
145	WOLOJITA	53.08.09	5308092005	53.08.09.2005	Nuamulu	4	3	4	4	6	3	64.73	168	5
146	WOLOJITA	53.08.09	5308092006	53.08.09.2006	Nggela	4	4	4	4	6	4	67.11	82	6
147	WOLOJITA	53.08.09	5308092004	53.08.09.2004	Pora	1	3	4	4	6	4	65.50	145	5
148	WOLOJITA	53.08.09	5308091001	53.08.09.1001	Wolojita	4	3	4	4	6	5	66.27	119	5
149	WOLOJITA	53.08.09	5308092002	53.08.09.2002	Tenda	1	3	2	4	6	2	62.59	192	5
150	WOLOJITA	53.08.09	5308092003	53.08.09.2003	Wiwipemo	1	3	2	4	6	3	63.85	177	5
151	LIO TIMUR	53.08.12	5308122002	53.08.12.2002	Hobatua	4	3	4	4	6	1	49.77	273	2
152	LIO TIMUR	53.08.12	5308121001	53.08.12.1001	Watuneso	4	3	5	4	6	6	67.43	73	6

No.	Nama Kecamatan	Kode Kec	Kode Desa BPS	Kode Desa Kemendagri	Nama Desa	1. Rasio Lahan	2. Rasio Sarana	3. Rasio Pddk Tidak Sejahtera	4. Akses Jalan	5. Rasio Tanpa Air Bersih	6. Rasio Pddk per Tenkes per Density	INDEKS KOMPOSIT	PERINGKAT	PRIORITAS KOMPOSIT
153	LIO TIMUR	53.08.12	5308122003	53.08.12.2003	Wolosambi	1	5	4	4	6	3	67.03	86	5
154	LIO TIMUR	53.08.12	5308122007	53.08.12.2007	Liabeke	1	5	4	4	6	1	51.94	251	2
155	LIO TIMUR	53.08.12	5308122006	53.08.12.2006	Wololela A	4	3	4	4	6	3	63.82	178	5
156	LIO TIMUR	53.08.12	5308122005	53.08.12.2005	Detupera	1	5	5	4	6	5	69.12	25	6
157	LIO TIMUR	53.08.12	5308122004	53.08.12.2004	Woloara	5	5	4	4	6	3	66.02	127	5
158	LIO TIMUR	53.08.12	5308122013	53.08.12.2013	Fatamari	4	3	3	4	6	3	63.76	179	5
159	LIO TIMUR	53.08.12	5308122016	53.08.12.2016	Tanaroga	1	5	3	4	6	1	49.86	272	2
160	LIO TIMUR	53.08.12	5308122018	53.08.12.2018	Mbewawora	1	6	4	4	6	1	52.39	247	3
161	LIO TIMUR	53.08.12	5308122014	53.08.12.2014	Ranggatalo	1	5	4	4	6	1	50.28	268	2
162	LIO TIMUR	53.08.12	5308122015	53.08.12.2015	Nua Lima	1	3	4	4	6	1	50.04	271	2
163	LIO TIMUR	53.08.12	5308122017	53.08.12.2017	Bu Tanalagu	4	5	4	4	6	5	66.88	91	5
164	KELIMUTU	53.08.14	5308142007	53.08.14.2007	Pemo	1	6	4	4	6	4	70.76	12	6
165	KELIMUTU	53.08.14	5308142006	53.08.14.2006	Woloara	4	3	4	4	6	5	66.60	106	5
166	KELIMUTU	53.08.14	5308142005	53.08.14.2005	Koanara	5	6	5	4	6	1	61.04	204	4
167	KELIMUTU	53.08.14	5308142003	53.08.14.2003	Nuamuri	5	3	4	4	6	3	66.48	113	5
168	KELIMUTU	53.08.14	5308142004	53.08.14.2004	Nuamuri Barat	4	3	4	4	6	5	66.70	103	5
169	KELIMUTU	53.08.14	5308142002	53.08.14.2002	Nduaria	4	3	4	4	6	1	62.04	201	4
170	KELIMUTU	53.08.14	5308142011	53.08.14.2011	Waturaka	5	6	4	4	6	3	72.73	4	6
171	KELIMUTU	53.08.14	5308142009	53.08.14.2009	Detuena	4	5	4	4	6	4	66.84	95	5
172	KELIMUTU	53.08.14	5308142010	53.08.14.2010	Wolokelo	1	5	4	4	6	4	66.28	117	5
173	NDORI	53.08.17	5308172004	53.08.17.2004	Serandori	1	3	4	4	6	1	50.30	267	2
174	NDORI	53.08.17	5308172001	53.08.17.2001	Maubasa	1	5	5	4	6	6	68.20	42	6
175	NDORI	53.08.17	5308172002	53.08.17.2002	Maubasa Timur	4	5	4	4	6	1	51.61	253	2
176	NDORI	53.08.17	5308172003	53.08.17.2003	Wonda	4	3	4	4	6	4	66.71	102	5
177	NDORI	53.08.17	5308172005	53.08.17.2005	Kelisamba	1	3	4	4	6	6	66.74	99	5
178	NDORI	53.08.17	5308172010	53.08.17.2010	Maubasa Barat	1	1	5	4	6	1	49.45	274	2
179	NDORI	53.08.17	5308172007	53.08.17.2007	Lungaria	1	4	4	4	6	1	50.27	269	2
180	NDORI	53.08.17	5308172008	53.08.17.2008	Aebara	1	1	5	4	6	1	49.34	276	2
181	NDORI	53.08.17	5308172009	53.08.17.2009	Ratemangga	4	5	4	4	6	3	67.66	64	6
182	NDORI	53.08.17	5308172006	53.08.17.2006	Mole	1	5	4	4	6	2	64.81	166	5
183	MAUROLE	53.08.10	5308102008	53.08.10.2008	Ranakolo Selatan	6	6	5	4	6	6	72.21	5	6
184	MAUROLE	53.08.10	5308102006	53.08.10.2006	Ranakolo	6	4	5	4	6	1	67.76	59	6
185	MAUROLE	53.08.10	5308102009	53.08.10.2009	Keliwumbu	5	6	5	4	6	4	71.79	8	6
186	MAUROLE	53.08.10	5308102005	53.08.10.2005	Mausambi	5	6	5	4	6	2	68.13	47	6
187	MAUROLE	53.08.10	5308102001	53.08.10.2001	Maurole	5	5	4	4	6	6	67.88	56	6
188	MAUROLE	53.08.10	5308102007	53.08.10.2007	Watukamba	4	6	5	4	6	3	69.20	24	6
189	MAUROLE	53.08.10	5308102003	53.08.10.2003	Aewora	4	5	4	4	6	2	66.60	107	5
190	MAUROLE	53.08.10	5308102019	53.08.10.2019	Otgedu	1	5	4	4	6	3	67.10	84	6

No.	Nama Kecamatan	Kode Kec	Kode Desa BPS	Kode Desa Kemendagri	Nama Desa	1. Rasio Lahan	2. Rasio Sarana	3. Rasio Pddk Tidak Sejahtera	4. Akses Jalan	5. Rasio Tanpa Air Bersih	6. Rasio Pddk per Tenkes per Density	INDEKS KOMPOSIT	PERINGKAT	PRIORITAS KOMPOSIT
191	MAUROLE	53.08.10	5308102018	53.08.10.2018	Detuwulu	1	3	3	4	6	2	63.86	176	5
192	MAUROLE	53.08.10	5308102020	53.08.10.2020	Woloau	6	5	5	4	6	1	66.75	98	5
193	MAUROLE	53.08.10	5308102023	53.08.10.2023	Uludala	1	6	4	4	6	3	69.31	20	6
194	MAUROLE	53.08.10	5308102022	53.08.10.2022	Niranusa	1	5	4	4	6	2	66.08	124	5
195	MAUROLE	53.08.10	5308102021	53.08.10.2021	Ngalukoja	5	4	5	4	6	4	67.89	55	6
196	KOTABARU	53.08.13	5308132007	53.08.13.2007	Hangalande	5	5	4	4	6	1	65.61	138	5
197	KOTABARU	53.08.13	5308132003	53.08.13.2003	Tou Timur	5	5	5	4	6	1	52.55	244	3
198	KOTABARU	53.08.13	5308132002	53.08.13.2002	Tou	5	5	5	4	6	3	67.66	62	6
199	KOTABARU	53.08.13	5308132006	53.08.13.2006	Niopanda	1	6	5	4	6	1	65.50	144	5
200	KOTABARU	53.08.13	5308132004	53.08.13.2004	Loboniki	4	5	5	4	6	5	68.27	38	6
201	KOTABARU	53.08.13	5308132005	53.08.13.2005	Ndondo	4	5	4	4	6	2	65.94	130	5
202	KOTABARU	53.08.13	5308132001	53.08.13.2001	Kotabaru	6	6	4	4	6	5	71.14	9	6
203	KOTABARU	53.08.13	5308132013	53.08.13.2013	Liselande	5	6	4	4	6	1	66.34	115	5
204	KOTABARU	53.08.13	5308132012	53.08.13.2012	Tou Barat	5	5	4	3	6	2	59.93	211	4
205	KOTABARU	53.08.13	5308132014	53.08.13.2014	Rangalaka	5	6	4	4	6	2	68.55	34	6
206	KOTABARU	53.08.13	5308132015	53.08.13.2015	Pise	1	5	4	4	6	1	51.99	250	2
207	KOTABARU	53.08.13	5308132017	53.08.13.2017	Nuanaga	4	6	5	4	6	1	54.82	231	3
208	KOTABARU	53.08.13	5308132016	53.08.13.2016	Neotonda	4	6	4	4	6	1	53.79	236	3
209	DETUKELI	53.08.15	5308152004	53.08.15.2004	Wolomuku	5	3	5	4	6	1	60.67	205	4
210	DETUKELI	53.08.15	5308152008	53.08.15.2008	Detumbewa	1	6	4	4	6	3	68.13	46	6
211	DETUKELI	53.08.15	5308152001	53.08.15.2001	Nggesa	5	5	4	4	6	4	67.78	58	6
212	DETUKELI	53.08.15	5308152002	53.08.15.2002	Detukeli	5	4	4	4	6	2	65.59	140	5
213	DETUKELI	53.08.15	5308152003	53.08.15.2003	Kebesani	4	5	5	4	6	1	65.51	143	5
214	DETUKELI	53.08.15	5308152009	53.08.15.2009	Kanganara	5	5	4	3	6	1	46.27	278	2
215	DETUKELI	53.08.15	5308152006	53.08.15.2006	Nida	4	6	4	4	6	1	57.20	224	4
216	DETUKELI	53.08.15	5308152005	53.08.15.2005	Watunggere	1	6	5	4	6	5	71.86	7	6
217	DETUKELI	53.08.15	5308152007	53.08.15.2007	Maurole Selatan	1	3	4	4	6	1	50.15	270	2
218	DETUKELI	53.08.15	5308152011	53.08.15.2011	Unggu	4	5	4	4	6	1	51.33	257	2
219	DETUKELI	53.08.15	5308152012	53.08.15.2012	Nggesabiri	5	3	5	4	6	4	66.55	108	5
220	DETUKELI	53.08.15	5308152013	53.08.15.2013	Watunggere Marilong	1	6	4	4	6	4	69.30	21	6
221	DETUKELI	53.08.15	5308152014	53.08.15.2014	Jeo Du'a	4	5	4	4	6	1	52.00	249	2
222	LEPEMBUSU KELISOK	53.08.21	5308212003	53.08.21.2003	Wologai Timur	6	5	4	4	6	4	69.40	19	6
223	LEPEMBUSU KELISOK	53.08.21	5308212001	53.08.21.2001	Nggumbelaka	1	5	4	4	6	6	69.00	27	6
224	LEPEMBUSU KELISOK	53.08.21	5308212002	53.08.21.2002	Mukureku	1	3	3	4	6	3	64.51	170	5
225	LEPEMBUSU KELISOK	53.08.21	5308212004	53.08.21.2004	Kuru	4	3	4	4	6	1	62.52	193	5
226	LEPEMBUSU KELISOK	53.08.21	5308212005	53.08.21.2005	Ndenggarongge	1	5	5	4	6	2	67.16	79	6
227	LEPEMBUSU KELISOK	53.08.21	5308212008	53.08.21.2008	Tanalangi	4	6	4	4	6	3	68.91	29	6
228	LEPEMBUSU KELISOK	53.08.21	5308212007	53.08.21.2007	Taniwoda	1	4	4	3	6	3	59.97	209	4

No.	Nama Kecamatan	Kode Kec	Kode Desa BPS	Kode Desa Kemendagri	Nama Desa	1. Rasio Lahan	2. Rasio Sarana	3. Rasio Pddk Tidak Sejahtera	4. Akses Jalan	5. Rasio Tanpa Air Bersih	6. Rasio Pddk per Tenkes per Density	INDEKS KOMPOSIT	PERINGKAT	PRIORITAS KOMPOSIT
229	LEPEMBUSU KELISOK	53.08.21	5308212009	53.08.21.2009	Detuara	1	6	4	4	6	1	53.14	240	3
230	LEPEMBUSU KELISOK	53.08.21	5308212010	53.08.21.2010	Tiwusora	4	5	4	3	6	1	58.36	218	4
231	LEPEMBUSU KELISOK	53.08.21	5308212006	53.08.21.2006	Ndikosapu	4	3	4	3	6	1	54.98	230	3
232	LEPEMBUSU KELISOK	53.08.21	5308212014	53.08.21.2014	Kurusare	5	3	4	4	6	2	64.70	169	5
233	LEPEMBUSU KELISOK	53.08.21	5308212013	53.08.21.2013	Mukureku Sa'ate	4	3	4	4	6	2	65.49	146	5
234	LEPEMBUSU KELISOK	53.08.21	5308212011	53.08.21.2011	Lisekuru	1	5	4	4	6	3	65.35	149	5
235	LEPEMBUSU KELISOK	53.08.21	5308212012	53.08.21.2012	Rutujeja	1	6	3	3	6	1	61.41	203	4
236	DETUSOKO	53.08.06	5308062009	53.08.06.2009	Nuaone	6	3	4	4	6	2	65.76	134	5
237	DETUSOKO	53.08.06	5308062022	53.08.06.2022	Ranga	5	5	4	4	6	2	66.09	123	5
238	DETUSOKO	53.08.06	5308062013	53.08.06.2013	Wolomage	5	2	5	4	6	2	65.03	159	5
239	DETUSOKO	53.08.06	5308062021	53.08.06.2021	Golulada	1	3	5	4	6	3	65.58	141	5
240	DETUSOKO	53.08.06	5308062017	53.08.06.2017	Rateroru	1	5	5	4	6	3	67.97	52	6
241	DETUSOKO	53.08.06	5308062018	53.08.06.2018	Dile	4	5	5	4	6	4	68.21	41	6
242	DETUSOKO	53.08.06	5308062005	53.08.06.2005	Roa	1	3	4	4	6	1	50.75	262	2
243	DETUSOKO	53.08.06	5308062003	53.08.06.2003	Wolotolo	4	6	5	4	6	4	69.53	17	6
244	DETUSOKO	53.08.06	5308062004	53.08.06.2004	Wolotolo Tengah	1	3	4	4	6	3	65.09	158	5
245	DETUSOKO	53.08.06	5308062015	53.08.06.2015	Randoria	1	5	4	4	6	3	67.02	87	5
246	DETUSOKO	53.08.06	5308062016	53.08.06.2016	Wolomasi	1	5	4	4	6	2	65.61	139	5
247	DETUSOKO	53.08.06	5308062006	53.08.06.2006	Saga	1	3	5	4	6	6	66.55	109	5
248	DETUSOKO	53.08.06	5308062019	53.08.06.2019	Ndito	1	5	4	4	6	1	62.89	191	5
249	DETUSOKO	53.08.06	5308062007	53.08.06.2007	Niwula	1	5	3	4	6	3	65.33	152	5
250	DETUSOKO	53.08.06	5308062008	53.08.06.2008	Wolofeo	6	3	4	4	6	2	66.63	104	5
251	DETUSOKO	53.08.06	5308062020	53.08.06.2020	Sipijena	5	6	4	4	6	4	69.90	15	6
252	DETUSOKO	53.08.06	5308062002	53.08.06.2002	Detusoko Barat	6	6	5	4	6	4	72.95	3	6
253	DETUSOKO	53.08.06	5308061001	53.08.06.1001	Detusoko	6	6	5	4	6	6	73.63	1	6
254	DETUSOKO	53.08.06	5308032004	53.08.03.2004	Wologai	4	3	5	4	6	1	63.48	186	5
255	DETUSOKO	53.08.06	5308062011	53.08.06.2011	Wologai Tengah	5	5	5	4	6	2	67.32	75	6
256	DETUSOKO	53.08.06	5308062024	53.08.06.2024	Turunalu	1	5	4	4	6	3	67.25	77	6
257	WEWARIA	53.08.07	5308072014	53.08.07.2014	Mbotulaka	1	5	4	3	6	1	57.40	223	4
258	WEWARIA	53.08.07	5308072004	53.08.07.2004	Mautenda Barat	5	6	4	3	6	2	62.10	198	4
259	WEWARIA	53.08.07	5308072013	53.08.07.2013	Ratewati	5	3	4	4	6	1	51.64	252	2
260	WEWARIA	53.08.07	5308072010	53.08.07.2010	Mukusaki	5	3	5	4	6	3	66.27	118	5
261	WEWARIA	53.08.07	5308072012	53.08.07.2012	Aemuri	5	4	4	4	6	1	63.55	185	5
262	WEWARIA	53.08.07	5308072011	53.08.07.2011	Ekoe	6	3	5	4	6	1	62.31	194	4
263	WEWARIA	53.08.07	5308072005	53.08.07.2005	Wewaria	6	5	5	4	6	3	69.87	16	6
264	WEWARIA	53.08.07	5308072003	53.08.07.2003	Mautenda	6	5	2	4	6	1	67.15	80	6
265	WEWARIA	53.08.07	5308072008	53.08.07.2008	Fataatu	6	6	4	4	6	1	55.36	228	3
266	WEWARIA	53.08.07	5308072009	53.08.07.2009	Fataatu Timur	5	3	5	3	6	4	62.04	200	4
267	WEWARIA	53.08.07	5308072002	53.08.07.2002	Nuangenda	6	5	4	4	6	1	53.30	239	3
268	WEWARIA	53.08.07	5308072001	53.08.07.2001	Welamosa	6	5	5	4	6	6	70.29	14	6
269	WEWARIA	53.08.07	5308072006	53.08.07.2006	Tanali	5	3	4	4	6	3	65.80	133	5
270	WEWARIA	53.08.07	5308072007	53.08.07.2007	Detubela	6	5	5	4	6	2	67.48	70	6
271	WEWARIA	53.08.07	5308072015	53.08.07.2015	Numba	1	5	5	4	6	2	65.74	135	5
272	WEWARIA	53.08.07	5308072017	53.08.07.2017	Kelitembu	4	5	4	4	6	3	66.24	121	5
273	WEWARIA	53.08.07	5308072018	53.08.07.2018	Aelipo	4	3	4	4	6	2	64.87	165	5
274	WEWARIA	53.08.07	5308072019	53.08.07.2019	Ratewati Selatan	1	5	4	4	6	4	67.64	65	6
275	WEWARIA	53.08.07	5308072020	53.08.07.2020	Waka	1	5	4	4	6	2	64.92	164	5
276	WEWARIA	53.08.07	5308072021	53.08.07.2021	Wolooja	4	5	4	4	6	2	66.13	122	5
277	WEWARIA	53.08.07	5308072022	53.08.07.2022	Ekolea	5	6	5	4	6	1	55.15	229	3
278	WEWARIA	53.08.07	5308072023	53.08.07.2023	Ae Ndoko	5	5	4	3	6	4	63.23	188	5